

# **PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk**



**Laporan Tahunan  
2016**

## Daftar Isi

I khtisar Data Keuangan Penting .....	3
Informasi Saham.....	4
Laporan Direksi .....	5
Kinerja Perusahaan & Entitas Anak .....	5
Gambaran tentang Prospek Usaha .....	7
Prospek Usaha Entitas Anak .....	8
Penerapan Tata Kelola Perusahaan .....	9
Komposisi Anggota Direksi.....	10
Laporan Dewan Komisaris .....	12
Penilaian terhadap Kinerja Direksi .....	12
Pengawasan terhadap Implementasi Strategi.....	12
Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan .....	12
Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan.....	13
Komposisi Anggota Dewan Komisaris .....	13
Frekuensi dan Cara Pemberian Nasehat kepada Anggota Direksi.....	14
Profil Perusahaan .....	15
Riwayat Singkat Perusahaan.....	15
Kegiatan Usaha Perusahaan.....	24
Struktur Organisasi Perusahaan.....	25
Visi & Misi Perusahaan.....	26
Profil Dewan Komisaris.....	26
Profil Direksi.....	29
Sumber Daya Manusia.....	31
Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2016 .....	32
Pemegang Saham Utama & Pengendali Perusahaan.....	32
Entitas Anak .....	32
Kronologis Pencatatan Saham.....	33
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya & Peringkat Efek.....	38
Informasi mengenai Profesi Penunjang Pasar Modal.....	39

Analisis & Pembahasan Manajemen .....	40
Tinjauan Operasi per Segmen Operasi.....	40
Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif.....	43
Kemampuan Membayar Utang.....	51
Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan.....	52
Struktur Permodalan & Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan.....	52
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.....	52
Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan..	53
Prospek Usaha Prospek Usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri ekonomi secara umum dan Pasar International.....	55
Prospek Usaha Entitas Anak .....	56
Perbandingan antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai.....	58
Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk Satu Tahun Mendatang .....	58
Aspek Pemasaran.....	58
Kebijakan Dividen.....	60
Perubahan Peraturan Perundang-undangan.....	60
Perubahan Kebijakan Akuntansi.....	61
Tata Kelola Perusahaan ( <i>Corporate Governance</i> ).....	62
Dewan Komisaris.....	64
Direksi.....	65
Komite Audit.....	67
Sekretaris Perusahaan.....	70
Unit Audit Internal.....	71
Sistem Pengendalian Interen ( <i>Internal Control</i> ).....	72
Sistem Manajemen Resiko.....	73
Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan.....	77
Sanksi Administratif.....	77
Kode Etik & Budaya Perusahaan.....	77
Program Kepemilikan Saham oleh karyawan dan atau Manajemen.....	79
Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ).....	80
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	80
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham

<b>Hasil Operasi</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
Pendapatan	(13.423)	6.846	18.023
Laba (rugi) kotor	(16.160)	3.340	15.110
Laba (rugi) usaha	(30.173)	(1.122)	9.594
Laba bersih tahun berjalan	18.572	9.034	19.015
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	18.638	8.999	18.997
Kepentingan non pengendali	(66)	35	18
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	8.532	8.571	19.064
Jumlah laba komprehensif yg dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	8.589	8.534	19.046
Kepentingan non pengendali	(58)	37	18
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	10.328	10.487	9.982
Laba per saham	19,60	14,08	84,43
<b>Posisi Keuangan</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
Jumlah aset	610.584	171.149	163.783
Jumlah liabilitas	65.182	23.838	22.669
Jumlah ekuitas	545.402	147.311	141.114
Kas dan setara kas	186.810	2.069	20.386
Investasi jangka pendek	135.195	55.083	68.638
Piutang lain-lain	4.342	7.762	8.042
Investasi pada entitas asosiasi	-	97.727	58.605
Aset tetap	6.042	2.669	2.747
Properti investasi	1.737	1.922	2.109
Aset pajak tangguhan	6.741	-	287
Aset lain-lain	1.478	2.320	1.239
Utang dividen	17.702	18.591	18.251
Liabilitas imbalan kerja	4.098	3.791	3.466
Modal saham	449.988	56.249	56.249
Tambahan modal disetor	2.405	6.724	6.724
Saldo laba	102.117	83.479	78.979

\*) Disajikan kembali

<b>Rasio Lancar</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	903.68%	293.23%	470.98%
<b>Rasio Keuangan</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	11.95%	16.18%	16.06%
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	10.68%	13.93%	13.84%
<b>Rasio Operasi</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
Laba usaha / Jumlah pendapatan	224.79%	-16.39%	53.23%
Laba usaha / Jumlah ekuitas	-5.53%	-0.76%	6.80%
Laba usaha / Jumlah aset	-4.94%	-0.66%	5.86%
Laba bersih / jumlah pendapatan	-138.36%	131.96%	105.50%
Laba bersih / jumlah ekuitas	3.41%	6.13%	13.47%
Laba bersih / Jumlah aset	3.04%	5.28%	11.61%
<b>Rasio Pertumbuhan (Penurunan)</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>
Pendapatan	-296.07%	-62.02%	153.53%
Laba usaha	2589.48%	-111.69%	529.71%
Laba bersih	105.57%	-52.49%	305.90%
Jumlah aset	256.76%	4.50%	12.60%
Jumlah liabilitas	173.44%	5.16%	0.05%
Jumlah ekuitas	270.24%	4.39%	14.91%

\*) Disajikan kembali

## INFORMASI SAHAM

Tanggal	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar	Harga Saham Tertinggi	Harga Saham Terendah	Harga Saham Penutupan	Volume Perdagangan
31/03/2015	224.994.004	673.857.041.980	-	-	2.995	-
30/06/2015	224.994.004	673.857.041.980	-	-	2.995	-
30/09/2015	224.994.004	672.732.071.960	-	-	2.990	-
30/12/2015	224.994.004	672.732.071.960	-	-	2.990	-
31/03/2016	224.994.004	670.482.131.920	2.980	2.980	2.980	0,10%
30/06/2016	224.994.004	573.734.710.200	2.590	2.550	2.550	0,40%
30/09/2016	1.799.952.032	3.212.914.377.120	1.845	1.180	1.785	108,13%
30/12/2016	1.799.952.032	3.923.895.429.760	2.180	2.040	2.180	22,34%

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan harga Rp. 250 per saham.

Dalam tahun buku 2016, tidak terdapat perdagangan saham Perusahaan yang dihentikan sementara (suspension).

## **LAPORAN DIREKSI**

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami bersyukur telah dapat melalui tahun 2016 dengan selamat.

Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk menyampaikan laporan hasil usaha tahun 2016 dan juga rasa terima kasih kepada semua pemegang saham, pelanggan, pemasok serta karyawan atas pengertian dan dukungannya yang terus menerus kepada Perusahaan.

### **Kinerja Perusahaan & Entitas Anak**

Laba tahun berjalan yang diraih Perusahaan pada tahun 2016 adalah Rp. 18.571.826.625. Pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 9.034.317.981.

Laba di tahun 2016 tersebut lebih tinggi dari yang ditargetkan.

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT. Indojasa Pratama Finance (IPF) dan PT Kharisma Asset Management (KAM), setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan. Transaksi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III.

Pada tahun 2016, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pendidikan yaitu PT. Widya Dharma Artha (WDA), mencatat pendapatan sebesar Rp. 2.256.663.415 atau menurun sebesar 23.96% di bandingkan tahun sebelumnya, yang mencatat pendapatan sebesar Rp. 2.967.722.899. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar (Rp. 235.138.250) dan Rp. 260.906.115

Entitas Anak Perusahaan yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor, PT. Meganindo Intisakti, pada tahun 2016 dan 2015 mencatat pendapatan sebesar Rp. 1.323.210.558 menurun sebesar 3.10% bila dibandingkan tahun 2015 yang mencatat pendapatan sebesar Rp. 1.365.541.538, Namun mencatat kerugian sebesar (Rp. 431.916.334) di tahun 2016 dan (Rp. 387.568.812) di tahun 2015.

Entitas Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Manajer Investasi, PT. Kharisma Asset Management (KAM), pada tahun 2016 mencatat pendapatan sebesar (Rp.29.610.280.664) dan mengalami kerugian sebesar (Rp. 36.190.374.335)

Entitas Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Pembiayaan, PT. Indojasa Pratama Finance (IPF), pada tahun 2016 mencatat pendapatan sebesar Rp. 8.395.628.583 dan mencatat laba sebesar Rp. 5.757.441.249

Gedung "**Graha Pool**" yang dikelola bersama dengan beberapa institusi di kota Bogor serta disewakan untuk berbagai kegiatan lainnya, pada tahun 2016 mencatat Pendapatan Sewa Ruang sebesar Rp. 173.475.000,- menurun sebesar 1.21% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencatat Pendapatan Sewa Ruang sebesar Rp. 175.597.865

Disamping itu perusahaan menyewakan beberapa gedung kantor yang dimiliki dan menghasilkan pendapatan sewa sebesar Rp. 720.200.000 untuk tahun 2016 dan Rp. 125.400.000 untuk tahun 2015.

Pada tanggal 15 Desember 2016, telah ditandatangani Akta Pemindahan Saham antara Perusahaan dengan QBE Asia Pacific, dimana Perusahaan setuju untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di QBE Pool sebanyak 450 lembar saham (yang mencerminkan 45% kepemilikan) kepada QBE Asia Pacific.

Perseroan telah memahami kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki dan dihadapi, maka Perseroan menerapkan kebijakan strategis sebagai berikut:

1. *Strenghts* (Kekuatan Perseroan)
  - Menjalin kerjasama yang bersinergi dengan perusahaan dalam negeri maupun luar negeri
  - Membuat produk baru ataupun jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen
  - Memperluas jaringan usaha
2. *Weaknesses* (Kelemahan Perseroan)
  - Menggunakan jasa tenaga kerja tidak tetap
  - Melakukan penelitian untuk mengetahui kebutuhan masyarakat
  - Melakukan kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan produk dan pelayanan kepada konsumen
3. *Opportunities* (Kesempatan Perseroan)
  - Mencari kesempatan untuk kerjasama dengan institusi baik dalam maupun luar negeri
  - Melakukan ekspansi Anak Perusahaan

4. *Threats* (Ancaman yang dihadapi Perseroan)
  - Meningkatkan daya saing melalui penciptaan produk yang berfokus pada konsumen
  - Meningkatkan pelayanan kepada konsumen
  - Meningkatkan kesejahteraan karyawan
  - Meningkatkan efisiensi beban operasional

### **Gambaran tentang Prospek Usaha**

Fundamental ekonomi Indonesia dinilai terus menguat. Penguatan itu terlihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Terbukti, di tengah ketidakpastian ekonomi global, Indonesia masih bisa tumbuh 5,02% di tahun 2016.

Bank Dunia (World Bank) pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 ini sebesar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat serta harga komoditas yang lebih tinggi dinilai menjadi pendorong utama.

Pertumbuhan investasi swasta juga diperkirakan meningkat oleh karena harga komoditas yang sudah pulih kembali, serta efek dari pelonggaran moneter pada 2016 serta reformasi ekonomi baru-baru ini. Pada saat yang sama, harga komoditas yang lebih tinggi juga akan mengurangi kendala fiskal dan meningkatkan belanja pemerintah, sedangkan pertumbuhan global yang menguat akan meningkatkan ekspor.

Namun, Indonesia juga masih perlu mewaspadaai kondisi global saat ini. Antara lain dari perubahan dalam kebijakan perdagangan di negara-negara maju, perubahan yang tidak terduga dalam kebijakan moneter AS, ketidakpastian politik di Eropa, meningkatnya inflasi domestik yang berkepanjangan, dan penerimaan fiskal yang lemah memberikan risiko penurunan yang signifikan.

Bank Indonesia (BI) menyatakan optimismenya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 akan berada pada kisaran 5% hingga 5,4%. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan ditopang oleh permintaan domestik.

Kinerja investasi tahun 2017 berupa reksadana dan unit link, sangat tergantung pada kinerja obligasi dan saham yang menjadi portfolio investasi ditambah dengan keahlian dalam melakukan pengelolaan dana. Untuk investasi obligasi, faktor utama adalah inflasi dan suku bunga.



## Prospek Usaha Entitas Anak

- Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha, beroperasi dengan memberikan jasa pendidikan antara lain dibidang : keuangan, perpajakan, akuntansi dan asuransi serta melaksanakan berbagai seminar dan lokakarya di bidang-bidang tersebut.

Peserta pelatihan antara lain terdiri dari Perusahaan Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Broker Asuransi dan Broker Reasuransi.

Disamping itu, WDA juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya di bidang asuransi.

Dengan prospek usaha Asuransi yang baik di tahun-tahun mendatang, kebutuhan pendidikan Asuransi akan meningkat.

Hal ini didukung pula oleh Peraturan yang mewajibkan Perusahaan Asuransi untuk menyisihkan dana sebesar 5% untuk meningkatkan pendidikan di bidang asuransi bagi karyawannya.

- Meningkatnya jumlah mobil setiap tahun di dalam negeri menjadikan usaha bengkel mobil khususnya untuk *body repair* dan pengecatan mobil mempunyai prospek yang cukup bagus. Hal ini karena tuntutan dan gaya hidup konsumen. Selain itu karena meningkatnya klaim asuransi. Tidak semua Perusahaan Asuransi mempunyai bengkel resmi untuk melayani klaim pelanggannya.

Dari hal-hal tersebut diatas, prospek usaha Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor diharapkan mempunyai prospek yang terus membaik.

- Bisnis pembiayaan kendaraan oleh industri *multifinance* di Indonesia diprediksi masih tetap cerah di tahun 2017.

Terlebih, Pemerintah telah menerbitkan regulasi baru yang memberi kekeluasaan kepada industri *multifinance* untuk melakukan ekspansi bisnis pembiayaan, tidak lagi sebatas di pembiayaan kendaraan dan alat berat.

POJK No.29/POJK.05/2014 memberi peluang kepada perusahaan *multifinance* untuk ekspansi ke banyak sektor pembiayaan, antara lain pembiayaan modal kerja.

Regulasi baru ini membuat industri *multifinance* tidak perlu lagi hanya bergantung pada bisnis pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat serta alat berat seperti selama ini terjadi.

Bisnis pembiayaan ke depan masih punya prospek bagus dan akan ditopang oleh kelas menengah yang terus tumbuh. Di luar Jawa ada peluang membaiknya harga komoditas. Persaingan di bisnis di industri pembiayaan juga akan sangat ketat. Persaingan tidak hanya dengan sesama *multifinance*, tapi juga dengan bank, bank perkreditan rakyat (BPR), koperasi, bahkan dengan pemerintah yang menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR). Karena itu, industri *multifinance* harus mendiversifikasi bisnis pembiayaannya. Antara lain dengan menggenjot pembiayaan mobil bekas, peluncuran produk pembiayaan multiguna dan lain-lain.

- Pelaku pasar modal, *Andreas Yasakasih*, menilai bahwa prospek bisnis jasa Manajer Investasi pada tahun 2017 tetap akan baik, meski dibayangi sentimen kenaikan suku bunga Amerika Serikat yang dapat memicu aliran dana asing keluar (*capital outflow*). Pengaruh suku bunga Amerika Serikat (*Fed Fund Rate*) tentu akan berdampak negatif bagi pasar investasi di dalam negeri, bahkan global, namun dampak negatifnya hanya jangka pendek sekitar 3-4 bulan. Khusus jangka panjang, tetap akan positif.

Jika nilai efek mengalami penurunan, dapat dimanfaatkan investor untuk melakukan akumulasi beli terhadap efek-efek yang nilainya rendah. Pasaunya, dalam jangka panjang, nilai efek yang turun itu tentu akan meningkat kembali.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan terus mempersiapkan organ perusahaan, termasuk seluruh karyawan untuk mendukung diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik.

Salah satu prinsip yang harus diterapkan dalam tata kelola perusahaan yang baik adalah keterbukaan informasi (transparansi). Untuk ini perusahaan telah menyediakan sarana informasi, antara lain melalui :

1. Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Kuartalan Perusahaan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia. Untuk Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar yang beroplak nasional.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan satu tahun sekali, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tanggal 6 Juni 2016, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pada tanggal 21 Juni 2016, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

3. Public Expose, diadakan minimal satu tahun sekali oleh Perusahaan, bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia ataupun di surat kabar yang beroplak nasional adalah sebagai berikut :
  - Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPST dan RUPSLB.
  - Pemberitahuan pelaksanaan *public expose*
  - Laporan hasil pelaksanaan *public expose*
  - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
  - Prospektus Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III
  - Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Pengalihan PT. Indojasa Pratama Finance dan PT Kharisma Aset Management
  - Laporan Keterbukaan Informasi Lainnya.

### **Komposisi Anggota Direksi**

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 02 tanggal 09 Januari 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Bambang Gunawan Tanudjaja  
Komisaris : Endang Etty Merawati  
Komisaris Independen : Drs. Muda Markus Dolopoto  
Erry Firmansyah, SE  
Gondo Radityo Gambiro

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Nie Swe Hoa  
Direktur : Fony Tanjung  
Dicky Darmawi  
Direktur Independen : Gani Bustan

Akhir kata, perkenankan kami untuk menyampaikan bahwa kinerja yang dicapai PT Pool Advista Indonesia Tbk pada tahun 2016 merupakan hasil kerja keras dan kerjasama yang baik dari seluruh karyawan di Perusahaan. Kami yakin dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Perusahaan akan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di waktu mendatang .

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua karyawan, Mitra Kerja, Pemegang Saham dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungannya untuk keberhasilan Perusahaan. Kami berharap kita dapat terus memelihara dan meningkatkan hubungan ini dimasa yang akan datang.

Atas nama Direksi,

**NIE SWE HOA**

*Direktur Utama*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang saham yang terhormat,

Di tengah kondisi perekonomian global yang tengah menurun, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016, termasuk yang tertinggi di dunia. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% selama tahun 2016.

Secara umum, kinerja investasi membukukan kinerja yang positif, tahun 2016 bisa dikatakan sebagai tahun yang penuh dengan gejolak ekonomi dan politik. Untuk 3 bulan terakhir di tahun 2016, gejolak dari sisi politik memang lebih terasa, baik dari Pemilihan Presiden di Amerika maupun kampanye Pilkada Jakarta.

### **Penilaian terhadap Kinerja Direksi**

Dengan kondisi perekonomian tersebut diatas, Dewan Komisaris memberi penilaian yang baik terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

Laba tahun berjalan yang diraih Perusahaan pada tahun 2016 adalah Rp.18.571.826.625. Pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 9.034.317.981.

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT. Indojasa Pratama Finance (IPF) dan PT Khasrisma Asset Management (KAM), setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 92 tanggal 21 Juni 2016. Transaksi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III. Dengan adanya akuisisi ini, total Aset meningkat sebesar 257% dibandingkan dengan tahun 2015. Total Aset 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar Rp. 610.583.675.049 dan Rp. 171.148.834.597.

### **Pengawasan terhadap implementasi strategi**

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi secara berkala.

### **Pandangan atas prospek usaha Perusahaan**

Prospek usaha tahun 2017 masih penuh dengan ketidakpastian, resiko pelemahan ekonomi global diprediksi akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi pada berbagai Negara.

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, Direksi harus menyusun kebijakan dan langkah-langkah strategis yang optimal.

Disamping itu, Perusahaan dan Entitas Anak harus terus melakukan terobosan-terobosan melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemasaran dan pengembangan atas produk dan jasa yang dimiliki guna meningkatkan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat.

Untuk tahun 2017, Direksi telah menyusun rencana bagi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

- a. Meningkatkan eksistensi, kinerja keuangan dan peranannya dalam mengembangkan usaha.
- b. Meningkatkan konsentrasi dalam pengembangan portfolio investasi Perusahaan.
- c. Meningkatkan kualitas dan pelayanan yang dapat diberikan kepada konsumen, melalui Entitas Anak.
- d. Meningkatkan potensi usaha Perusahaan dalam menghadapi kondisi bisnis di era perdagangan bebas.
- e. Memperluas jaringan bisnis Perusahaan.
- f. Meningkatkan efisiensi beban usaha.

Dewan Komisaris mendukung penuh atas rencana yang telah disusun oleh Direksi tersebut diatas.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Aplikasi tata kelola perusahaan yang baik adalah hal yang memperkuat kepercayaan pasar, memperhatikan kepentingan para *stakeholders* dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian pelaksanaan tata kelola yang baik merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kepada para pemegang saham. Penerapan Tata Kelola Perusahaan, telah dilaksanakan dengan baik.

### **Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris	:	Endang Etty Merawati
Komisaris Independen	:	Muda Markus Dolopoto Erry Firmansyah Gondo Radityo Gambiro

## **Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi**

Rapat Komisaris diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2016 telah diselenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat bersama dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran 100%.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinannya pada PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Kami yakin dengan dukungan para pemegang saham, PT. Pool Advista Indonesia Tbk akan mampu memberikan nilai-nilai yang lebih mengesankan dan berkesempatan untuk meraih pertumbuhan yang lebih besar di masa-masa mendatang.

Selain itu, atas nama para pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap Direksi, Komite Audit, yang selama tahun 2016 telah melaksanakan fungsi supervisi atas kegiatan operasional Perusahaan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris, Manajemen dan seluruh karyawan PT. Pool Advista Indonesia Tbk atas kinerja yang telah dicapai, kerja keras, dedikasi dan loyalitas serta kerjasama yang baik sepanjang tahun 2016.

Atas nama Dewan Komisaris,

**BAMBANG GUNAWAN TANUDJAJA**

*Komisaris Utama*

## **PROFIL PERUSAHAAN**

PT. Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT. Pool Asuransi Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958.

Kantor Pusat : Jl. Kali Besar Timur No. 28A Jakarta Barat.

Telpon : (021) 6926104 / (021) 6928248 / (021) 6923424

Fax : (021) 6915959

Email : [paind@indosat.net.id](mailto:paind@indosat.net.id)

Website : [www.pooladvista.com](http://www.pooladvista.com)

Kantor Cabang : Jl. Merdeka No. 110 Bogor.

Telpon : (0251) 8331301

Fax : (0251) 8331518

### **Riwayat Singkat Perusahaan**

- |      |  |
|------|--|
| 1958 | PT Pool Asuransi Indonesia didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 dan berkantor pusat di Surabaya.   |
| 1962 | Kantor pusat Pool Asuransi dipindahkan ke Jakarta, sedangkan kantor di Surabaya dijadikan kantor cabang.   |
| 1973 | Pool Asuransi mengadakan kerjasama dengan pihak asing. Berdasarkan ijin Dirjen Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia, The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd, Jepang membuka kantor perwakilannya di Jakarta. Dalam hal ini Pool ditunjuk sebagai pihak yang berwenang mengeluarkan polis asuransi untuk kepentingan The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd, di Indonesia. |
| 1981 | Pool Asuransi juga mengadakan kerjasama dengan salah satu perusahaan asuransi di Australia. Berdasarkan Keputusan Dirjen Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia tanggal 5 Desember 1981, Pool ditunjuk sebagai pihak yang mewakili perusahaan asuransi QBE Insurance (International) Ltd., Australia.   |
| 1990 | Membentuk perusahaan asuransi patungan dengan Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Jepang, dengan nama PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool di Jakarta yang mulai beroperasi tahun 1991.  |



1991 Pool Asuransi melakukan emisi saham sebesar 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 dan harga penawaran Rp. 9.000 per lembar.

1992 Pool Asuransi telah melakukan pembagian saham bonus dari agio saham sejumlah Rp. 14.000.000.000, dimana saham bonus yang diterbitkan adalah 7 lembar saham untuk setiap 3 lembar saham yang dimiliki.

1994 Pool melakukan penawaran umum terbatas sejumlah 5.000.000 saham, dimana setiap pemegang 4 saham mempunyai hak untuk memesan 1 saham baru dengan harga jual Rp. 1.800 per lembar saham.

Melihat perkembangan asuransi di Indonesia dan bentuk kerjasama yang baik ini, maka pada tahun 1994, Pool Asuransi dengan QBE Insurance (International) Ltd., Australia membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Asuransi QBE Pool Indonesia yang mulai beroperasi September 1994.

Dengan maksud untuk meningkatkan service klaim kepada tertanggung dan memberikan pelayanan kepada masyarakat umum, maka pada tahun 1994 Pool mengakuisisi PT Meganindo Intisakti yang bergerak di bidang reparasi kendaraan.

Sebagai wujud kepedulian manajemen dalam bidang pendidikan, PT Pool telah merintis berdirinya Yayasan Widya Dharma Artha, yang bertujuan antara lain untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia internal perusahaan dan afiliasinya.

1998 Berdasarkan akta Notaris Mudofir Hadi, S.H. No. 3, Pool Asuransi menggunakan hak opsinya untuk membeli tambahan 15 lembar saham PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan nilai nominal dari QBE Insurance (International) Limited, Australia, sehingga kepemilikannya di PT Asuransi QBE Pool Indonesia menjadi 40%.

Hal ini sejalan dengan perjanjian usaha patungan yang telah ditanda tangani antara Pool Asuransi dengan QBE Insurance (International) Limited, Australia pada tanggal 22 Februari 1994.

1999 Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Juni 1999 dan telah diaktakan dengan akta notaris Mudafir Hadi, S.H. No. 39 tanggal 28 Juni 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain peningkatan penyertaan pada PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool dari 20% menjadi 28% dengan cara membeli saham yang dimiliki oleh The Sumitomo Marine and Fire Insurance Co., Ltd., Jepang.

2002 Dengan adanya merger antara Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Ltd dengan Mitsui Marine & Fire Insurance Co., Ltd menjadi Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd di Tokyo yang diikuti dengan konsolidasi atau merger dari seluruh unit usahanya di luar Jepang, pihak Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd sebagai salah satu pemegang saham PT Asuransi Sumitomo Marine & Pool (ASMP) di Indonesia mengajukan permohonan kepada Pool Asuransi untuk membeli saham Pool Asuransi pada ASMP dengan pertimbangan bahwa kelompok usaha tersebut memiliki dua perusahaan asuransi yang sejenis di Indonesia sehingga dari segi perspektif usaha menjadi tidak efisien. Oleh karena itu salah satu dari kedua perusahaan asuransi tersebut diperkirakan akan tidak menjadi efektif menjalankan kegiatan usahanya. Pertimbangan lain, Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Ltd yang semula menjadi partner Pool Asuransi dalam ASMP, dengan adanya merger tersebut tidak lagi secara penuh menangani manajemen kegiatan usaha group perusahaan tersebut di luar Jepang. Dengan pertimbangan tersebut, manajemen Pool Asuransi memutuskan untuk melakukan divestasi atas ASMP.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham, yang diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, SH notaris pengganti Sutjipto, SH No. 34 tanggal 11 Oktober 2002, Perusahaan menyetujui penjualan dan pengalihan 4.200 lembar saham ASMP kepada Mitsui Sumitomo Insurance Company, Ltd., Jepang (MSIC) dengan harga Rp. 27.358.000.000,-

Pada tanggal 23 Desember 2002, Perusahaan mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya dan mendapat tanggapan pada tanggal 31 Maret 2003.

2003 Pada tanggal 30 Juni 2003, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH. Dalam Rapat tersebut telah diputuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi **PT Pool Advista Indonesia Tbk** dan mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi.

Atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26244.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 3 Nopember 2003.

Pada tanggal 5 Desember 2003, pemecahan nilai nominal saham perusahaan dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 persaham telah diberlakukan efektif di Bursa Efek sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 50.000.000 saham.

2004 Perusahaan telah menerima pembaharuan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) tanggal 19 Februari 2004 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) tanggal 02 April 2004.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-346/KM.6/2004 tanggal 19 Agustus 2004, pengajuan pengembalian ijin usaha dibidang asuransi kerugian Perusahaan telah dikabulkan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pengumuman dan pelaporan yang diperlukan.

2005 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan asosiasi menjadi Rp. 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba perusahaan asosiasi, sehingga komposisi kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%. Pendapatan dividen saham yang diterima Perusahaan disajikan dengan metode Ekuitas sehingga tidak

mempengaruhi nilai tercatat atas investasi. Jumlah saham yang dimiliki Perusahaan adalah 120 lembar saham dengan nilai Rp. 12.000.000.000,-

2006 Sebagai salah satu pengembangan investasi, perusahaan telah meresmikan pembangunan gedung "**Graha Pool**" di Jl. Merdeka 110, Bogor pada triwulan ketiga tahun 2006 dan mulai beroperasi tahun 2007. Gedung ini digunakan untuk kegiatan pendidikan bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan di kota Bogor serta disewakan untuk berbagai kegiatan lainnya.

2007 Berdasarkan Surat Persetujuan Komisaris tanggal 11 Desember 2006, pada tanggal 29 Januari 2007, Perusahaan mendirikan perusahaan baru bersama dengan pihak-pihak yang mempunyai perhatian pada bidang pendidikan, professional dan tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nama PT. Widya Dharma Artha (WDA).

Perusahaan ini didirikan dengan maksud bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Pada saat didirikan, besarnya modal dasar adalah Rp. 1 miliar dan modal disetor Rp. 500 jt. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 80% dari modal ditempatkan tersebut atau sebesar Rp. 400 juta (400 saham). Akte Pendirian PT WDA dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH tanggal 29 Januari 2007 No. 18 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : W7-09006 HT.01.01-TH.2007.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT. Pool Advista Indonesia Tbk pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 November 2007, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mempertahankan penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan - PT. Meganindo Intisakti (MI) dengan mengambil bagian 900 saham yang akan dikeluarkan PT MI dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000,- atau sebesar Rp. 900.000.000,- dan menambah penyertaan sebesar maksimum 100 saham PT MI dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000,- atau sebesar Rp. 100.000.000,- apabila pemegang saham PT MI tidak menggunakan haknya untuk membeli saham tersebut. Perusahaan mengambil penuh atas saham tersebut sebesar Rp. 1.000.000.000,-

2008 Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp. 1.000.000.000,- pada PT. Meganindo Intisakti sesuai dengan Akta No. 65 tanggal 14 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA.

2009 Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp. 550 per saham.

Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 525 yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran yaitu mulai tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014 dimana setiap 4 saham baru hasil pelaksanaan HMETD berhak untuk memiliki 1 Waran untuk membeli 1 saham baru.

Perseroan menerbitkan Waran sebanyak 12.500.000 Waran yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp. 525. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi Saham Biasa Atas Nama. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Persentase Waran terhadap Modal Disetor sebelum PUT II adalah sebesar 25%. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

2011 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

2012 Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, SH., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp. 4.220.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia meningkat menjadi 45%.

2013 Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp. 4.500.000.000 untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan prosentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

2014 Pada tanggal 2 April 2014, PT Asuransi QBE Pool Indonesia dan QBE Insurance (International Limited) menandatangani perjanjian *Subordinated Loan Receivables Agreement*. PT. Pool Advista Indonesia Tbk membeli 45% (prosentase kepemilikan PT Pool Advista Indonesia Tbk pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia) dari *Subordinated Loan Receivable* tersebut atau setara dengan Rp. 6.750.000.000 dan melakukan pembayaran ke PT Asuransi QBE Pool Indonesia pada tanggal 31 Juli 2014.

Perjanjian tersebut diatas, berkaitan dengan rencana QBE Insurance (International Limited) untuk memberikan pinjaman kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp. 15.000.000.000, untuk memastikan rasio pencapaian solvabilitas dapat memenuhi ketentuan peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

2015 Pada tanggal 27 Pebruari 2015, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp. 27.000.000.000,- untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 450 saham dengan prosentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

2016 Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui antara lain:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sebanyak-banyaknya 1.575.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 23 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham;
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar diatas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011929.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.563.730.028 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 250 per saham.

Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No.S-397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016.

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di IPF dan KAM setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 92 tanggal 21 Juni 2016.

Transaksi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi ini termasuk kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2.

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 19 September 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 47 tanggal 9 Nopember 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0102864 tanggal 28 Nopember 2016.

Pada tanggal 21 Desember 2016, 1.799.952.032 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2016, telah ditandatangani Akta Pemindahan Saham antara Perusahaan dengan QBE Asia Pacific Holdings Limited, Hong Kong, dimana Perusahaan setuju untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebanyak 450 lembar saham (yang mencerminkan 45% kepemilikan) kepada QBE Asia Pacific Holdings Limited, Hong Kong dengan nilai transaksi sebesar Rp 168.250.000.000 (Seratus enam puluh delapan milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Pada tanggal 15 Desember 2016, telah ditandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang Pinjaman Subordinasi antara Perusahaan dengan QBE Asia Pacific Holdings Limited (QBE Asia), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan piutang atas pinjaman subordinasi yang dimilikinya sebesar Rp 6.750.000.000 (Enam milyar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) kepada QBE Asia.



## **Kegiatan Usaha Perusahaan**

Menurut Anggaran Dasar-Tambahan Berita Negara RI tanggal 26/1/2010 No. 8 :

Pasal 3.1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis, Manajemen dan Administrasi.

Pasal 3.2. Kegiatan Usaha.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan pengelolaan manajemen dan administrasi, pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan, jasa usaha lainnya, serta segala kegiatan usaha terkait, kecuali jasa bidang hukum dan pajak.

Pasal 3.3. Kegiatan Usaha Utama.

Untuk merealisasi maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut : Melaksanakan pengelolaan manajemen dan administrasi, pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan, jasa usaha lainnya serta segala kegiatan usaha terkait, kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Pasal 3.4. Kegiatan Usaha Penunjang.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut : mengusahakan usaha-usaha yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut diatas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Jenis Jasa yang dihasilkan :

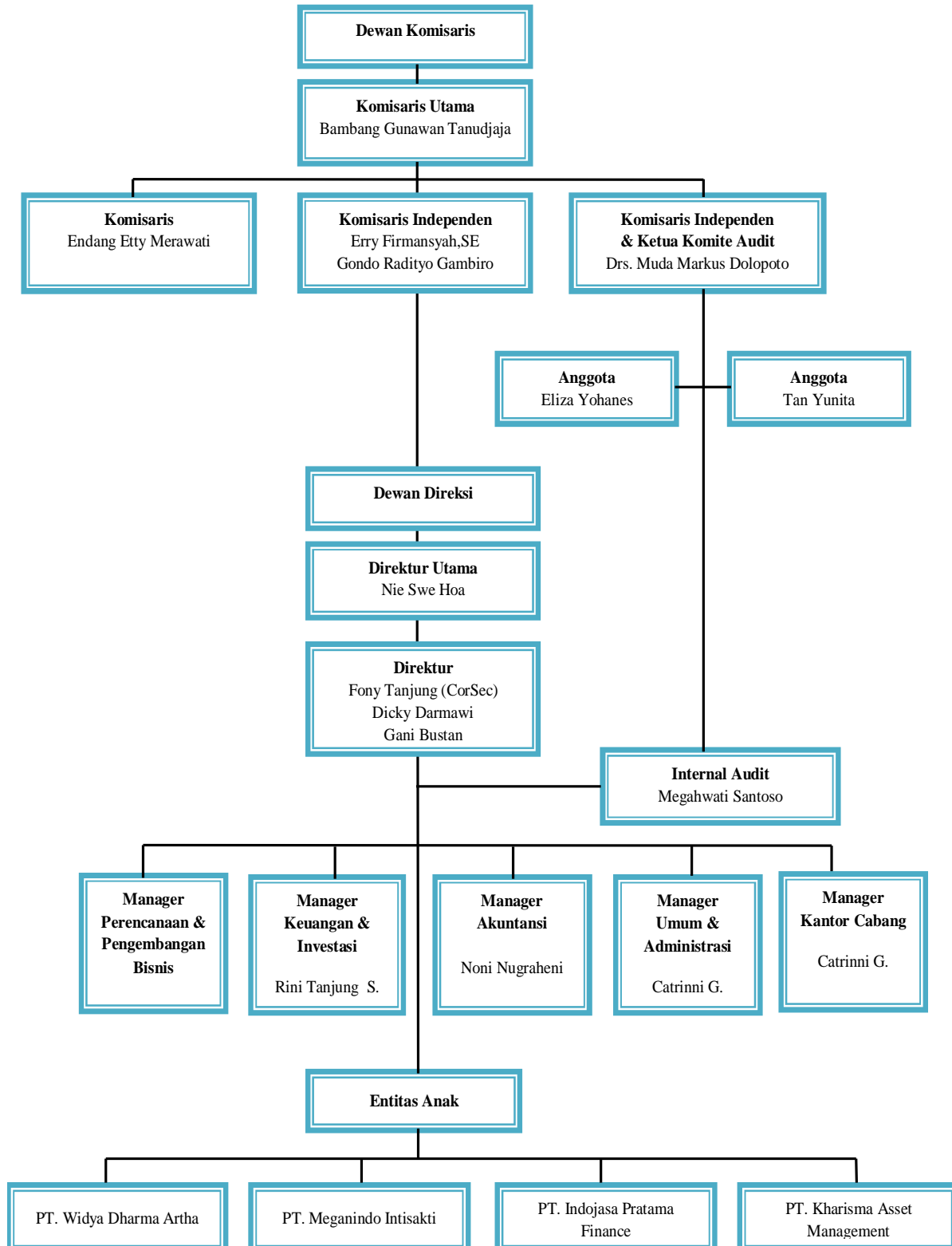
Perusahaan :

- Jasa pembukuan
- Sewa & jasa pengelolaan gedung
- Pengembangan investasi portfolio Perusahaan

Entitas Anak :

- Jasa pendidikan
- Jasa reparasi & perawatan kendaraan
- Jasa pembiayaan
- Jasa keuangan bidang Manager Investasi

### Struktur Organisasi Perusahaan PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.



## Visi & Misi Perusahaan

### Visi :

Menjadi pemain berkualitas dalam bidang yang digeluti, dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholders*, mematuhi nilai-nilai inti perusahaan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

### Misi :

1. Mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Memperkuat nilai sumber daya manusia.
3. Mengembangkan jaringan bisnis perusahaan.
4. Mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar di setiap bidang yang digeluti.
5. Terus meningkatkan nilai anak perusahaan yang tergabung dalam lini usaha portofolio investasi.

### Sasaran :

Memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang untuk kepentingan para pemegang saham.

### Nilai – Nilai Perusahaan :

1. Komitmen.
2. Kepatuhan.
3. Kehati-hatian (*Prudent*).
4. *Team Work*.

## Profil Dewan Komisaris

### ❖ Bambang Gunawan Tanudjaja

*Komisaris Utama*

Lulus dari Xin Hua High School Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Utama Pool Asuransi sejak tahun 1971 dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 1989. Selain itu menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sumitomo Marine & Pool sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2002 dan sebagai Komisaris PT Titanusa Setiyoso sejak tahun 1993 hingga sekarang.

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 Juni 2016 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 29 dari Notaris Humberglie, SH, SE, MKn.

Komisaris Utama, merupakan kerabat dari Direktur Perusahaan, Fony T.

❖ **Endang Etty Merawati**

*Komisaris*

Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Melanjutkan Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Pengembangan Wirausaha Indonesia dan Program S-3 Ilmu Ekonomi, Universitas Pancasila.

Mulai bergabung di Pool Asuransi sejak tahun 1986 sebagai Manajer Pembukuan, sebelumnya pernah bekerja di kantor Akuntan selama 5 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pool Asuransi sejak tahun 1989 dan bertanggung jawab di bidang Administrasi dan Akuntansi. Menjabat pula sebagai *Corporate Secretary* Pool Asuransi mulai tahun 1991 hingga Juni 2006.

Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 1994 dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada Mei 2006. Pada pertengahan tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama PT. Asuransi QBE Pool Indonesia sampai dengan tahun 2016.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 Juni 2016 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 29 dari Notaris Humberglie, SH, SE, MKn.

Aktif mengikuti seminar / lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Komisaris antara lain workshop "*Sharing Experience Risk Management Insurance*" yang diselenggarakan di Hotel Bidakara tanggal 14-15 Desember 2016.

❖ **Muda Markus Dolopoto**

*Komisaris Independen*

Mulai bergabung dengan Perusahaan pada pertengahan tahun 2008. Lulus sebagai Sarjana Administrasi Fiskal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Kemudian bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik Internasional di Jakarta pada Divisi Pajak dengan jabatan terakhirnya sebagai Senior Tax Manager. Disamping itu, mengajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan di Perguruan Tinggi dan di beberapa Kursus Brevet Pajak di Jakarta. Hingga saat ini, aktif sebagai pembicara pada beberapa seminar perpajakan dan mengikuti perkembangan pasar modal dan pasar uang. Selain itu beliau adalah penulis dari beberapa buku di bidang perpajakan. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, maka kehadiran beliau dalam Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti.

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 Juni 2016 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 29 dari Notaris Humberglie, SH, SE, MKn.

Pada pertengahan Juni 2016, mengikuti seminar 2 hari tentang Pasar Modal dan Investasi Saham.

❖ **Erry Firmansyah, SE**

*Komisaris Independen*

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di tahun 1981 pada Universitas Indonesia. Saat ini Beliau sedang menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra, Tbk, Komisaris PT Indo Premier Securities, Komisaris Independen PT Solusi Tunas Pratama Tbk, Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk, Komisaris PT Elang Mahkota Energy Tbk, Komisaris Independen PT Makmur Sejahtera Wisesa, Komisaris PT Pefindo.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia di tahun 2009-2015, Komisaris Independen PT Astra International Tbk tahun 2009-2015, Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk 2010-2014, Komisaris Utama PT Bloom Capital Nusantara dan Komisaris Independen PT Elnusa tahun 2010-2013, Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) tahun 2009-2012, Presiden Direktur PT Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2009. Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Direktur Eksekutif Lippo Grup tahun 1997-1998, Direktur Eksekutif PT Lippo Land Development tahun 1995-1996, Direktur PT AON Indonesia tahun 1992-1997, Senior Vice President Lippo Grup tahun 1991-1992, Vice President /Direktur Keuangan Lippo Grup (PT Lippo Land Development) tahun 1990-1991.

Selain itu Beliau juga aktif menjadi Ketua Komite GCG KADIN, Anggota Dewan Penyantun Universitas Adalas, Anggota Dewan Penasihat IAMI, Anggota Dewan Penasihat CWMA, Anggota Dewan Kehormatan BAPMI, Ketua Dewan Pembina IOA (*Indonesia Overseas Alumni*)

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 Juni 2016 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 29 dari Notaris Humberglie, SH, SE, MKn.

❖ **Radityo Gondo Gambiro**

*Komisaris Independen*

Meraih gelar *Master of Bussiness Administration* pada tahun 1990 di Western International University, Phoenix, USA. Saat ini Beliau bergabung pada PT Mariam Riadien sejak tahun 2014. Pada tahun 2009-2014 Beliau aktif menjadi anggota DPR-RI. Sebelumnya beliau juga aktif menjabat pada PT Mariam Riadien pada tahun 2005-2009, PT Abdi Bangsa Tbk pada tahun 1999-2004, PT Gatorade Indonesia tahun 1995-1998, PT Duta Madya Ramacipta tahun 1992-1994, PT Yasawiryama Tama Cipta tahun 1991, PT Sapta Krida Kita tahun 1983-1985, PT Urtraco International tahun 1979-1982, Bank Rama pada tahun 1978.

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 Juni 2016 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 29 dari Notaris Humberglie, SH, SE, MKn.

**Profil Direksi**

Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Tugas pokok Direksi adalah :

- a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- b. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

❖ **Nie Swe Hoa**

*Direktur Utama*

Meraih gelar Magister Manajemen dengan fokus pada Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Beliau juga memiliki beberapa sertifikasi di bidang keuangan sebagai berikut : Certified Accountant Management (CMA) di tahun 2003, Chartered Financial Consultant (ChFC) pada tahun 2006, Chartered Financial Planner (CFP) di tahun 2007, Enterprise Risk Management tahun 2008.

Beliau pernah menjabat sebagai Chief Accounting Bumi Raya Group pada periode 1983-1988. Sebagai Finance & Administration Manager pada Makmur Group di tahun 1993-1996. Finance & Administration Manager pada Mukti Group periode 1996-1999. Direktur Corporate Finance PT Dexa Medica periode 1999-2010, Direktur Corporate Finance PT Inertia Utama periode 2010-2015, Direktur Strategic Investment PT Inertia Group tahun 2016.

❖ **Fony Tanjung**

*Direktur*

Meraih gelar *Bachelor of Business (Accounting)* dari Monash University, Melbourne, Australia. Mulai bergabung dengan Perusahaan pada awal tahun 1999. Merangkap Corporate Secretary sejak pertengahan tahun 2006. Selain itu, menjabat pula sebagai Komisaris PT. Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 2006 sampai dengan 2016, dan Komisaris PT. Widya Dharma Artha sejak akhir November 2008 sampai akhir Februari 2013, serta Direktur PT. Meganindo Intisakti sejak tahun 2010 sampai akhir Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor di salah satu Kantor Akuntan yang mempunyai afiliasi dengan Kantor Akuntan Asing .

Aktif mengikuti seminar / lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi antara lain workshop "*Sharing Experience Risk Management Insurance*" yang diselenggarakan di Hotel Bidakara tanggal 14-15 Des 2016.

Fony Tanjung selaku Direktur Perusahaan, merupakan kerabat dari Komisaris Utama Perusahaan, Bambang Gunawan Tanudjaja.

❖ **Dicky Darmawi**

*Direktur*

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di tahun 2000, lalu Magister Keuangan dari Universitas Tarumanagara di tahun 2003. Beliau memiliki izin praktek konsultan pajak sejak tahun 2008 dari Kementrian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak.

Pernah menjabat sebagai Section Head Accounting di Sinar Antjol pada periode 2003-2004, Accounting Manager pada Horiguchi Engineering Indonesia periode 2004-2005, Accounting Manager pada Dexa Medica periode 2005-2007, Accounting Lead di Sampoerna Strategic periode 2007 hingga 2009, Corporate Finance & Tax Manager pada Inertia Utama periode 2009-2016. Pernah menjabat sebagai Reporting Analysis & Costing Senior Manager pada Darya Varia Laboratoria Tbk periode April hingga Okt 2016.

❖ **Gani Bustan**

*Direktur Independen*

Meraih gelar Bachelor of Business Administration di tahun 1990 dan Master of Business Administration pada tahun 1992 dari The Wichita State University.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di beberapa tempat yaitu : sebagai Komisaris PT Maxima Infrastruktur tahun 2005-2007, Komisaris PT Truba Alam Manunggal periode 2006-2007, Direktur PT Darma Henwa Tbk tahun 2007-2009, Komisaris PT Benakat Barat Petroleum Tahun 2010-2011, Komisaris PT Elnusa Tbk 2011, Komisaris PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia tahun 2011, Direktur PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia 2011-2014, Direktur PT Benakat Oil 2011-2016.

### **Sumber Daya Manusia**

Karyawan merupakan asset terpenting dalam Perusahaan, karena itu PT. Pool Advista Indonesia Tbk selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas karyawannya dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pendidikan seperti seminar, kursus-kursus, program pelatihan/pendidikan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan antara lain keuangan/perpajakan, pasar modal, dalam usaha meningkatkan wawasan dan mengikuti perkembangan mutakhir. Ditambah dengan dukungan dari PT. Widya Dharma Artha, maka peluang untuk meningkatkan kemampuan edukatif karyawan akan semakin terbuka.

Salah satunya seminar yang di ikuti oleh karyawan adalah workshop pada tanggal 28 – 29 September 2016 di Hotel Bidakara dengan tema “Reasuransi Pratikal Persiapan Penyusunan Treaty 2017.”

Sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah karyawan yang dimiliki oleh Pool Advista dan Entitas Anak adalah 91 orang dengan tingkat pendidikan mulai SMP sampai dengan S-3.

Perusahaan mencadangkan sejumlah dana untuk memenuhi peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan pada tanggal 25 Maret 2003.



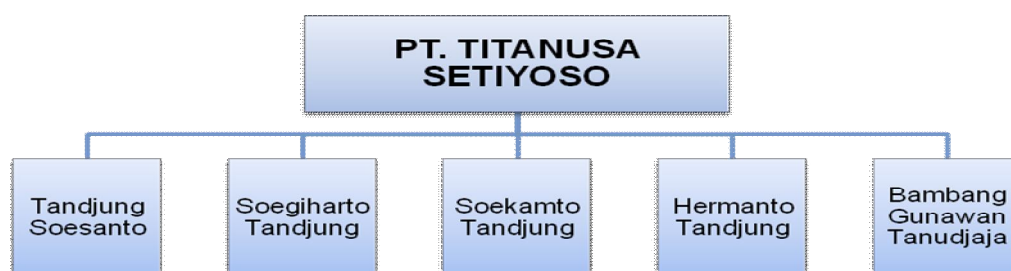
Disamping itu, PT. Pool Advista Indonesia Tbk mempunyai perhatian penuh terhadap kesejahteraan karyawannya. Untuk ini seluruh karyawan di ikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan program asuransi jiwa dengan nama asuransi jiwa individu Brilliance yang dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Asuransi jiwa Brilliance ini dikelola oleh PT. Sun Life Financial Indonesia.

### Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2016 :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>%Pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT. Titanusa Setiyoso	1.000.000.000	55,56	250.000.000.000
PT Advista Multi Artha Masyarakat	559.283.698	31,07	139.820.924.500
Fujinomiya Nominees Ltd.,Hongkong	14.700.000	0,82	3.677.243.000
Endang Etty Merawati (Komisaris)	10.000	0,00	2.500.000
Fony Tanjung (Direktur)	2.000	0,00	500.000
Lain-lain (Masing-masing di bawah 5%)	<u>225.947.362</u>	<u>12,55</u>	<u>56.486.840.500</u>
Jumlah	<u>1.799.952.032</u>	<u>100,00</u>	<u>449.988.008.000</u>

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

adalah : PT. Titanusa Setiyoso



### Entitas Anak

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan : PT. Meganindo Intisakti (MI), PT Widya Dharma Artha (WDA), PT. Indojasa Pratama Finance (IPF), dan PT Kharisma Asset Management (KAM).

Perusahaan memiliki 90% atau 720 saham PT. MI pada tahun 2007. Pada tahun 2008, Perusahaan menambah penyertaan pada MI sebanyak 1.000 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 1.720 saham atau 95,56%.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar MI, bidang usaha MI adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum dalam arti yang seluas-luasnya. Saat ini, MI terutama bergerak di bidang jasa reparasi kendaraan bermotor dan berdomisili di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 35 Jakarta. MI mulai beroperasi komersial pada bulan November tahun 1994.

Perusahaan memiliki 80% atau 400 saham pada PT. WDA. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar WDA, bidang usaha WDA adalah bergerak dalam bidang jasa pendidikan. WDA berdomisili di Jl. Wahid Hasyim No. 12 F Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli tahun 2007.

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT. Indojasa Pratama Finance (IPF), yang bergerak di bidang Jasa Pembiayaan ; dan PT Kharisma Asset Management (KAM), yang bergerak dibidang Jasa Manager Investasi.

### **Kronologis Pencatatan Saham**

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan emisi saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham.

Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/ PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Harga Pelaksanaan Waran Seri I POOL mengalami penyesuaian dari Rp. 525 menjadi Rp. 262 dengan pembulatan ke bawah.
- 2) Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1 : 2
- 3) Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 02-07-2012
Tanggal Penerbitan	: 05-07-2012
Jumlah Waran	: 4.770.000
Jumlah Saham	: 4.770.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka total Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	25,000,000	4,770,000	20,230,000
Total Saham	200,000,000	4,770,000	204,770,000

Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor oleh pemegang saham sebesar 51.19% atau sejumlah 204.770.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 51.192.500.000,- tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 72 tanggal 18 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 03-07-2013
Tanggal Penerbitan	: 04-07-2013
Jumlah Waran	: 2.053.416
Jumlah Saham	: 2.053.416

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	20.230.000	2.053.416	18.176.584
Total Saham	204.770.000	2.053.416	206.823.416

Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan : 06-09-2013  
Tanggal Penerbitan : 09-09-2013  
Jumlah Waran : 4.960.000  
Jumlah Saham : 4.960.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	18.176.584	4.960.000	13.216.584
Total Saham	206.823.416	4.960.000	211.783.416

Pada tanggal 13 November 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan : 11-11-2013  
Tanggal Penerbitan : 13-11-2013  
Jumlah Waran : 691.588  
Jumlah Saham : 691.588

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	13.216.584	691.588	12.524.996
Total Saham	211.783.416	691.588	212.475.004

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan : 02-12-2013  
Tanggal Penerbitan : 04-12-2013  
Jumlah Waran : 6.800.000  
Jumlah Saham : 6.800.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	12.524.996	6.800.000	5.724.996
Total Saham	212.475.004	6.800.000	219.275.004

Pada tanggal 21 Februari 2014, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 19 Februari 2014
Tanggal Penerbitan	: 20 Februari 2014
Jumlah Waran	: 4.000
Jumlah Saham	: 4.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	5.724.996	4.000	5.720.996
Total Saham	219.275.004	4.000	219.279.004

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 17 Maret 2014
Tanggal Penerbitan	: 18 Maret 2014
Jumlah Waran	: 5.715.000
Jumlah Saham	: 5.715.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	5.720.996	5.715.000	5.996
Total Saham	219.279.004	5.715.000	224.994.004

Pada tanggal 16 Juli 2014, PT Bursa Efek Indonesia memberikan Pengumuman Keterbukaan Informasi, Perihal : Berakhirnya Masa Pelaksanaan Waran Seri I PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I yang telah berakhir masa pelaksanaannya pada tanggal 11 Juli 2014, bersama ini di informasikan beberapa hal sebagai berikut :

Harga Pelaksanaan	Rp. 262
Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	14 Juli 2009 s/d 07 Juli 2014
Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Tunai	14 Juli 2009 s/d 10 Juli 2014
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	25 Januari 2010 s/d 11 Juli 2014
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	11 Juli 2014
Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan (Setelah Stock Split, nominal Rp.250/saham)	25.000.000 Waran
Total Pelaksanaan Waran Seri I s/d 11 Juli 2014 (Pelaksanaan Waran Seri I setelah Stock Split)	24.994.004 Waran
Jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan s/d 11 Juli 2014	5.996 Waran

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.563.730.028 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 1(satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No.S-397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing berjumlah 1.799.952.032 saham dan 224.994.004 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya & Peringkat Efek**

Tidak terdapat pencatatan Efek lainnya & Peringkat Efek

## Informasi mengenai Profesi Penunjang Pasar Modal

- 1. Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi)**  
Gedung Jaya Lantai 4  
Jl. MH.Thamrin No.12 Jakarta 10340  
**Akuntan Publik**  
Fee : Rp. 176.000.000,-  
Periode penugasan yang telah dilakukan : tahun buku 2016.
- 2. PT. Adimitra Jasa Korpora (d/h PT Adimitra Transferindo)**  
Plaza Property Lantai 2  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1  
Jl. Perintis Kemerdekaan - Jakarta Timur 13210  
**Biro Administrasi Efek**  
Annual Fee : Rp. 9.000.000 - Rp. 15.000.000,-  
Periode penugasan yang telah dilakukan : November 2006 – sekarang.
- 3. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower I Lantai 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190  
**Jasa Pencatatan Saham**  
Annual Fee : Rp. 10.000.000,-  
Periode penugasan : Januari 2006 – sekarang.
- 4. PT. Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower I Lantai 6  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190  
**Jasa Pencatatan Saham**  
Annual Fee : Rp. 250.000.000,-
- 5. PT. Bestama Aktuarial**  
Gedung Menara 165 Lantai 21 Unit D2  
Jl. TB Simatupang Kav 1 Cilandak Timur Jakarta 12560  
**Jasa Aktuarial**  
Fee : Rp. 2.700.000 s/d Rp. 12.000.000,-  
Periode penugasan yg telah dilakukan : thn 2004–2008. Tahun 2008-2015.



## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan pendidikan untuk pelaporan informasi segmen primernya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

**Laporan Tahunan 2016, PT Pool Advista Indonesia Tbk**  
**Halaman 41**

	2016						
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Manajer Investasi	Pembiayaan	Eliminasi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan	(26.794.768.307)	1.323.210.558	2.256.663.415	(29.610.280.664)	8.395.628.583	31.006.595.289	(13.422.951.126)
Beban pokok pendapatan	(663.132.436)	(870.800.230)	(1.203.200.482)	-	-	-	(2.737.133.148)
Laba (rugi) bruto	(27.457.900.743)	452.410.328	1.053.462.933	(29.610.280.664)	8.395.628.583	31.006.595.289	(16.160.084.274)
Beban usaha	(8.646.024.934)	(700.234.911)	(1.159.784.937)	(6.008.419.711)	(3.243.356.787)	1.404.928	(19.756.416.352)
Beban lain-lain	(1.527.259.265)	(74.353.197)	(132.651.351)	(39.415.978)	(97.783.493)	(4.200.000)	(1.875.663.284)
Pendapatan lain-lain	1.953.062.698	(96.506.448)	26.401.739	17.151.191	5.677.720.186	40.899.905	7.618.729.271
Laba (rugi) usaha	(35.678.122.244)	(418.684.228)	(212.571.616)	(35.640.965.162)	10.732.208.489	31.044.700.122	(30.173.434.639)
Laba akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	14.819.927.087	14.819.927.087
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10.328.437.570	-	-	-	-	-	10.328.437.570
Laba pelepasan entitas asosiasi	57.974.760.931	-	-	-	-	-	57.974.760.931
Penyesuaian reklasifikasi komponen ekuitas lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	2.469.455.829	2.469.455.829
Laba (rugi) sebelum pajak	32.625.076.257	(418.684.228)	(212.571.616)	(35.640.965.162)	10.732.208.489	48.334.083.038	55.419.146.778
Beban pajak	(31.287.345.000)	(13.232.106)	(22.566.634)	(549.409.173)	(4.974.767.240)	-	(36.847.320.153)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1.337.731.257	(431.916.334)	(235.138.250)	(36.190.374.335)	5.757.441.249	48.334.083.038	18.571.826.625
Penghasilan komprehensif lain	(1.176.280.407)	34.712.591	35.226.982	(10.421.969.903)	(505.879.201)	1.994.175.017	(10.040.014.921)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	161.450.850	(397.203.743)	(199.911.268)	(46.612.344.238)	5.251.562.048	50.328.258.055	8.531.811.704
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>Aset segmen</b>	625.700.960.827	409.906.394	3.156.685.437	102.804.042.448	245.664.852.325	(367.152.772.382)	610.583.675.049
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							610.583.675.049
<b>Liabilitas segmen</b>	54.725.346.469	900.603.401	1.744.349.943	2.502.284.582	8.387.980.722	(3.078.440.333)	65.182.124.784
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							65.182.124.784
Pengeluaran modal							2.891.715.530
Penyusutan dan amortisasi							548.872.541

**Laporan Tahunan 2016, PT Pool Advista Indonesia Tbk**  
**Halaman 42**

	2015				
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Eliminasi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan	2.584.604.215	1.365.541.538	2.995.013.805	(99.050.000)	6.846.109.558
Beban pokok pendapatan	(1.263.426.382)	(724.498.608)	(1.518.240.277)	-	(3.506.165.267)
Laba bruto	1.321.177.833	641.042.930	1.476.773.528	(99.050.000)	3.339.944.291
Pendapatan lain-lain	2.649.766.575	216.807	7.952.500	-	2.657.935.882
Beban usaha	(5.200.838.878)	(744.201.191)	(1.039.360.899)	52.650.000	(6.931.750.968)
Beban lain-lain	(49.338.695)	(6.662.944)	(132.033.083)	-	(188.034.722)
Laba (rugi) usaha	(1.279.233.165)	(109.604.398)	313.332.046	(46.400.000)	(1.121.905.517)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10.486.835.344	-	-	-	10.486.835.344
Laba (rugi) sebelum pajak	9.207.602.179	(109.604.398)	313.332.046	(46.400.000)	9.364.929.827
Beban pajak	(221.500)	(277.964.415)	(52.425.931)	-	(330.611.846)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.207.380.679	(387.568.813)	260.906.115	(46.400.000)	9.034.317.981
Penghasilan komprehensif lain	86.884.670	(73.502.849)	26.313.587	(503.328.600)	(463.633.192)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>9.294.265.349</u>	<u>(461.071.662)</u>	<u>287.219.702</u>	<u>(549.728.600)</u>	<u>8.570.684.789</u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
<b>Aset segmen</b>	169.768.040.411	804.634.076	3.513.718.316	(2.937.558.206)	<u>171.148.834.597</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>171.148.834.597</u>
<b>Liabilitas segmen</b>	22.787.705.317	898.127.340	1.841.471.555	(1.689.102.960)	<u>23.838.201.252</u>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>23.838.201.252</u>
Pengeluaran modal					126.889.080
Penyusutan dan amortisasi					430.035.295

**Pendapatan**

- a. Pendapatan usaha dari Perusahaan (Pengembangan Investasi) di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.136% bila dibandingkan tahun 2015. Pendapatan usaha tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar (Rp. 26.794.768.307) dan Rp. 2.584.604.215

- b. Pendapatan usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang perbengkelan mengalami penurunan sebesar 3% di tahun 2016 bila dibandingkan tahun 2015. Pendapatan Usaha tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar Rp. 1.323.210.558 dan Rp. 1.365.541.538
- c. Pendapatan Usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang pendidikan mengalami penurunan sebesar 25% ditahun 2016 bila dibandingkan tahun 2015. Pendapatan Usaha tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar Rp. 2.256.663.415 dan Rp. 2.995.013.805
- d. Pendapatan Usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang Manager Investasi pada tahun 2016 tercatat sebesar (Rp. 29.610.280.664)
- e. Pendapatan Usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang Pembiayaan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 8.395.628.583

### **Profitabilitas**

- a. Pada tahun 2016, Perusahaan (Pengembangan Investasi) mencatat laba sebesar Rp. 1.337.731.257, sedang pada tahun 2015, mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp. 9.207.380.679.
- b. Pada tahun 2016 dan 2015, Bengkel mengalami kerugian, masing-masing sebesar Rp. 431.916.334 dan Rp. 384.568.813.
- c. Pada tahun 2016, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Pendidikan mengalami kerugian sebesar Rp. 235.138.250, sedang pada tahun 2015, mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp. 287.219.709.
- d. Pada tahun 2016, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Manager Investasi, mengalami kerugian sebesar Rp. 36.190.374.335.
- e. Pada tahun 2016, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Pembiayaan, mencatat laba sebesar Rp. 5.757.441.249.

### **Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif**

#### **Aset Lancar**

Aset Lancar terdiri dari Kas & Setara Kas, Investasi Jangka Pendek (Deposito Berjangka, Portfolio Efek), Tagihan Anjak Piutang, Pinjaman yang diberikan, Piutang Pembiayaan Konsumen, Piutang Kegiatan Manager Investasi, Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka & Biaya Dibayar Dimuka.

Secara keseluruhan, Aset Lancar tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 839% bila dibandingkan dengan tahun 2015. Aset Lancar tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar Rp. 552.007.561.840 dan Rp. 58.782.177.676

Peningkatan Aset Lancar, antara lain disebabkan karena :

1. Peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp 184.741.448.461 dari sebelumnya sebesar Rp 2.068.524.730 per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 186.809.973.191 per 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:
  - a. Hasil divestasi penyertaan PT POOL Advista Indonesia Tbk (POOL) di PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar Rp168.250.000.000.
  - b. Saldo kas dan setara kas dari entitas anak yakni PT Indojasa Pratama Finance (IPF) dan PT Kharisma Asset Management (KAM) dimana IPF dan KAM di akuisisi POOL pada tanggal 1 September 2016.
2. Peningkatan investasi jangka pendek sebesar Rp 80.112.764.643 dari sebelumnya sebesar Rp 55.082.517.896 per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 135.195.282.539 per 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada portofolio efek entitas anak KAM yang meningkat sebesar Rp 79.503.919.879 dari sebelumnya sebesar Rp 48.735.932.012 per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 128.239.851.891 per 31 Desember 2016.
3. Peningkatan anjak piutang sebesar Rp 197.000.000.000, peningkatan pinjaman yang diberikan sebesar Rp 12.723.797.848 dan peningkatan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 425.009.957 masing-masing per 31 Desember 2016 merupakan saldo entitas anak IPF yang diakuisisi per 1 September 2016 dimana IPF bergerak dalam bidang pembiayaan.
4. Peningkatan piutang kegiatan manajer investasi sebesar Rp 14.185.059.616 per 31 Desember 2016 merupakan saldo entitas anak KAM yang diakuisisi per 1 September 2016 dimana KAM bergerak dalam bidang aset management.
5. Peningkatan biaya dibayar dimuka dan uang muka sebesar Rp 2.891.780.593 dari sebelumnya sebesar Rp 79.218.324 per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 2.970.998.917 per 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh uang muka kepada pihak ketiga.

### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar terdiri dari Pinjaman yang diberikan, Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi, Aset Tetap, Properti Investasi, *Goodwill*, Aset Pajak Tangguhan, Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain.

Secara keseluruhan, Aset Tidak Lancar tahun 2016 menurun sebesar 48% dibandingkan tahun 2015. Total Aset Tidak Lancar pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 58.576.113.209 dan Rp. 112.366.656.921 pada tahun 2015.

Menurunnya Aset Tidak Lancar pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 di sebabkan karena :

1. Peningkatan pinjaman yang diberikan - pihak berelasi sebesar Rp 17.279.862.694 per 31 Desember 2016 merupakan saldo entitas anak IPF yang diakuisisi per 1 September 2016.
2. Penurunan piutang lain-lain sebesar Rp 4.412.717.017 dari sebelumnya sebesar Rp 7.073.477.279 per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 2.660.760.262 per 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh telah dilunasinya sebagian besar piutang kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia.
3. Penurunan investasi asosiasi sebesar Rp 97.726.557.418 per 31 Desember 2016 dibandingkan dengan per 31 Desember 2015 disebabkan oleh divestasi PT Asuransi QBE Pool Indonesia.
4. Peningkatan aset tetap sebesar Rp 3.372.945.294 dari sebelumnya sebesar Rp 2.668.602.051 per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 6.041.547.345 per 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh saldo aset tetap entitas anak yakni KAM dan IPF yang masing-masing diakuisisi per 1 September 2016.
5. Peningkatan goodwill sebesar Rp 22.024.690.445 per 31 Desember 2016 merupakan selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku sehubungan dengan akuisisi IPF per 1 September 2016.
6. Peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp 6.741.256.021 per 31 Desember 2016 merupakan saldo entitas anak IPF yang diakuisisi per 1 September 2016.

## **Total Aset**

Sejalan dengan peningkatan Aset Aset Lancar, Total Aset meningkat sebesar 257% di tahun 2016. Total Aset di tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar Rp. 610.583.675.049 dan Rp. 171.148.834.597

## **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Bank, Utang Pajak, Biaya Masih Harus Dibayar, Utang Dividen, Pendapatan Diterima Dimuka, Uang Muka dan Utang Lain-Lain.

Secara keseluruhan, Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 205% dibandingkan tahun 2015. Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 61.084.565.791 dan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 20.046.757.083.

Peningkatan pada Liabilitas Lancar, antara lain disebabkan karena :

1. Akun utang bank sebesar Rp 220.066.146 per 31 Desember 2016 merupakan utang entitas anak IPF kepada PT Bank Permata Tbk.
2. Peningkatan utang pajak sebesar Rp 39.797.431.001 dari sebelumnya sebesar Rp 176.463.543 per 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 39.973.894.544 per 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh:
  - a. Peningkatan pajak kini – non final perusahaan sebesar Rp 31.287.112.750 atas laba fiskal divestasi penyertaan pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia.
  - b. Pajak Kini – Non Final entitas anak yakni IPF dan KAM sebesar Rp 8.542.638.894 sebagai dampak telah di akuisisinya IPF dan KAM per 1 September 2016.
3. Peningkatan utang lain-lain sebesar Rp 1.751.581.207 dari sebelumnya sebesar Rp 155.505.762 pada 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 1.907.086.969 per 31 Desember 2016 terutama disebabkan dari saldo entitas anak IPF dan KAM yang di akuisi per 1 September 2016.

Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek tidak berdampak signifikan.

## **Liabilitas Jangka Panjang**

Merupakan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja.

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Bestama Aktuaria, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Pebruari 2017 dan 21 Pebruari 2017 untuk tahun 2016 dan 12 Pebruari 2016 untuk tahun 2015

Liabilitas Imbalan Kerja di tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 4.097.558.993 dan Rp. 3.791.444.169 di tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 8%. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya masa kerja Direksi dan karyawan.

Dampak peningkatan liabilitas jangka panjang adalah meningkatnya dana yang harus dipersiapkan oleh Perusahaan untuk memenuhi imbalan kerja pada saatnya nanti. Namun hal ini telah dipersiapkan oleh Perusahaan pada penempatan Asuransi Unit Link PT Sunlife Financial Indonesia.

### **Total Liabilitas**

Secara keseluruhan Total Liabilitas di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 173% bila dibandingkan dengan tahun 2015. Jumlah Liabilitas pada tahun 2016 tercatat Rp. 65.182.124.784 dan Rp. 23.838.201.252 pada tahun 2015.

### **Ekuitas**

Total Ekuitas di tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 545.401.550.265 dan Rp. 147.310.633.345 di tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 270%.

Peningkatan Ekuitas antara lain disebabkan karena meningkatnya Modal ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III. Hal ini sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2016.

Modal ditempatkan dan disetor – 1.799.952.032 saham pada 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp. 449.988.008.000 dan 224.994.004 saham pada 31 Desember 2015 sebesar Rp. 56.248.501.000

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tahun 2016 dan 2015 tercatat sebesar Rp. 12.600.000.000

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar Rp. 89.516.609.718 dan Rp. 70.878.578.358.



## Pendapatan

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Hasil pengembangan investasi		
Bunga deposito	733.910.423	595.916.229
Bunga obligasi	997.719.470	1.337.203.405
Bunga investasi lain	75.012.424	75.528.454
Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan - bersih :		
Saham	418.526.198	(298.567.823)
Investasi lain	(195.457.081)	-
Obligasi	(748.345.122)	(1.001.860.935)
Reksadana	(34.830.303.599)	1.494.127.926
Jumlah	<u>(33.548.937.287)</u>	<u>2.202.347.256</u>
Jumlah	<u>(13.422.951.126)</u>	<u>6.846.109.558</u>

Pendapatan tahun 2016 tercatat sebesar (Rp. 13.422.951.126), menurun sebesar 296% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2015 Pendapatan tercatat sebesar Rp. 6.846.109.558

Penurunan Pendapatan ini terutama disebabkan karena menurunnya Nilai Aset Bersih Reksadana di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

## Beban Usaha

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Gaji dan tunjangan	6.843.496.504	3.710.250.253
Jasa tenaga ahli	4.395.372.930	723.570.000
Umum kantor	1.411.478.955	195.787.541
Iklan dan promosi	701.206.303	64.965.008
Alat tulis, materai dan fotocopi	439.764.292	72.299.622
Imbalan kerja (Catatan 35)	375.618.075	535.366.459
Listrik dan air	344.716.055	213.200.938
Perjalanan dan transportasi	331.937.907	217.325.907
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	320.884.550	200.708.012
Biaya pencatatan saham	314.990.528	317.894.018
Komunikasi	201.822.619	118.140.032
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	102.277.859	145.673.947
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	3.972.849.775	416.569.231
Jumlah	<u>19.756.416.352</u>	<u>6.931.750.968</u>

Beban Usaha pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 19.756.3416.352 , meningkat sebesar 185% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 6.931.750.968

Peningkatan Beban Usaha diantaranya karena :

1. Meningkatnya Gaji dan Tunjangan ditahun 2016 sebesar 84% bila dibandingkan tahun 2015. Hal ini sejalan dengan Akuisisi 99.99% kepemilikan saham di IPF dan KAM.
2. Meningkatnya beban Jasa Tenaga Ahli sebesar 507% bila dibandingkan tahun 2015. Hal ini sejalan dengan adanya Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
3. Meningkatnya Beban Iklan dan Promosi sebesar 979% dibandingkan dengan tahun 2015 karena diwajibkan menyampaikan Keterbukaan Informasi melalui media cetak atas Penawaran Umum Terbatas III.

Peningkatan Beban Usaha tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

### **Penghasilan Komprehensif Lain**

Penghasilan Komprehensif Lain terdiri dari :

- a. Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi, yaitu keuntungan (kerugian) aktuarial. Pada tahun 2016 tercatat sebesar (Rp. 318.470.971), sedang pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 101.952.990. Penurunan ini sehubungan dengan diterapkannya PSAK No. 24 (Revisi) 2013 "Imbalan Kerja" yang menghapus mekanisme koridor sehingga mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.
- b. Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi, yaitu :
  - Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi sebesar (Rp. 1.634.512.509) pada tahun 2016 dan (Rp.503.328.600) pada tahun 2015.

- Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar asset keuangan yang tersedia untuk dijual yang tercatat sebesar (Rp. 8.087.031.441) pada tahun 2016 dan (Rp.62.257.582) pada tahun 2015. Hal ini sejalan dengan menurunnya Nilai Aset Bersih (NAB) Reksadana dan nilai pasar Obligasi pada tahun 2016.

Penurunan Penghasilan Komprehensif Lain tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

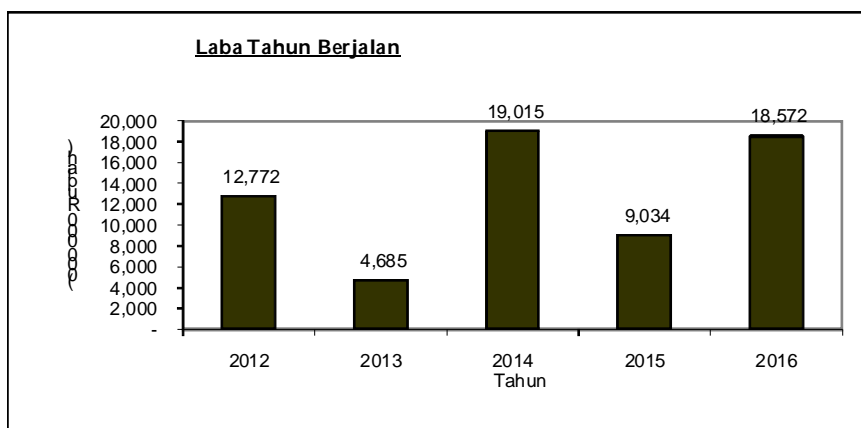
### Jumlah Laba Komprehensif

Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp. 8.531.811.704 pada tahun 2016 dan Rp. 8.570.684.789 pada tahun 2015. Penurunan Jumlah Laba Komprehensif sejalan dengan menurunnya Laba Tahun Berjalan.

### Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2016, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp. 18.571.826.625, meningkat sebesar 106% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp. 9.034.317.981. Salah satu faktor meningkatnya Laba Tahun berjalan adalah adanya Laba pelepasan Entitas Asosiasi.

Pada tanggal 15 Desember 2016, telah ditandatangani Akta Pemindahan Saham antara Perusahaan dengan QBE Asia Pacific, dimana Perusahaan setuju untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di QBE Pool sebanyak 450 lembar saham (yang mencerminkan 45% kepemilikan) kepada QBE Asia Pacific.



## Arus Kas

Pada tahun 2016, kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp. 26.518.278.093, sedangkan pada tahun 2015, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp. 2.114.857.213. Salah satu penyebab hal ini adalah meningkatnya transaksi pinjaman yang diberikan bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 209.325.605.939 di tahun 2016 dan kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 12.196.800.735 di tahun 2015. Hal ini berkaitan dengan hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi dan peningkatan penyertaan saham.

Kas Bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 395.677.876.898 dan pada tahun 2015, kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan, tercatat sebesar Rp. 4.039.452.829. Hal ini berkaitan dengan penerimaan setoran modal sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III.

Kenaikan bersih kas dan setara kas di tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 159.833.992.866, sedangkan pada tahun 2015, terjadi penurunan bersih kas dan setara kas sebesar 18.351.110.776.

## Kemampuan Membayar Utang

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan perbandingan antara Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek. Analisa ini termasuk dalam analisa likuiditas, yang tujuannya mengevaluasi kemampuan Perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

Aset Lancar tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 55.007.561.840, Liabilitas Jangka Pendek tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 61.084.565.791, sehingga Current Ratio Perusahaan pada tahun 2016 adalah 904%. Hal ini menunjukkan Perusahaan memiliki Aset yang dapat segera dijadikan uang untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

### **Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

### **Struktur Permodalan & Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan**

Grup mengelola resiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

### **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**

Tidak ada ikatan material untuk Investasi Barang Modal.

## Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 02 tanggal 9 Januari 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk:
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham disertai dengan penerbitan Waran seri II sebanyak-banyaknya 700.000.000 Waran seri II, dimana setiap pemegang 5 HMETD melekat 7 Waran seri II, dimana setiap Waran seri II berhak untuk membeli satu saham Perusahaan.
  - Menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris	:	Endang Etty Merawati
Komisaris Independen	:	Muda Markus Dolopoto Erry Firmansyah Gondo Radityo Gambiro

### Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Nie Swe Hoa
Direktur	:	Fony Tanjung Dicky Darmawi
Direktur Independen	:	Gani Bustan

- b. Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di MI, entitas anak, sebanyak 1.720 saham (yang mencerminkan 95,56% kepemilikan) kepada PT Titanusa Setiyoso dengan harga penjualan sebesar Rp 386.579.000 (Tiga ratus delapan puluh enam juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu Rupiah).
- c. Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di WDA, entitas anak, sebanyak 400 saham (yang mencerminkan 80% kepemilikan) kepada PT Titanusa Setiyoso dengan harga penjualan sebesar Rp 1.362.165.000 (Satu milyar tiga ratus enam puluh dua juta seratus enam puluh lima ribu Rupiah).

- d. Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, sehubungan dengan penjualan sebagai berikut:
1. Tanah dan bangunan seluas 84 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Komp. Ruko Pulaseran Indah, Kecamatan Pekalipan, Kelurahan Pulasaren, Cirebon dengan nilai transaksi sebesar Rp 829.600.000 (Delapan ratus dua puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah).
  2. Tanah dan bangunan seluas 966 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Merdeka No. 110, Kecamatan Bogor Tengah, Kelurahan Ciwaringin, Bogor dengan nilai transaksi sebesar Rp 9.355.300.000 (Sembilan milyar tiga ratus lima puluh lima juta tiga ratus ribu Rupiah).
  3. Tanah dan bangunan seluas 77 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Kali Besar Timur No. 28A, Kelurahan Pinangsia, Jakarta dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.327.200.000 (Tiga milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta dua ratus ribu Rupiah).
  4. Tanah dan bangunan seluas 139 m<sup>2</sup> terletak di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 12-F, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat dengan nilai transaksi sebesar Rp 8.536.000.000 (Delapan milyar lima ratus tiga puluh enam juta Rupiah).
  5. Tanah dan bangunan seluas 712 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Pantai Mutiara Barat X Blok P Kav. No. 3, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan nilai transaksi sebesar Rp 10.649.000.000 (Sepuluh milyar enam ratus empat puluh sembilan juta Rupiah).
  6. Tanah dan bangunan seluas 1.170 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Pluit Karang Raya No. 293, 295, 297, 299 & 301 Blok A-6, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan nilai transaksi sebesar Rp 28.073.850.000 (Dua puluh delapan milyar tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah).
  7. Tanah dan bangunan seluas 1.377 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Kupang Raya, Kecamatan Telukbetung Utara, Bandar Lampung dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.406.400.000 (Empat milyar empat ratus enam juta empat ratus ribu Rupiah).
  8. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kolonel Sugiono No. 14 D dan 14E Medan masing-masing seluas 75 m<sup>2</sup> dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp 5.730.580.000 (Lima milyar tujuh ratus tiga puluh juta lima ratus delapan puluh ribu Rupiah).
- e. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 80 tanggal 23 Januari 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan sesuai dengan Akta RUPSLB No. 2 tanggal 9 Januari 2017 dari notaris yang sama.

Akta perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.03-0030084 tanggal 24 Januari 2017.

- f. Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-367/PP/WPJ.07/2017 dari Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus pada tanggal 20 Pebruari 2017. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak dalam Surat Keterangan adalah sebesar Rp 30.000.0000.
  
- g. Pada tanggal 27 Pebruari 2017, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 449.988.008 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham lama yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 9 Maret 2017 memperoleh 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No.S-93/D.04/2016 tanggal 27 Pebruari 2017.

### **Prospek Usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri ekonomi secara umum dan Pasar International**

Fundamental ekonomi Indonesia dinilai terus menguat. Penguatan itu terlihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Terbukti, di tengah ketidakpastian ekonomi global Indonesia masih bisa tumbuh 5,02% tahun lalu.

Bank Dunia (World Bank) pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 ini sebesar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat serta harga komoditas yang lebih tinggi dinilai menjadi pendorong utama.

Pertumbuhan investasi swasta juga diperkirakan meningkat oleh karena harga komoditas yang sudah pulih kembali, serta efek dari pelonggaran moneter pada 2016 serta reformasi ekonomi baru-baru ini. Pada saat yang sama, harga komoditas yang lebih tinggi juga akan mengurangi kendala fiskal dan meningkatkan belanja pemerintah, sedangkan pertumbuhan global yang menguat akan meningkatkan ekspor.



Namun, Indonesia juga masih perlu mewaspadaikan kondisi global saat ini. Antara lain dari perubahan dalam kebijakan perdagangan di negara-negara maju, perubahan yang tidak terduga dalam kebijakan moneter AS, ketidakpastian politik di Eropa, meningkatnya inflasi domestik yang berkepanjangan, dan penerimaan fiskal yang lemah memberikan risiko penurunan yang signifikan.

Bank Indonesia (BI) menyatakan optimismenya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 akan berada pada kisaran 5 hingga 5,4 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan ditopang oleh permintaan domestik.

Kinerja investasi tahun 2017 berupa reksadana dan unit link, sangat tergantung pada kinerja obligasi dan saham yang menjadi portfolio investasi ditambah dengan keahlian dalam melakukan pengelolaan dana. Untuk investasi obligasi, faktor utama adalah inflasi dan suku bunga.

### **Prospek Usaha Entitas Anak**

- Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha beroperasi dengan memberikan jasa pendidikan antara lain dibidang : keuangan, perpajakan, akuntansi dan asuransi serta melaksanakan berbagai seminar dan lokakarya di bidang-bidang tersebut.

Peserta pelatihan antara lain terdiri dari Perusahaan Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Broker Asuransi dan Broker Reasuransi.

Disamping itu, WDA juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya di bidang asuransi.

Dengan prospek usaha Asuransi yang baik di tahun-tahun mendatang, kebutuhan pendidikan Asuransi akan meningkat.

Hal ini didukung pula oleh Peraturan yang mewajibkan Perusahaan Asuransi untuk menyisihkan dana sebesar 5% untuk meningkatkan pendidikan di bidang asuransi bagi karyawannya.

- Meningkatnya jumlah mobil setiap tahun di dalam negeri menjadikan usaha bengkel mobil khususnya untuk *body repair* dan pengecatan mobil mempunyai prospek yang cukup bagus. Hal ini karena tuntutan dan gaya hidup konsumen. Selain itu karena meningkatnya klaim asuransi. Tidak semua Perusahaan Asuransi mempunyai bengkel resmi untuk melayani klaim pelanggannya.

Dari hal-hal tersebut diatas, prospek usaha Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor diharapkan mempunyai prospek yang terus membaik.

- Bisnis pembiayaan kendaraan oleh industri multifinance di Indonesia diprediksi masih tetap cerah di tahun 2017.

Terlebih, Pemerintah telah menerbitkan regulasi baru yang memberi keleluasaan kepada industri multifinance untuk melakukan ekspansi bisnis pembiayaan, tidak lagi sebatas di pembiayaan kendaraan dan alat berat.

POJK No.29/POJK.05/2014 memberi peluang kepada perusahaan multifinnace untuk ekspansi ke banyak sektor pembiayaan, antara lain pembiayaan modal kerja.

Regulasi baru ini membuat industri multifinance tidak perlu lagi hanya bergantung pada bisnis pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat serta alat berat seperti selama ini terjadi.

Bisnis pembiayaan ke depan masih punya prospek bagus dan akan dtiopang oleh kelas menengah yang terus tumbuh. Di luar Jawa ada peluang membaiknya harga komoditas. Persaingan di bisnis di industri pembiayaan juga akan sangat ketat. Persaingan tidak hanya dengan sesama multifinance, tapi juga dengan bank, bank perkreditan rakyat (BPR), koperasi, bahkan dengan pemerintah yang menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR). Karena itu, industri multifinance harus mendiversifikasi bisnis pembiayaannya. Antara lain dengan menggenjot pembiayaan mobil bekas, peluncuran produk pembiayaan multiguna dan lain-lain.

Pelaku pasar modal, *Andreas Yasakasih*, menilai bahwa prospek bisnis jasa Manajer Investasi pada tahun ini tetap akan baik, meski dibayangi sentimen kenaikan suku bunga Amerika Serikat yang dapat memicu aliran dana asing keluar (*capital outflow*). Pengaruh suku bunga Amerika Serikat (*Fed Fund Rate*) tentu akan berdampak negatif bagi pasar investasi di dalam negeri, bahkan global, namun dampak negatifnya hanya jangka pendek sekitar 3-4 bulan. Khusus jangka panjang, tetap akan positif.

Jika nilai efek mengalami penurunan, dapat dimanfaatkan investor untuk melakukan akumulasi beli terhadap efek-efek yang nilainya rendah. Pasalnya, dalam jangka panjang, nilai efek yang turun itu tentu akan meningkat kembali.

## **Perbandingan antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai**

Pendapatan tahun 2016 sebesar (Rp. 13.422.951.126) tidak sesuai dengan yang ditargetkan.

Laba tahun berjalan yang dicapai di tahun 2016 sebesar Rp. 18.571.826.625 lebih besar 90% dari yang ditargetkan. Laba pelepasan entitas asosiasi turut mempengaruhi peningkatan Laba yang dicapai di tahun 2016.

## **Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk Satu Tahun Mendatang**

Di tahun 2017, Perusahaan akan meningkatkan Pendapatan Usaha dan Laba yang telah dicapai di tahun 2016.

## **Aspek Pemasaran**

### **Strategi Pemasaran**

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan dimana strategi pemasaran merupakan suatu cara mencapai tujuan dari sebuah perusahaan strategi pemasaran.

Berikut ini adalah hal-hal yang diperhatikan Perusahaan dan Entitas Anak dalam strategi pemasaran :

1. Tempat yang strategis (*place*),
2. Pemberian jasa yang bermutu (*product*),
3. Harga yang kompetitif (*price*), dan
4. Promosi yang gencar (*promotion*).

Perusahaan dan Entitas Anak juga memperhatikan sudut pandang dari konsumen :

1. Kebutuhan dan keinginan konsumen (*customer needs and wants*),
2. Biaya konsumen (*cost to the customer*),
3. Kenyamanan (*convenience*), dan
4. Komunikasi (*communication*).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan kebijakan strategis dengan analisa SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dengan perincian sebagai berikut :

- a. *Strenghts* (Kekuatan Perseroan) :
  - Memiliki kondisi keuangan yang kuat
  - Pengetahuan yang luas mengenai pang sa pasar dan kondisi ekonomi
  - Memiliki Anak Perusahaan dengan jaringan yang luas
  - Mempunyai Sumber Daya Manusia yang berkualitas
- b. *Weaknesses* (Kelemahan Perseroan) :
  - Perseroan mempunyai karyawan yang relatif sedikit
  - Pangsa pasar yang relatif kecil
  - Promosi produk usaha yang belum maksimal
- c. *Opportunities* (Kesempatan Perseroan) :
  - Memiliki kesempatan kerjasama dengan pihak luar negeri
  - Kegiatan usaha yang berkembang seiring dengan membaiknya keadaan ekonomi
- d. *Threats* (Ancaman yang dihadapi Perseroan) :
  - Banyaknya persaingan di industri yang serupa dengan Perseroan atas Anak Perusahaan
  - Kehilangan karyawan yang berpotensi
  - Keadaan ekonomi dan politik yang tidak stabil

Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jasa yang diinginkan oleh konsumen harus menjadi fokus kegiatan operasional maupun perencanaan Perusahaan.

### **Pangsa Pasar**

Pangsa Pasar adalah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu Perusahaan atau prosentase penjualan suatu Perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.

Pangsa Pasar Perusahaan kepada Entitas Anak dan Perusahaan lain yaitu dengan memberikan jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasihat dibidang investasi, perpajakan, internal audit dan lain-lain.

Pangsa Pasar PT. Widya Dharma Artha, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pendidikan sebagian besar merupakan karyawan Perusahaan Asuransi yang ingin meningkatkan kompetensi di bidang Asuransi.

Pangsa Pasar PT. Meganindo Intisakti, Entitas Anak yang bergerak dibidang Perbengkelan adalah kendaraan-kendaraan klaim dari pihak Asuransi yang membutuhkan *body repair*.

Pangsa Pasar PT. Indojasa Pratama Finance, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pembiayaan adalah pembiayaan konsumen, pembiayaan investasi dan pembiayaan modal usaha.

Pangsa Pasar PT. Kharisma Asset Management, Entitas Anak yang bergerak dibidang Manager Investasi adalah entitas dan individu yang ingin berinvestasi pada instrument investasi reksadana.

### **Kebijakan Dividen**

Pada prinsipnya, Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara seperti yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi hak para pemegang saham di Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Data pembagian dividen setiap tahunnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tahun	Jumlah dividen yang disediakan (Rp)	Dividen Per saham (Rp)	Rasio Dividen Terhadap laba bersih (%)
2013	2.249.940.040	10	48
2014	4.499.880.080	20	24
2015	-	-	-

### **Perubahan Peraturan Perundang-undangan**

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan / atau Bangunan dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

Bahwa dalam rangka percepatan pelaksanaan program pembangunan pemerintah untuk kepentingan umum, pemberian kemudahan dalam berusaha, serta pemberian perlindungan kepada masyarakat berpenghasilan rendah, perlu mengatur kembali kebijakan atas Pajak

Penghasilan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/ atau bangunan

Besarnya Pajak Penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf a adalah sebesar:

- a. 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan;
- b. 1% (satu persen) dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan; atau
- c. 0% (nol persen) atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan kepada pemerintah, badan usaha milik negara yang mendapat penugasan khusus dari Pemerintah, atau badan usaha milik daerah yang mendapat penugasan khusus dari kepala daerah, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai pengadaan tanah bagunan, pembangunan untuk kepentingan umum.

Peraturan Pemerintah tersebut diatas, tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Tidak ada Perubahan Kebijakan Akuntansi di tahun 2016.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE)

### **Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta Peraturan dan Ketentuan Pasar Modal dan Bursa Efek**

Sebagai perusahaan yang memiliki efek-efek terdaftar di bursa efek di Indonesia, Perusahaan patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia serta berbagai peraturan dan ketentuan pasar modal dan bursa lainnya yang relevan. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan meningkatkan praktek Good Corporate Governance (GCG) diseluruh aspek operasionalnya.

### **Rapat Umum Pemegang Saham**

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2016, sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST diselenggarakan tanggal 06 Juni 2016, hasil RUPST tersebut antara lain Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 89.53% saham Perseroan dan seluruh keputusan memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang hadir.
- 1 (satu) RUPSLB yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB diselenggarakan tanggal 21 Juni 2016, hasil RUPSLB tersebut antara lain :
  - Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 250,- per saham yang mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
  - Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 1.575.000.000 (satu miliar lima ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 250,- per saham, oleh karenanya sekaligus mengubah pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan PUT III.

- Persetujuan perubahan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dividen.
- Persetujuan atas transaksi pengambilalihan (i) PT Kharisma Asset Management, dan (ii) PT Indojasa Pratama Finance yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan IX.E.2 tentang Transaksi material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 89.54% saham Perseroan dan seluruh keputusan memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang hadir.

### **Penyerahan Laporan Berkala**

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan & Laporan Tahunan senantiasa menjadi perhatian utama PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Pada tahun 2016, semua Laporan Keuangan (LK) yang terdiri dari LK Konsolidasian tahun 2015 yang telah diaudit, LK Konsolidasi Triwulan I, LK Konsolidasi Interim Tengah Tahunan 2016 dan LK Konsolidasi Triwulan III 2016 serta Laporan Tahunan 2015 telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. LK Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016 telah di iklankan di surat kabar yang beroplah nasional. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

### **Laporan Keterbukaan Informasi**

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik.

Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia maupun di surat kabar yang beroplah nasional adalah sebagai berikut :

- a. Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPST dan RUPSLB.
- b. Pemberitahuan pelaksanaan *public expose*
- c. Laporan hasil pelaksanaan *public expose*
- d. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
- e. Prospektus Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III
- f. Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Pengalihan PT. Indojasa Pratama Finance dan PT Kharisma Aset Management
- g. Laporan Keterbukaan Informasi Lainnya.



### **Benturan Kepentingan dan Transaksi Material**

Untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak melanggar Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material. Pada tahun 2016, salah satu transaksi yang bersifat material adalah Akuisisi 99.99% kepemilikan saham di PT. Indojasa Pratama Finance dan PT. Kharisma Asset Management,

### **Daftar Pemegang Saham**

Daftar Pemegang Saham diselenggarakan oleh Biro Administrasi Efek "PT Adimitra Jasa Korpora (d/h PT. Adimitra Transferindo").

Sebagai badan hukum di Indonesia, PT. Pool Advista Indonesia Tbk patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah UU ini, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan organ tertinggi yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

#### **1. Dewan Komisaris**

##### **o Anggota Dewan Komisaris**

Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 06 Juni 2016, telah diputuskan bahwa susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Bambang Gunawan Tanudjaja
- Komisaris : Endang Ety Merawati
- Komisaris Independen : Drs. Muda Markus Dolopoto  
: Erry Firmansyah, SE  
: Gondo Radityo Gambiro

##### **o Keanggotaan dan Masa Jabatan**

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dengan jumlah anggota 4 orang. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun.

##### **o Tugas Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan, maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

- **Remunerasi Anggota Dewan Komisaris**  
Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris tahun 2016 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan .

- **Rapat Komisaris**  
Rapat Komisaris diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2016 telah diselenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat bersama dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran 100%. Setiap dua bulan sekali Komisaris Independen mengadakan rapat dengan Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

- **Komite di Bawah Komisaris**  
Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja manajemen, Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan 2 orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen.

## 2. Direksi

- **Anggota Direksi**  
Nie Swe Hoa sebagai Direktur Utama ; Fony Tanjung, Dicky Darmawi sebagai Direktur dan Gani Bustan, sebagai Direktur Independen.

- **Keanggotaan dan Masa Jabatan**  
Direksi beranggotakan 4 orang. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan.

- **Tugas Direksi**  
Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Tugas pokok Direksi adalah :

- a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- b. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Dalam memenuhi tanggungjawab ini Direksi PT. Pool Advista Indonesia Tbk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Memperlihatkan objektivitas dan integritas tinggi
- b. Memperlihatkan dedikasi, kepemimpinan dan bertanggungjawab
- c. Mewujudkan visi dan misi perusahaan
- d. Mewujudkan pengendalian internal yang memadai
- e. Mengimplementasikan system tata kelola yang baik

o **Remunerasi Anggota Direksi**

Melalui RUPST tanggal 06 Juni 2016, pemegang saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tugas dan wewenang serta besar dan jenis penghasilan masing-masing anggota Direksi Perseroan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi tahun 2016 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan .

o **Rapat Direksi**

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang anggota Direksi lainnya atau permintaan dari Rapat Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Untuk koordinasi pekerjaan, frekuensi Rapat Direksi adalah 1 minggu sekali dan untuk mengevaluasi perkembangan terkini dalam bisnis dan aktivitas anak perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 bulan sekali.

Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan 3 kali di tahun 2016. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat pada tahun 2016 adalah 100%.

o **Keputusan RUPS Tahun 2016**

Seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2016 telah direalisasikan di tahun 2016, diantaranya, penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016, persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan.

o **Keputusan RUPSLB Tahun 2016**

Seluruh hasil keputusan RUPSLB tahun 2016 telah direalisasikan, diantaranya :

- peningkatan modal dasar Perseroan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 250,- per saham yang mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 1.575.000.000 (satu miliar lima ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 250,- per saham, oleh karenanya sekaligus mengubah pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan PUT III.
- Perubahan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dividen.
- Pengambilalihan (i) PT Kharisma Asset Management, dan (ii) PT Indojasa Pratama Finance yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan IX.E.2 tentang Transaksi material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

### 3. Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit : Drs. Muda Markus Dolopoto
- Anggota Komite Audit : Eliza Yohanes
- Anggota Komite Audit : Tan Yunita

#### ❖ **Muda Markus Dolopoto**

Sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013.

Lulus sebagai Sarjana Administrasi Fiskal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Kemudian bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik Internasional di Jakarta pada Divisi Pajak dengan jabatan terakhirnya sebagai Senior Tax Manager.

Disamping itu, mengajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan di Perguruan Tinggi dan di beberapa Kursus Brevet Pajak di Jakarta. Hingga saat ini, aktif sebagai pembicara pada beberapa seminar perpajakan dan mengikuti perkembangan pasar modal dan pasar uang. Selain itu beliau adalah penulis dari beberapa buku di bidang perpajakan. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, maka kehadiran beliau dalam Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti.

❖ **Eliza Johanes**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Sebagai Anggota Komite Audit beliau bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan bisa diandalkan dan dipertanggung-jawabkan.

Selain itu beliau bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan pengalaman dan keahlian beliau di bidang keuangan.

Latar belakang pendidikan beliau antara lain pada tahun 2006 meraih gelar Master Degree / Major : Finance dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan pada tahun 2004 meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanegara.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Auditor PT. Herbadix di Jakarta. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Accounting PT. Sukses Citra Mandiri. Pernah menduduki posisi Paymaster – HR Division, Compensation and Benefit Dept. di PT Adira Dinamika Multi Finance, Jakarta.

❖ **Tan Yunita**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Pengalaman Kerja beliau : Supervisor Auditor pada Hans Tuanakotta & Mustofa, Registered Public Accountant Member of Deloitte Touche Tomatsu International pada Oktober 2003 – Juli 2005. Kemudian di PT. Tritala Sakti Utama Motor Agustus 2005 – Februari 2007. Pernah menduduki posisi Finance & Accounting Manager pada PT. Titan Property pada Maret 2007 – Desember 2007. Mulai Januari 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Payment Processing Departement Head dan Tax Control Head pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Pendidikan yang pernah ditempuh diantaranya meraih gelar Bachelor Degree in Economic – Accounting dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997.

Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas memberikan penelaahan aspek keuangan pada laporan keuangan Perseroan.

o **Periode Jabatan Anggota Komite Audit**

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

o **Independensi Komite Audit**

a. Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

b. Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;

c. Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan ;

d. Komite Audit tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan ;

e. Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

o **Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit diadakan dua bulan sekali dengan tingkat kehadiran 100% dan pada rapat tersebut di diskusikan hal-hal sebagai berikut :

a. Kajian laporan tahunan

b. Rekomendasi auditor eksternal

c. Kajian laporan audit internal

d. Estimasi biaya audit eksternal

e. Kajian laporan kuartalan dan tengah tahunan

f. Analisa anggaran tahunan

g. Pemantauan kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan

h. Penawaran Umum Terbatas III

i. Akuisisi PT IPF dan PT KAM

Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

o **Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2016**

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan Publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
- Menelaah *corporate action* yang dilakukan.

Pada tahun 2016, tidak ada Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan / atau Dewan Komisaris.

**4. Sekretaris Perusahaan**

❖ **Fony Tanjung**

*Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan*

Meraih gelar *Bachelor of Business (Accounting)* dari Monash University, Melbourne, Australia. Mulai bergabung dengan Perusahaan pada awal tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 Juni 2016 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 29 dari Notaris Humbertglie,SH, SE, MKn. Merangkap Corporate Secretary sejak pertengahan tahun 2006.

Menjabat sebagai Komisaris PT. Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 2006 sampai dengan 2016 dan Komisaris PT. Widya Dharma Artha sejak akhir November 2008 sampai akhir Februari 2013, serta Direktur PT. Meganindo Intisakti sejak tahun 2010 sampai akhir Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor di salah satu Kantor Akuntan yang mempunyai afiliasi dengan Kantor Akuntan Asing .

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas sekretaris perusahaan dirangkap oleh salah satu Direktur. Tugas sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam melaksanakan komunikasi dengan stakeholders dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap Perusahaan.

## **5. Unit Audit Internal**

### **❖ Megahwati Santoso**

Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008. Pengalaman kerja sebagai Kepala Pembukuan & Administrasi pada PT. Unitama Sari Mas tahun 2000 – 2001, bekerja di PT. Galeria Sukses Mandiri pada tahun 2001 – 2003 dan sebagai Manager Keuangan dan Operasional pada PT. Gateway Internusa tahun 2003 - Jan 2007, kemudian bergabung dengan PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

#### **○ Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama
- e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.



o **Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal**

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

❖ **Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun 2016**

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Internal Audit. Bagian Internal Audit melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan unit-unit usaha dibawah kendali perusahaan secara berkala. Disamping itu, bagian Internal Audit ini memfokuskan pula pada pengelolaan resiko operasional di perusahaan.

Laporan hasil internal audit disampaikan pada Perusahaan dan Komisaris Independen, sebagai bahan untuk melakukan pengawasan yang berkesinambungan atas setiap unit usaha tersebut. Dalam melaksanakan tugas ini, personil Internal Audit harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

**6. Sistem Pengendalian Interen (*Internal Control*)**

Secara umum, Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal merupakan kumpulan dari pengendalian internal yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Di lingkungan Perusahaan, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang diberlakukan oleh pimpinan (Dewan Direksi) dan Management secara keseluruhan, dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan yang secara umum dibagi kedalam tiga kategori, yaitu :

- a) Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan
- b) Pelaporan Keuangan yang handal
- c) Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Suatu pengendalian internal bisa dikatakan efektif apabila ketiga kategori tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai, yaitu dengan kondisi :

- a) Direksi dan Manajemen mendapat pemahaman akan arah pencapaian tujuan perusahaan, dengan, meliputi pencapaian tujuan atau target perusahaan, termasuk juga kinerja, tingkat profitabilitas, dan keamanan sumberdaya (asset) perusahaan.
- b) Laporan Keuangan yang dipublikasikan adalah handal dan dapat dipercaya, yang meliputi laporan segmen maupun interim.
- c) Prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah taati dan dipatuhi dengan semestinya.

Perusahaan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan baik dan menelaah secara berkala efektivitas pengendalian internal tersebut.

## **7. Sistem Manajemen Resiko**

### **Risiko Usaha**

Beberapa risiko penting yang mungkin dihadapi oleh perusahaan di masa mendatang yang diakibatkan oleh semakin berkembangnya persaingan bisnis dewasa ini antara lain meliputi :

- Risiko Sebagai Perusahaan Investasi  
Sebagai perusahaan investasi, salah satu investasi Perseroan adalah penyertaan di Perusahaan Asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia(QBE Pool). Saat ini, pendapatan terbesar adalah dari QBE Pool, sehingga bila Pendapatan Usaha QBE Pool menurun maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan usaha Perseroan.

- **Risiko Perekonomian**  
Kondisi dari perusahaan tidak terlepas dari pengaruh perekonomian nasional maupun internasional. Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan seperti penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian domestik maupun internasional dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan usaha, hasil investasi dan aktivitas lain yang berakibat menurunkan laba bersih perusahaan.
- **Risiko Persaingan**  
Dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa konsultasi, adanya perusahaan sejenis untuk memperebutkan pangsa pasar akan menimbulkan tingkat persaingan yang ketat antar perusahaan sejenis sehingga dapat berakibat menurunnya tingkat pendapatan Perseroan.
- **Risiko Sumber Daya Manusia**  
Dalam melaksanakan operasinya dibidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi, Perusahaan harus memiliki tenaga ahli yang mempunyai kualifikasi dan pengalaman kerja sesuai bidang usahanya. Selain itu faktor dedikasi dan loyalitas karyawan akan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Jika kemampuan, dedikasi dan loyalitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan berkurang maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.
- **Risiko Investasi**  
Resiko ini timbul karena pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola perusahaan dalam portfolionya baik untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan.
- **Risiko Valuta Asing**  
Dalam keadaan moneter yang tidak menentu saat ini, nilai tukar mata uang asing seringkali berfluktuasi. Dalam menjalankan investasi, melemahnya nilai tukar Rupiah dapat menyebabkan menurunnya pendapatan Perseroan.
- **Risiko Peraturan Pemerintah**  
Mengingat kegiatan usaha Perseroan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat melakukan pengawasan melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat menimbulkan dampak yang cukup berarti bagi Perseroan.

Peraturan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, peraturan dibidang investasi dan perpajakan dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi.

Selain itu, kondisi dan keadaan ekonomi makro dan politik berpengaruh pada kinerja pasar modal pada umumnya dan juga pada perusahaan. PT Pool Advista Indonesia Tbk terus melakukan monitoring terhadap risiko pasar melalui analisa kondisi makroekonomi dan politik dan tingkat bunga dan proyeksi harga.

#### Manajemen Risiko Keuangan & Modal

##### a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup mengelola resiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

##### b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Frup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko

mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

i. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap.

ii. Manajemen risiko kredit

Perusahaan dan entitas anak senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank / institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank / institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk mengcover liabilitas keuangan lancar Grup.

- iv. Manajemen risiko harga lain  
Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi & laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

#### **8. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan**

Tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2016.

#### **9. Sanksi Administratif**

Perusahaan belum memenuhi ketentuan V.1 dan V.2 Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

#### **10. Kode Etik & Budaya Perusahaan**

Kode Etik dan Budaya Perusahaan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

##### **I. Pokok-pokok Kode Etik**

1. Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan tugas.
2. Wajib tunduk dan patuh terhadap Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku
3. Wajib tunduk dan patuh terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan
4. Penghindaran Benturan Kepentingan
  - Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

- Suatu potensi akan adanya benturan kepentingan harus dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan.

**5. Kerahasiaan**

Semua personil Perusahaan harus memastikan bahwa informasi yang sifatnya rahasia yang mereka ketahui dikarenakan pekerjaannya, harus tetap dijaga kerahasiaannya.

**6. Informasi Orang Dalam**

Personil Perusahaan yang memiliki informasi material dan rahasia mengenai Perusahaan yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar modal, dilarang mengungkapkan kepada pihak luar.

**7. Larangan menerima hadiah.**

Seluruh karyawan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

**8. Perlindungan atas asset Perusahaan**

Setiap karyawan Perusahaan harus memastikan bahwa asset-asset Perusahaan di pelihara, dijaga dan dimanfaatkan sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

**9. Usaha Pribadi**

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

**10. Hak Individu**

Setiap karyawan harus menghormati dan menghargai hak asasi setiap individu, antara lain menghargai perbedaan suku, agama, ras, gender ; tidak melakukan pelecehan (*harassment*) ; tidak melakukan pemaksaan kehendak dengan cara fisik atau psikis ; tidak membuat orang merasa tertindas (*bullying*).

## **II. Pokok-pokok Budaya Perusahaan**

**1. Komitmen.**

Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

**2. Kepatuhan.**

Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.

3. Kehati-hatian (prudent).  
Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudent).
4. Team Work.  
Bekerja dalam kelompok (team work) dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

### **III. Bentuk Sosialisasi Kode Etik & Upaya Penegakannya**

Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan tercantum pada Buku Laporan Tahunan.

#### **Penerapan dan penegakan Kode Etik**

Pedoman Perilaku ini menjadi pedoman bersikap dan bertindak dalam melaksanakan tugas-tugas Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disipilin perusahaan yang berlaku, yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non financial bagi Perusahaan, merupakan tindakan indisipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya berdasarkan peraturan Perusahaan yang berlaku.

### **IV. Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan**

1. Kode etik Perusahaan ini berlaku bagi segenap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh segenap personil Perusahaan.
3. Karyawan dapat mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal dalam Kode Etik Perusahaan ini yang meragukan dan belum dipahami dengan baik kepada atasan masing-masing.

#### **11. Program Kepemilikan Saham oleh karyawan dan atau Manajemen**

Tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan.



**12. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 91 karyawan tetap per 31 Desember 2016. Dengan jumlah karyawan sejumlah itu, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang diterapkan Perusahaan, lebih ditekankan pada sistem pengawasan melekat yang dikendalikan oleh Direksi dan diawasi oleh Komisaris.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)**

PT. Pool Advista Indonesia Tbk menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perusahaan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada April 2016, Perusahaan mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan sumbangan sebesar Rp. 10.000.000,- kepada Yayasan Yatim Piatu Al Amanah, Bekasi dan Yayasan Avicienna Foundation, Bekasi Utara.



# PT. Pool Advista Indonesia Tbk

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2016 PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pool Advista Indonesia, Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2017

Direksi,



Nie Swe Hoa  
Direktur Utama

Fony Tanjung  
Direktur

Dicky Darmawi  
Direktur

Gani Bustan  
Direktur Independen

Dewan Komisaris,

Bambang Gunawan Tanudjaja  
Komisaris Utama

Endang Etty Merawati  
Komisaris

Drs. Muda Markus Dolopoto  
Komisaris Independen

Erry Firmansyah, SE  
Komisaris Independen

Gondo Radityo Gambiro  
Komisaris Independen



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1-2
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> – Pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-81
<b>INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN – Laporan Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan –</b> Pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	82-83
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan	84
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	85
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	86



# PT. Pool Advista Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nie Swe Hoa  
Alamat kantor : Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11110  
Alamat domisili sesuai KTP atau : The Green Montecarlo G.10/19 RT 002 / RW 005  
kartu identitas lain : Serpong – Tangerang Selatan  
Nomor telepon : 021 - 692.6104 / 692.8248  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Fony Tanjung  
Alamat kantor : Jl. Kalibesar Timur No.28A, Jakarta Barat 11110  
Alamat domisili sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok P No.35 RT.007 / RW.016  
kartu identitas lain : Jakarta Utara  
Nomor telepon : 021 - 692.6104 / 692.8248  
Jabatan : Direktur

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2017


**Nie Swe Hoa**  
Direktur Utama

**Fony Tanjung**  
Direktur



**Laporan Auditor Independen**

No. 0157/T&T-GA/SH/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
P.T. Pool Advista Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian P.T. Pool Advista Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan P.T. Pool Advista Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**TJAHJADI & TAMARA**

Suharsono, SE, Ak, CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP.0003

30 Maret 2017

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2g,2j,4	186.809.973.191	2.068.524.730
Investasi jangka pendek	2g		
Deposito berjangka	5	6.955.430.648	6.346.585.884
Portofolio efek	6	128.239.851.891	48.735.932.012
Tagihan anjak piutang	2g,2l,7	197.000.000.000	-
Pinjaman yang diberikan	2g,8		
Pihak berelasi	2f,37	11.438.665.698	-
Pihak ketiga		1.285.132.150	-
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.374.009.798 pada 31 Desember 2016	2g,2m,9	425.009.957	-
Piutang kegiatan manajer investasi	2g,10	14.185.059.616	-
Piutang usaha	2g,11		
Pihak berelasi	2f,37	-	39.504.330
Pihak ketiga		905.470.259	584.520.964
Piutang lain-lain	2g,12		
Pihak berelasi	2f,37	390.456.053	492.965.410
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015		1.291.001.084	195.265.976
Persediaan	2o	9.829.205	181.210.046
Pajak dibayar dimuka	2w	100.683.171	58.450.000
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2r,13	2.970.998.917	79.218.324
Jumlah Aset Lancar		<u>552.007.561.840</u>	<u>58.782.177.676</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Pinjaman yang diberikan - pihak berelasi	2g,8	17.279.862.694	-
Piutang lain-lain	2g,12		
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 84.881.608 pada 31 Desember 2016 dan Rp 108.313.198 pada 31 Desember 2015	2f,37	410.760.262	7.073.477.279
Pihak ketiga		2.250.000.000	-
Investasi pada entitas asosiasi	2k,14	-	97.726.557.418
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.111.276.333 pada 31 Desember 2016 dan Rp 3.531.159.366 pada 31 Desember 2015	2s,2t,15	6.041.547.345	2.668.602.051
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.485.363.313 pada 31 Desember 2016 dan Rp 4.300.129.942 pada 31 Desember 2015	2p,2t,16	1.736.952.713	1.922.186.084
Goodwill	1b,2d	22.024.690.445	-
Aset pajak tangguhan	2w,36	6.741.256.021	-
Aset tak berwujud - bersih	2q,17	613.134.992	655.889.612
Aset lain-lain	2g,2n,18	1.477.908.737	2.319.944.477
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>58.576.113.209</u>	<u>112.366.656.921</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>610.583.675.049</b></u>	<u><b>171.148.834.597</b></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 (LANJUTAN)**

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2h,19	220.066.146	-
Utang pajak	2w,20,36	39.973.894.544	176.463.543
Biaya masih harus dibayar	2h,21	1.144.043.867	538.850.298
Utang dividen	22,29	17.701.999.265	18.591.437.480
Pendapatan diterima dimuka	2h		
Pihak berelasi	2f,37	-	129.600.000
Pihak ketiga		137.475.000	54.900.000
Uang muka		-	400.000.000
Utang lain-lain	2h,23		
Pihak berelasi	2f,37	1.000.000.000	-
Pihak ketiga		907.086.969	155.505.762
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>61.084.565.791</u>	<u>20.046.757.083</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2v,35	<u>4.097.558.993</u>	<u>3.791.444.169</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar -			
7.000.000.000 saham pada 31 Desember 2016 dan			
400.000.000 saham pada 31 Desember 2015			
Modal ditempatkan dan disetor -			
1.799.952.032 saham pada 31 Desember 2016 dan			
224.994.004 saham 31 Desember 2015			
	1c,2h,24	449.988.008.000	56.248.501.000
Tambahan modal disetor - bersih	25	2.405.477.564	6.723.879.348
Komponen ekuitas lainnya	26	(9.369.225.173)	529.376.383
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		12.600.000.000	12.600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		89.516.609.718	70.878.578.358
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		545.140.870.109	146.980.335.089
Kepentingan non-pengendali	2c,27	<u>260.680.156</u>	<u>330.298.256</u>
Jumlah Ekuitas		<u>545.401.550.265</u>	<u>147.310.633.345</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>610.583.675.049</u></b>	<b><u>171.148.834.597</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2u,30	(13.422.951.126)	6.846.109.558
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2u,31	2.737.133.148	3.506.165.267
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>		<u>(16.160.084.274)</u>	<u>3.339.944.291</u>
Beban usaha	2u,33	(19.756.416.352)	(6.931.750.968)
Beban lain-lain	2e,2u,34	(1.875.663.284)	(188.034.722)
Pendapatan lain-lain	2e,2u,32	7.618.729.271	2.657.935.882
<b>RUGI USAHA</b>		<u>(30.173.434.639)</u>	<u>(1.121.905.517)</u>
Laba akuisisi entitas anak	1b,2d	14.819.927.087	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2k,14	10.328.437.570	10.486.835.344
Laba pelepasan entitas asosiasi	2k,14	57.974.760.931	-
Penyesuaian reklasifikasi komponen ekuitas lain dari entitas asosiasi	2k	2.469.455.829	-
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>55.419.146.778</u>	<u>9.364.929.827</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2w,36		
Pajak kini		(32.176.725.023)	(43.554.144)
Pajak tangguhan		(4.670.595.130)	(287.057.702)
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK</b>		<u>(36.847.320.153)</u>	<u>(330.611.846)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		18.571.826.625	9.034.317.981
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(318.470.971)	101.952.990
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(1.634.512.509)	(503.328.600)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi			
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual		(8.087.031.441)	(62.257.582)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>8.531.811.704</u>	<u>8.570.684.789</u>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		18.638.031.360	8.999.344.813
Kepentingan non-pengendali		(66.204.735)	34.973.168
<b>Jumlah</b>		<u>18.571.826.625</u>	<u>9.034.317.981</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		8.589.429.804	8.533.712.430
Kepentingan non-pengendali		(57.618.100)	36.972.359
<b>Jumlah</b>		<u>8.531.811.704</u>	<u>8.570.684.789</u>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2y,28		
Dasar		19,60	14,08

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Komponen ekuitas lainnya Rp	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Belum ditentukan penggunaannya Rp			
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	56.248.501.000	6.723.879.348	(1.142.832.343)	5.550.000.000	73.429.113.625	140.808.661.630	304.925.897	141.113.587.527
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	8.999.344.813	8.999.344.813	34.973.168	9.034.317.981
Cadangan umum	24	-	-	7.050.000.000	(7.050.000.000)	-	-	-
Dividen kas	29	-	-	-	(4.499.880.080)	(4.499.880.080)	(11.600.000)	(4.511.480.080)
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi	26	-	2.137.841.109	-	-	2.137.841.109	-	2.137.841.109
Penghasilan komprehensif lain								
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi			(503.328.600)	-	-	(503.328.600)	-	(503.328.600)
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual			(62.257.582)	-	-	(62.257.582)	-	(62.257.582)
Keuntungan aktuarial			99.953.799	-	-	99.953.799	1.999.191	101.952.990
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<u>56.248.501.000</u>	<u>6.723.879.348</u>	<u>529.376.383</u>	<u>12.600.000.000</u>	<u>70.878.578.358</u>	<u>146.980.335.089</u>	<u>330.298.256</u>	<u>147.310.633.345</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 (LANJUTAN)**

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Komponen ekuitas lainnya Rp	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Belum ditentukan penggunaannya Rp			
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	56.248.501.000	6.723.879.348	529.376.383	12.600.000.000	70.878.578.358	146.980.335.089	330.298.256	147.310.633.345
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	24,25	393.739.507.000	(4.318.401.784)	-	-	389.421.105.216	-	389.421.105.216
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(12.000.000)	(12.000.000)
Bagian tambahan modal disetor dari entitas anak	26	-	-	150.000.000	-	150.000.000	-	150.000.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	18.638.031.360	18.638.031.360	(66.204.735)	18.571.826.625
Penghasilan komprehensif lain								
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	(1.634.512.509)	-	-	(1.634.512.509)	-	(1.634.512.509)
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(8.087.031.441)	-	-	(8.087.031.441)	-	(8.087.031.441)
Kerugian aktuarial	-	-	(327.057.606)	-	-	(327.057.606)	8.586.635	(318.470.971)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<u>449.988.008.000</u>	<u>2.405.477.564</u>	<u>(9.369.225.173)</u>	<u>12.600.000.000</u>	<u>89.516.609.718</u>	<u>545.140.870.109</u>	<u>260.680.156</u>	<u>545.401.550.265</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari:			
Pelanggan	11,12,30	4.773.503.258	6.662.254.055
Transaksi anjak piutang	7	9.294.116.540	-
Transaksi pinjaman yang diberikan	8	1.305.342.612	-
Transaksi pembiayaan konsumen	9	3.663.941.069	-
Kegiatan manajer investasi	10	5.256.258.594	-
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	32	268.718.650	15.096.514
Lain-lain	32,34	4.954.252.079	927.206.073
Jumlah penerimaan kas		<u>29.516.132.802</u>	<u>7.604.556.642</u>
Pembayaran kas untuk:			
Transaksi pinjaman yang diberikan	8	(28.733.573.137)	-
Bank-bank sehubungan transaksi pembiayaan konsumen (without recourse)		(148.795.134)	-
Pemasok	13,20,21,31,33	(22.607.421.490)	(3.880.361.888)
Direksi dan karyawan	20,31,33	(4.200.272.210)	(5.710.054.207)
Beban bunga dan keuangan		(79.270.683)	-
Pajak	20,36	(265.078.241)	(128.997.760)
Jumlah pengeluaran kas		<u>(56.034.410.895)</u>	<u>(9.719.413.855)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		<u>(26.518.278.093)</u>	<u>(2.114.857.213)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penempatan reksadana	6	(7.136.334.059)	(14.400.000.000)
Pencairan reksadana	6	15.540.092.981	23.165.190.132
Pencairan deposito berjangka	5	235.070.497	-
Pembelian obligasi	6	(11.427.841.600)	(1.060.000.000)
Penjualan obligasi	6	7.526.475.924	11.963.218.213
Pembelian saham	6	(96.352.906.609)	-
Penjualan saham	6	54.620.440.103	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	14	-	(27.000.000.000)
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	14	166.000.000.000	-
Perolehan aset tetap	15	(2.819.094.327)	(126.889.080)
Hasil penjualan aset tetap	15	266.800.000	1.000.000
Pencairan penyertaan saham		-	500.000.000
Penempatan investasi lain	6	-	(5.239.320.000)
Pencairan investasi lain	6,18	6.221.691.151	-
Peningkatan penyertaan saham	1b	(342.000.000.000)	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(209.325.605.939)</u>	<u>(12.196.800.735)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 (LANJUTAN)**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan setoran modal sehubungan			
Penawaran Umum Terbatas III	24	393.739.507.000	-
Pembayaran utang bank	19	(1.802.246.708)	-
Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan			
Penawaran Umum Terbatas III			
kepada masyarakat	25	(4.318.401.784)	-
Pembayaran dividen tunai	29	-	(4.170.698.784)
Penerimaan dari pihak berelasi	12	7.949.121.558	131.245.955
Pembayaran utang lain-lain		(40.103.168)	-
Tambahan modal disetor dari entitas anak			
yang timbul sehubungan pangampunan pajak		150.000.000	-
		<u>395.677.876.898</u>	<u>(4.039.452.829)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)			
Aktivitas Pendanaan		<u>395.677.876.898</u>	<u>(4.039.452.829)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>			
<b>    KAS DAN SETARA KAS</b>		159.833.992.866	(18.351.110.777)
<b>PENGARUH KENAIKAN SELISIH KURS</b>			
<b>    ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		63.936.590	33.615.033
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	2.068.524.730	20.386.020.474
<b>SALDO KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI</b>		<u>24.843.519.005</u>	<u>-</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<u>186.809.973.191</u>	<u>2.068.524.730</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT Pool Asuransi Indonesia Tbk) ["Perusahaan"], didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Tuan Liem Hie Thaij, pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 47 tanggal 9 Nopember 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0102864 tanggal 28 Nopember 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor di Jl. Kali Besar Timur No. 28A. Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 91 dan 32 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perusahaan telah beroperasi secara komersial sejak tanggal 21 Juli 2003.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Titanusa Setiyoso, yang juga merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Bambang Gunawan Tanudjaja	Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris	: Endang Etty Merawati	-
Komisaris Independen	: Muda Markus Dolopoto Erry Firmansyah Gondo Radityo Gambiro	Muda Markus Dolopoto - -
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Gani Bustan	Endang Etty Merawati
Direktur	: Fony Tanjung	Fony Tanjung

Susunan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Muda Markus Dolopoto
Anggota	: Eliza Johannes Tan Yunita
Sekretaris Perusahaan	: Fony Tanjung
Unit Audit Internal	: Megahwati Santoso

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi	
					2016 Rp	2015 Rp
PT Meganindo Intisakti (MI)	Jakarta	Jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor	95,56	1994	409.906.394	804.634.076
PT Widya Dharma Artha (WDA)	Jakarta	Jasa pendidikan	80,00	2007	3.156.685.437	3.513.718.315
PT Indojasa Pratama Finance (IPF)	Jakarta	Pembiayaan	99,99	2002	245.664.852.325	-
PT Kharisma Asset Management (KAM)	Jakarta	Manajer investasi	99,99	2009	102.804.042.448	-

**Akuisisi Entitas Anak**

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di IPF dan KAM setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 92 tanggal 21 Juni 2016. Transaksi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi ini termasuk kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2.

Rincian nilai buku dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	IPF Rp	KAM Rp
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	24.352.573.403	490.945.602
Portofolio efek	-	91.276.394.616
Tagihan anjak piutang	199.416.142.889	-
Pinjaman yang diberikan	1.270.087.404	-
Piutang pembiayaan konsumen	3.687.645.478	-
Piutang kegiatan manajer investasi	-	11.946.883.354
Piutang pihak berelasi	-	215.723.770
Biaya dibayar dimuka	1.037.527.768	405.959.171
Pajak dibayar dimuka	-	54.948.382
Piutang lain-lain	359.166.788	10.086.728
Aset tetap	782.048.072	23.001.761
Aset pajak tangguhan	11.155.828.252	97.575.000
Aset lain-lain	1.145.280.827	533.864.000
Jumlah aset	<u>243.206.300.881</u>	<u>105.055.382.384</u>



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)**

	<u>IPF</u> Rp	<u>KAM</u> Rp
<u>Liabilitas</u>		
Utang bank	2.022.312.854	-
Utang pajak	6.273.601.092	1.845.155.297
Utang lain-lain	1.504.054.772	-
Biaya masih harus dibayar	4.654.228	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.426.368.380	390.300.000
Jumlah liabilitas	<u>11.230.991.326</u>	<u>2.235.455.297</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto	<u>231.975.309.555</u>	<u>102.819.927.087</u>

Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul dari transaksi akuisisi dihitung sebagai berikut:

	<u>Harga perolehan melalui pembayaran kas</u> Rp	<u>Nilai buku</u> Rp	<u>Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku</u> Rp
IPF	254.000.000.000	231.975.309.555	22.024.690.445
KAM	88.000.000.000	102.819.927.087	(14.819.927.087)

Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi IPF, sebesar Rp 22.024.690.445 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi KAM sebesar Rp 14.819.927.087 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KAM, entitas anak, tanggal 29 September 2016, sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 117 pada tanggal yang sama dari Humbert Lie, SH, SE, MKn notaris di Jakarta, para pemegang saham KAM telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 78.000.000.000 (3.120.000 lembar saham) menjadi Rp 120.000.000.000 (4.800.000 lembar saham), yang telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0084823 tanggal 29 September 2016.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga pelaksanaan Rp 525 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp 525 menjadi Rp 262.

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.563.730.028 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing berjumlah 1.799.952.032 saham dan 224.994.004 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan ("OJK") No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK No. 14 atau nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar dan penyesuaian yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar

- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)**

Standar (lanjutan)

- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

Penyesuaian

- Penyesuaian PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri.

Penyesuaian ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Penyesuaian PSAK No. 5: Segmen Operasi.

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang:

- Entitas wajib mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang diagregasi dan karakteristik ekonominya.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- Penyesuaian PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang termasuk dalam ruang lingkup pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang menggunakan jasa entitas manajemen disyaratkan untuk mengungkapkan jumlah biaya jasa manajemen tersebut.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)**

Penyesuaian (lanjutan)

- Penyesuaian PSAK No. 13: Properti Investasi.

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset.

- Penyesuaian PSAK No. 16: Aset Tetap.

Penyesuaian ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Dengan demikian, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Penyesuaian PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud.

Penyesuaian ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Dengan demikian, metode amortisasi aset takberwujud yang berdasarkan pada pendapatan mungkin hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas.

- Penyesuaian PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis.

Penyesuaian ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PSAK No. 22 juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:

- PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

- Penyesuaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

PSAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga pada saat menghitung program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, dan tidak mengalokasikan iuran tersebut selama periode jasa.

- Penyesuaian PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)**

Penyesuaian (lanjutan)

- Penyesuaian PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Penyesuaian ini menjelaskan mengenai hal-hal terkait dengan penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Penyesuaian PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tersebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

1. Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
2. ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
3. PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
4. PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
5. PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
6. PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

1. PSAK 69 - "Agrikultur";
2. Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
3. Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
4. Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; mempunyai eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi dan dilepas selama setahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Pada tanggal akuisisi, *Goodwill* awalnya diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset yang teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen keuangan, Pengakuan dan Pengukuran atau Kebijakan Akuntansi PSAK No. 25, Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi yang tepat, dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan kondolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 42.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek berupa saham, reksadana dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman yang diberikan dan piutang, diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Selanjutnya aset keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas pada perusahaan non-publik dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuota di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek, berupa reksadana, obligasi dan investasi lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, tagihan anjak piutang, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terjadi reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Anjak Piutang**

Anjak piutang *with recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang yang belum diakui.

Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang yang belum diakui, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

**m. Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diakui sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen-bersih.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen entitas anak. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**n. Piutang dari Jaminan yang dikuasai Kembali**

Piutang dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Selisih antara nilai tercatat piutang terkait dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan liabilitas bersih konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Grup akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan piutang dari jaminan yang dikuasai kembali.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Persediaan**

Persediaan milik entitas anak yaitu: berupa pelumas, cat, dan lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode FIFO (*first-in first-out*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**p. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa fasilitas bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**q. Aset tak berwujud – Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset, tanah, aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**r. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**s. Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset (jika ada).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal.

Aset tetap, Perusahaan dan entitas anak (PT Meganindo Intisakti - MI) kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) sedangkan aset tetap entitas anak lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing dengan persentase sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Renovasi bangunan sewa	4	25%
Kendaraan bermotor	2 – 5	20% – 50%
Peralatan kantor	4	25%
Perabot dan perlengkapan	2 – 4	25% – 50%
Mesin dan instalasi	2 – 8	12,5% – 50%

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan bersih penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika penjualan tersebut terjadi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**t. Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non- keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku. Pendapatan dividen atas investasi jangka pendek dalam saham diakui pada saat diumumkan.

Pendapatan dari jasa manajemen, jasa pembukuan, jasa reparasi dan perbaikan, jasa kursus dan seminar dan sewa bangunan/ruangan diakui pada saat jasa diserahkan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari kegiatan pembiayaan telah dijelaskan dalam Catatan 2l dan 2m.

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen, pinjaman yang diberikan dan anjak piutang ditandatangani dan dibukukan sebagai bagian dari pendapatan masing-masing transaksi pembiayaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

Pendapatan dari kegiatan manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**v. Imbalan Pasca Kerja**

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK ini mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu *non-vested* sebelumnya diakui selama rata-rata periode *vesting* diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**w. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan peredaran bruto Perusahaan dan entitas anak, MI dan WDA, periode Januari – Desember dikenakan PPh final sebesar 1% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Sedangkan untuk entitas anak lainnya, IPF dan KAM, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

**x. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak saling hapus.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset dan liabilitas serupa.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a) Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Indonesia (Surat Keterangan);
- b) Perusahaan menyimpulkan bahwa pernyataan harta dalam pengampunan pajak mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas *investee*, dan Perusahaan mengukur kembali investasi tersebut serta menerapkan prosedur konsolidasi dengan mengacu pada SAK yang relevan. Sejak tanggal Surat Keterangan sampai dengan periode sebelum diterapkan prosedur konsolidasi, investasi tersebut diukur menggunakan metode biaya.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam akun tambahan modal disetor. Nilai hasil pengukuran kembali menjadi dasar untuk menerapkan pengukuran setelah pengakuan awal.

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, seperti yang diuraikan di bawah ini.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Sumber utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang *direview* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 15, 16 dan 17.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 35.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas - Rupiah	173.958.379	8.969.855
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.360.261.072	115.556.786
PT Bank Central Asia Tbk	1.345.733.840	164.709.739
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	506.973.154	186.805.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	228.237.120	-
PT Bank Commonwealth	174.644.839	114.755.648
PT Bank DBS Indonesia	170.346.468	264.996.921
PT Bank Mega Tbk	20.724.098	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	8.754.574	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.941.367	66.403.870
PT Bank Syariah Mandiri	6.627.687	300.266
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	1.516.258	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.323.935	-
PT Bank Permata Tbk	1.181.294	-
PT Bank DKI	788.187	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Commonwealth	1.141.142.993	101.875.247
PT Bank DBS Indonesia	820.162.999	102.196.395
Jumlah	<u>8.796.359.885</u>	<u>1.117.600.623</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	173.339.654.927	941.954.252
PT Bank Victoria International Tbk	4.500.000.000	-
Jumlah	<u>177.839.654.927</u>	<u>941.954.252</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>186.809.973.191</u>	<u>2.068.524.730</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka	4,75% - 8,00%	5,25% - 7,00%

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang berjangka waktu selama 6 bulan yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga 7,5% dan 9,25% per tahun masing masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PORTOFOLIO EFEK**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
<b>Diperdagangkan</b>		
Saham	69.506.672.050	618.754.430
Reksadana	20.089.414.995	26.295.004.607
Obligasi	11.291.130.429	5.988.821.920
Jumlah	<u>100.887.217.474</u>	<u>32.902.580.957</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Reksadana	18.665.984.417	-
Obligasi	8.686.650.000	10.501.804.275
Investasi lain	-	5.331.546.780
Jumlah	<u>27.352.634.417</u>	<u>15.833.351.055</u>
Jumlah	<u>128.239.851.891</u>	<u>48.735.932.012</u>

**Diperdagangkan**

a. Saham

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
PT Inti Agri Resources Tbk	33.467.838.000	-
PT Semen Baturaja Tbk	31.466.178.000	-
PT Bumi Citra Permai Tbk	1.132.811.400	-
PT Sugih Energy Tbk	773.832.000	-
PT HD Capital Tbk	649.975.000	-
PT Bakrie and Brothers Tbk	361.500.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	339.000.000	75.500.000
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	252.260.000	-
PT Vale Indonesia Tbk	248.160.000	143.880.000
PT Elnusa Tbk	212.100.000	-
PT Capitalinc Investment Tbk	204.500.000	-
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	173.550.000	195.800.000
PT Timah (Persero) Tbk	95.444.950	44.836.930
PT Eureka Prima Jakarta	61.128.000	-
PT Benakat Integra Tbk	36.082.200	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23.875.000	23.875.000
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	8.437.500	2.862.500
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	132.000.000
Jumlah	<u>69.506.672.050</u>	<u>618.754.430</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

**Diperdagangkan (lanjutan)**

**b. Reksadana**

	2016		2015	
	Rp	Unit Penyertaan	Rp	Unit Penyertaan
Batavia Dana Kas Maxima	7.269.362.485	5.675.686	5.838.379.389	4.843.158
Manulife Dana Ekuitas	3.232.682.288	383.773	2.927.894.673	383.776
Manulife Dana Pasar Uang	2.475.053.098	1.440.676	2.360.829.786	1.440.690
Batavia Proteksi Cemerlang 19	1.525.590.000	1.500.000	1.504.950.000	1.500.000
X-Tra Premier Investa	1.221.588.779	998.642	1.099.036.157	998.842
RHB OSK Capital Protected Fund 29	1.196.952.000	1.200.000	1.202.064.000	1.200.000
Manulife Saham Andalan	1.135.211.753	609.464	992.066.977	609.464
Batavia Proteksi Cemerlang 12	1.016.471.000	1.000.000	987.470.000	1.000.000
Manulife Pendapatan Tetap Negara	526.199.230	238.122	473.300.178	238.124
Bahana Optima Protected Fund USD 10 (USD)	490.304.362	40.000	531.045.147	40.000
OSKN USD Capital Protected Fund III (USD)	-	-	3.298.756.965	250.000
BNP Paribas Ekuitas	-	-	1.123.553.427	68.372
BNP Paribas Spektra	-	-	1.144.269.972	860.528
Schroder Dana Prestasi Plus	-	-	692.737.853	26.549
Schroder 90 Plus Equity Fund	-	-	602.791.333	348.910
First State Indoequity Dividend Yield Fund	-	-	262.076.410	67.301
First State Indoequity Sectoral Fund	-	-	246.321.740	50.463
RHB OSK Capital Protected Fund 20	-	-	1.007.460.600	1.000.000
Jumlah	<u>20.089.414.995</u>	<u>13.086.363</u>	<u>26.295.004.607</u>	<u>14.926.177</u>

**c. Obligasi**

	2016		2015	
	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat
Obligasi Korporasi				
Obligasi CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	1.016.600.000	idAAA	986.146.000	idAAA
Obligasi Pemerintah				
Obligasi Indon 42	4.598.559.409	Gov	-	
Obligasi Indon 43	2.994.481.320	Gov	286.053.120	Gov
Obligasi Indon 45	2.681.489.700	Gov	-	
Obligasi Indon 4.625	-		3.694.852.800	Gov
Obligasi ORI011	-		1.021.770.000	Gov
Jumlah	<u>11.291.130.429</u>		<u>5.988.821.920</u>	

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

**Tersedia untuk dijual**

a. Reksadana

	2016		2015	
	Rp	Unit Penyertaan	Rp	Unit Penyertaan
Biaya perolehan				
Reksadana Penyertaan Terbatas Kharisma Flexi Terbatas (RDPT KFT)	16.063.702.529	1	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas KAM Structured Fund (RDPT KSF)	8.177.926.686	1	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas Kharisma Flexi Terbatas 3 (RDPT KFT 3)	2.882.685.588	1	-	-
Dikurangi:				
Kerugian yang belum direalisasi	(8.458.330.386)	-	-	-
Jumlah	<u>18.665.984.417</u>	<u>3</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

b. Obligasi

	2016		2015	
	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat
Biaya perolehan				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi FR 62	1.528.934.860	Gov	1.528.934.860	Gov
Obligasi Korporasi				
Obligasi BTPN 2B	3.535.000.000	idAAA	3.535.000.000	idAAA
Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	2.500.000.000	idAA	2.500.000.000	idAA
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	1.500.000.000	idAA	1.500.000.000	idAA
CIMB Niaga 2011 Seri B	-	idAAA	2.000.000.000	idAAA
Jumlah	<u>9.063.934.860</u>		<u>11.063.934.860</u>	
Kerugian yang belum direalisasi	<u>(377.284.860)</u>		<u>(562.130.585)</u>	
Nilai Wajar	<u>8.686.650.000</u>		<u>10.501.804.275</u>	

c. Investasi lain

	2016	2015
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
<i>Interest rate link investment</i>	-	5.518.000.000
Kerugian yang belum direalisasi	<u>-</u>	<u>(186.453.220)</u>
Nilai wajar	<u>-</u>	<u>5.331.546.780</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Perubahan yang belum realisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	(748.583.805)	(686.326.224)
Realisasi atas keuntungan penjualan	403.029.298	153.435.469
Perubahan nilai wajar efek	<u>(8.490.060.739)</u>	<u>(215.693.050)</u>
Saldo akhir	<u>(8.835.615.246)</u>	<u>(748.583.805)</u>

Semua transaksi portofolio efek dilakukan dengan pihak ketiga.

Biaya perolehan obligasi untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 12.812.931.200 dan Rp 5.332.678.870.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan.

Nilai wajar investasi obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 investasi obligasi akan jatuh tempo sebagai berikut:

- Investasi portofolio efek pada obligasi korporasi jatuh tempo berkisar 8 Juli 2017 sampai 23 Desember 2020.
- Investasi portofolio efek pada obligasi Pemerintah Indonesia jatuh tempo berkisar 3 Agustus 2017 sampai 15 Januari 2045.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan di atas terdapat pada Catatan 42.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual.

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

	<u>2016</u>
	Rp
PT Berkat Investama Mulia	52.000.000.000
PT Inti Pancarbandini	52.000.000.000
PT Pijak Usaha Dinamika	51.000.000.000
PT Antares	<u>42.000.000.000</u>
Jumlah - bersih	<u>197.000.000.000</u>

Suku bunga efektif per tahun tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 10%.

Seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak ketiga milik IPF, entitas anak, jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2016 karena berdasarkan penelaahan manajemen atas tagihan anjak piutang, manajemen berpendapat bahwa tagihan anjak piutang tersebut dapat ditagih.

Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminakan oleh IPF, entitas anak.

**8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

Berikut rincian pinjaman yang diberikan:

	<u>2016</u>
	Rp
Investasi	
Pihak berelasi	
PT Prima Cakrawala Abadi (PCA)	22.696.000.000
PT Advista Multi Artha (AMA)	1.058.933.061
Pembiayaan modal kerja	
Pihak berelasi	
PCA	12.309.316.612
Pihak ketiga	<u>1.387.497.221</u>
Jumlah	<u>37.451.746.894</u>
Dikurangi:	
Pendapatan bunga yang belum diakui	<u>(7.448.086.352)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>30.003.660.542</u></u>

Rincian pinjaman yang diberikan sesuai dengan masa jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
	Rp
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - lancar	
Pihak berelasi	11.438.665.698
Pihak ketiga	1.285.132.150
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - tidak lancar - pihak berelasi	<u>17.279.862.694</u>
Jumlah - bersih	<u><u>30.003.660.542</u></u>

Suku bunga pinjaman investasi dan pinjaman pembiayaan modal kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 9% - 15% dan 13% - 15% pertahun.

Seluruh pinjaman investasi dan modal kerja IPF, entitas anak, masing-masing akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun dan 1 tahun.



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2016 karena berdasarkan penelaahan manajemen atas pinjaman yang diberikan, manajemen berpendapat bahwa pinjaman yang diberikan tersebut dapat ditagih.

Tidak terdapat pinjaman yang diberikan yang dijaminan oleh IPF, entitas anak.

**9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH**

	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>
Pihak ketiga	1.951.482.790
Pendapatan bunga yang belum diakui	(152.463.035)
Jumlah - bersih	1.799.019.755
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.374.009.798)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	425.009.957

Suku bunga efektif per tahun piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 20,01% - 30,28%.

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>
Telah jatuh tempo	
01 - 30 hari	113.213.187
31 - 60 hari	107.404.856
61 - 90 hari	123.256.688
> 90 hari	1.200.592.162
Pendapatan bunga yang belum diakui	(140.602.320)
Jumlah bersih	1.403.864.573
Belum jatuh tempo dalam satu tahun	407.015.897
Pendapatan bunga yang belum diakui	(11.860.715)
Jumlah bersih	395.155.182
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	1.799.019.755
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.374.009.798)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	425.009.957

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>
Saldo awal	-
Penambahan saldo sehubungan akuisisi entitas anak	1.379.384.447
Pemulihan tahun berjalan	(5.374.649)
Saldo akhir	1.374.009.798

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan keuangan dievaluasi secara kolektif.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai IPF, entitas anak.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh IPF, entitas anak (Catatan 19).

**10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI**

	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>
RDPT KFT	9.086.723.872
RDPT KSF	4.472.182.835
Reksadana KAM Kapital Optima (RD KKO)	386.944.955
Reksadana KAM Kapital Syariah (RD KKS)	192.769.808
RDPT KFT 3	30.059.593
Reksadana Terproteksi Kharisma Proteksi Dana Prima (RDT KPDP)	16.378.553
Jumlah	14.185.059.616

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**11. PIUTANG USAHA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool)	-	33.186.330
PT Tamarindo Utama	-	6.318.000
	<u>-</u>	<u>39.504.330</u>
Jumlah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	285.130.640	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155.270.327	174.447.444
PT Asuransi Reliance Indonesia	95.967.510	30.797.796
PT Asuransi Himalaya Pelindung	42.728.420	38.582.320
PT ACE Jaya Proteksi	-	128.690.688
Lain-lain (dibawah Rp 40 juta)	326.373.362	212.002.716
	<u>905.470.259</u>	<u>584.520.964</u>
Jumlah	<u>905.470.259</u>	<u>624.025.294</u>
b. Berdasarkan Umur:		
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	505.827.215	138.425.909
31 - 60 hari	43.939.469	224.184.265
61 - 90 hari	199.166.125	26.768.886
Lebih dari 90 hari	156.537.450	234.646.234
	<u>905.470.259</u>	<u>624.025.294</u>
Jumlah	<u>905.470.259</u>	<u>624.025.294</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	805.261.346	588.508.917
Dolar Amerika Serikat	100.208.913	35.516.377
	<u>905.470.259</u>	<u>624.025.294</u>
Jumlah	<u>905.470.259</u>	<u>624.025.294</u>

Jangka waktu rata-rata kredit jasa sewa, kursus dan bengkel adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya. Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Lancar:		
Pihak berelasi:		
Direksi dan karyawan	176.197.787	254.202.236
Yayasan Widya Dharma Artha	214.258.266	238.763.174
Jumlah	<u>390.456.053</u>	<u>492.965.410</u>
Pihak ketiga	1.296.576.084	200.840.976
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.575.000)	(5.575.000)
Jumlah	<u>1.291.001.084</u>	<u>195.265.976</u>
Jumlah	<u><u>1.681.457.137</u></u>	<u><u>688.231.386</u></u>
Tidak Lancar:		
Pihak berelasi		
Direksi dan karyawan	495.641.870	761.085.862
QBE Pool	-	6.420.704.615
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(84.881.608)	(108.313.198)
Jumlah	<u>410.760.262</u>	<u>7.073.477.279</u>
Pihak ketiga		
QBE Asia Pacific Holdings Limited, Hongkong (QBE Asia Pacific) (Catatan 14)	<u>2.250.000.000</u>	-
Jumlah	<u><u>2.660.760.262</u></u>	<u><u>7.073.477.279</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Saldo awal	113.888.198	140.225.193
Pemulihan	(23.431.590)	(26.336.995)
Saldo akhir	<u><u>90.456.608</u></u>	<u><u>113.888.198</u></u>

Piutang dari QBE Pool tahun 2015 merupakan pemberian pinjaman sebesar Rp 6.750.000.000, untuk memastikan rasio pencapaian solvabilitas dapat memenuhi ketentuan peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Sesuai dengan PMK No. 53/PMK.010/2012 tersebut diatas, jangka waktu pelunasan pinjaman subordinasi tidak dibatasi dan tingkat bunga adalah 20% dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatangani.

Pemberi pinjaman tidak akan meminta pelunasan pinjaman dan peminjam tidak diwajibkan untuk mengembalikan pinjaman kepada pemberi pinjaman apabila pelunasan pokok pinjaman akan mengakibatkan peminjam akan melakukan pelanggaran atas tingkat solvabilitas minimum.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Selisih efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman kepada QBE Pool tahun 2015 sebesar Rp 1.013.662.065 diakui sebagai uang muka investasi.

Pada tanggal 15 Desember 2016, piutang subordinasi sebesar 6.750.000.000 telah dilunasi sehubungan dengan Pengalihan Piutang Pinjaman Subordinasi ke QBE Asia Pacific.

Jangka waktu pinjaman kepada direksi dan karyawan adalah 1-14 tahun, dan dikenakan bunga antara 0% - 10% per tahun.

Piutang Yayasan Widya Dharma Artha merupakan pemberian pinjaman entitas anak (WDA) kepada Yayasan Widya Dharma Artha yang bersifat penggantian (*reimbursement*) atas biaya operasional Yayasan Widya Dharma Artha yang dibayarkan terlebih dahulu oleh WDA dan akan dilunasi oleh Yayasan Widya Dharma Artha dengan jangka waktu satu tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Jasa tenaga ahli	1.046.914.216	-
Sponsorship	1.000.000.000	-
Sewa	465.881.194	46.951.725
Asuransi	112.887.495	-
Lain-lain	345.316.012	32.266.599
Jumlah	<u>2.970.998.917</u>	<u>79.218.324</u>

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Nama Entitas Asosiasi	Aktivitas Utama	Tempat Kedudukan	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup	2016	2015
				Rp	Rp
PT Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool)	Jasa asuransi kerugian	Jakarta	45%	-	<u>97.726.557.418</u>

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	97.726.557.418	58.605.209.565
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10.328.437.570	10.486.835.344
Penambahan investasi	-	27.000.000.000
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	318.846.038	(503.328.600)
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi	516.097.282	2.137.841.109
Pengurangan sehubungan dengan penjualan investasi entitas asosiasi	<u>(108.889.938.308)</u>	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>97.726.557.418</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan QBE Pool adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>
Jumlah aset	921.927.252.120
Jumlah liabilitas	705.539.104.876
Aset bersih	216.388.147.244
Jumlah pendapatan tahun berjalan	488.027.912.555
Laba bersih tahun berjalan	23.304.078.542

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 7 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (*International Limited*), pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp 4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 4.500.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada QBE Pool, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 180 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

Pada tanggal 27 Pebruari 2015, Perusahaan menambah penyertaan modal sebesar Rp 27.000.000.000 untuk mempertahankan presentase kepemilikan pada QBE Pool, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 450 saham dengan presentase kepemilikan tetap sebesar 45%.

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan Entitas Asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontinjensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontinjensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atas sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

Pada tanggal 15 Desember 2016, telah ditandatangani Akta Pemindahan Saham antara Perusahaan dengan QBE Asia Pacific, dimana Perusahaan setuju untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di QBE Pool sebanyak 450 lembar saham (yang mencerminkan 45% kepemilikan) kepada QBE Asia Pacific dengan nilai transaksi sebesar Rp 168.250.000.000 (Seratus enam puluh delapan milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah), dimana sebesar Rp 2.250.000.000 (Dua milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dari hasil penjualan telah disetujui oleh kedua belah pihak akan ditahan sampai dengan terdapat keputusan pengadilan yang final dan mengikat sehubungan dengan adanya tuntutan yang timbul dari direktur QBE Pool atas pengakhiran hubungan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat hasil penjualan yang ditahan sehubungan hal tersebut diatas sebagai bagian dari akun piutang lain-lain (Catatan 12).

Mutasi pelepasan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
	<b>Rp</b>
Hasil penjualan entitas asosiasi	168.250.000.000
Nilai buku investasi pada entitas asosiasi	(108.889.938.308)
Biaya-biaya sehubungan dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi	(1.385.300.761)
Laba pelepasan entitas asosiasi	57.974.760.931

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**15. ASET TETAP**

	2016			
	Saldo Awal	Penambahan *)	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan-pemilikan langsung:				
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000
Bangunan	3.520.962.869	12.400.000	-	3.533.362.869
Renovasi bangunan sewa	-	495.447.727	-	495.447.727
Kendaraan bermotor	629.540.395	3.697.443.600	293.285.000	4.033.698.995
Peralatan kantor	1.434.036.150	3.618.645.854	2.123.538.572	2.929.143.432
Perabot dan perlengkapan	296.256.190	1.365.732.098	819.783.446	842.204.842
Mesin dan instalasi	217.365.813	-	-	217.365.813
Jumlah	<u>6.199.761.417</u>	<u>9.189.669.279</u>	<u>3.236.607.018</u>	<u>12.152.823.678</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	1.071.494.314	148.170.563	-	1.219.664.877
Renovasi bangunan sewa	-	241.496.724	-	241.496.724
Kendaraan bermotor	629.540.359	795.503.769	293.285.000	1.131.759.128
Peralatan kantor	1.361.279.892	3.260.130.302	2.121.956.425	2.499.453.769
Perabot dan perlengkapan	266.711.632	1.362.998.451	818.430.074	811.280.009
Mesin instalasi	202.133.169	5.488.657	-	207.621.826
Jumlah	<u>3.531.159.366</u>	<u>5.813.788.466</u>	<u>3.233.671.499</u>	<u>6.111.276.333</u>
Jumlah Tercatat	<u>2.668.602.051</u>			<u>6.041.547.345</u>

\*) termasuk saldo awal dari IPF dan KAM, entitas anak yang diakuisisi, yang terdiri dari harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.569.982.215 dan Rp 4.787.934.143 untuk IPF dan Rp 727.971.534 dan Rp 704.969.773 untuk KAM.

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan-pemilikan langsung:				
Tanah	101.600.000	-	-	101.600.000
Bangunan	3.475.581.789	45.381.080	-	3.520.962.869
Kendaraan bermotor	756.790.395	-	127.250.000	629.540.395
Peralatan kantor	1.394.026.150	48.609.000	8.599.000	1.434.036.150
Perabot dan perlengkapan	345.055.190	20.301.000	69.100.000	296.256.190
Mesin dan instalasi	236.639.813	12.598.000	31.872.000	217.365.813
Jumlah	<u>6.309.693.337</u>	<u>126.889.080</u>	<u>236.821.000</u>	<u>6.199.761.417</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	924.254.989	147.239.325	-	1.071.494.314
Kendaraan bermotor	756.790.359	-	127.250.000	629.540.359
Peralatan kantor	1.344.546.300	21.562.264	4.828.672	1.361.279.892
Perabot dan perlengkapan	313.671.399	22.140.233	69.100.000	266.711.632
Mesin instalasi	223.778.563	9.766.190	31.411.583	202.133.169
Jumlah	<u>3.563.041.610</u>	<u>200.708.012</u>	<u>232.590.255</u>	<u>3.531.159.366</u>
Jumlah Tercatat	<u>2.746.651.727</u>			<u>2.668.602.051</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**15. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Hasil penjualan aset tetap	266.800.000	1.000.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	<u>(2.935.519)</u>	<u>(4.230.745)</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>263.864.481</u>	<u>(3.230.745)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 320.884.550 dan Rp 200.708.012 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Raksa dan PT Artha Graha General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 6.148.904.000 dan Rp 5.921.044.500. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 7.733.600.000. Penilaian berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, yang direkonsiliasi menggunakan metode bobot tertimbang, yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen pada tanggal 23 Nopember 2016. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

Grup memiliki sebidang tanah yang terletak di Kupang Raya, Bandar Lampung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032.

Aset tetap milik Grup tidak dijamin pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat aset tetap.

**16. PROPERTI INVESTASI**

	2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Bangunan	<u>6.222.316.026</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.222.316.026</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	<u>4.300.129.942</u>	<u>185.233.371</u>	<u>-</u>	<u>4.485.363.313</u>
Jumlah Tercatat	<u>1.922.186.084</u>			<u>1.736.952.713</u>



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**16. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

	2015			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Bangunan	6.222.316.026	-	-	6.222.316.026
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	4.113.557.279	186.572.663	-	4.300.129.942
Jumlah Tercatat	<u>2.108.758.747</u>			<u>1.922.186.084</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 185.233.371 dan Rp 186.572.663 dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bogor, Cirebon, Medan dan Pekanbaru.

Nilai wajar properti investasi berupa bangunan pada tanggal penilaian 30 September 2016 sebesar Rp 63.174.330.000. Penilaian dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, yang direkonsiliasi menggunakan metode bobot tertimbang, yang didukung oleh nilai pasar pada saat penilaian dan sesuai dengan laporan penilai independen yang diterbitkan pada tanggal 23 Nopember 2016.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa adalah Rp 893.675.000 dan Rp 273.180.798 pada 31 Desember 2016 dan Rp 300.997.865 dan Rp 265.248.309 pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengasuransikan properti investasinya kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Asuransi meliputi semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat properti investasi.

**17. ASET TAK BERWUJUD**

	2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Hak atas tanah	855.092.400	-	-	855.092.400
Akumulasi amortisasi:				
Hak atas tanah	199.202.788	42.754.620	-	241.957.408
Jumlah Tercatat	<u>655.889.612</u>			<u>613.134.992</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**17. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)**

	2015			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Hak atas tanah	855.092.400	-	-	855.092.400
Akumulasi amortisasi:				
Hak atas tanah	156.448.168	42.754.620	-	199.202.788
Jumlah Tercatat	<u>698.644.232</u>			<u>655.889.612</u>

Aset tak berwujud yang dimiliki Perusahaan merupakan hak atas tanah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang tanggal berakhirnya HGB seperti dibawah:

Nomor HGB	Tanggal Berakhir HGB
HGB No. 1249/Medan, Sumatera Utara	26 Mei 2022
HGB No. 1250/Medan, Sumatera Utara	17 Juni 2022
HGB No. 798/Kebon Sirih, Jakarta Pusat	27 Oktober 2032
HGB No. 10278/Pluit, Jakarta Utara	29 April 2032
HGB No. 9653/Pluit, Jakarta Utara	4 Juni 2027
HGB No. 2734/Pinangsia, Jakarta Barat	14 Mei 2022
HGB No. 4/Desa Kupang Raya, Lampung	23 Pebruari 2032
HGB No. 90/Cirebon, Jawa Barat	18 September 2037
HGB No. 30/Bogor, Jawa Barat	28 Desember 2039

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban pokok pendapatan	9.372.990	9.372.990
Beban usaha	33.381.630	33.381.630
Jumlah	<u>42.754.620</u>	<u>42.754.620</u>

**18. ASET LAIN-LAIN**

	2016 Rp	2015 Rp
Uang muka investasi (Catatan 12)	-	1.013.662.065
Piutang dari pinjaman yang dikuasai kembali	657.894.737	-
Uang jaminan	620.014.000	10.000.000
Keanggotaan olahraga	200.000.000	270.000.000
Penempatan unit link pada PT. Sunlife Financial Indonesia	-	1.026.282.412
Jumlah	<u>1.477.908.737</u>	<u>2.319.944.477</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**19. UTANG BANK**

Akun ini merupakan utang IPF, entitas anak, kepada PT Bank Permata Tbk (Permata) sehubungan dengan fasilitas pinjaman berupa Pembiayaan atas Piutang Kendaraan/*Revolving Loan-Receivable Financing* sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas dimulai sejak 8 April 2010 sampai dengan 23 Maret 2011. Jangka waktu pembayaran kembali atas fasilitas akan dilakukan dalam waktu maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, saldo terutang adalah sebesar Rp 250.581.095 sebelum dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp 30.514.949.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 29 Oktober 2012, dimana batas penarikan fasilitas diperpanjang sampai tanggal 5 Oktober 2013.

Fasilitas kredit dari Permata dijamin dengan piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor dan jaminan perusahaan (*company guarantee*) dari PT Indojasa Utama, pihak berelasi (Catatan 37).

Entitas anak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 9 kali.

**20. UTANG PAJAK**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak kini (Catatan 36)		
Final	232.250	221.500
Non Final	31.287.112.750	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	3.780.000	2.240.000
Pasal 21	-	103.403.970
Pasal 23	112.378.930	611.000
SKPKB dan STP	-	42.235.353
Jumlah	<u>31.403.503.930</u>	<u>148.711.823</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak kini (Catatan 36)		
Final	7.645.332	4.777.640
Non Final	8.211.224.970	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	16.000.000	12.000.000
Pasal 21	232.473.991	10.521.080
Pasal 23	7.154.525	453.000
Pajak pertambahan nilai	86.256.910	-
STP	9.634.886	-
Jumlah	<u>8.570.390.614</u>	<u>27.751.720</u>
Jumlah	<u><u>39.973.894.544</u></u>	<u><u>176.463.543</u></u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**20. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan harus membayar dengan rincian sebagai berikut:

<b>No. SKPKB / STP</b>	<b>Masa Pajak</b>	<b>Jenis Pajak</b>	<b>Kurang Bayar</b>
90001/140/11/054/15	Desember 2011	PPH pasal 4(2)	1.100.000
90001/240/11/054/15	Desember 2011	PPH pasal 4(2)	21.221.854
90003/207/11/054/15	Januari 2011	PPN Barang dan Jasa	3.726.492
90004/207/11/054/15	Pebruari 2011	PPN Barang dan Jasa	6.112.939
90005/207/11/054/15	Desember 2011	PPN Barang dan Jasa	6.796.719
90002/107/11/054/15	Januari 2011	PPN Barang dan Jasa	1.861.600
90003/107/11/054/15	Pebruari 2011	PPN Barang dan Jasa	497.273
90004/107/11/054/15	Desember 2011	PPN Barang dan Jasa	918.476
		Jumlah	42.235.353

Pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan telah melunasi tagihan SKPKB dan STP tersebut.

**21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jasa tenaga ahli	875.376.700	304.940.000
Sewa kantor	-	188.000.000
Lain-lain	268.667.167	45.910.298
Jumlah	1.144.043.867	538.850.298

**22. UTANG DIVIDEN**

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh pemegang saham Grup dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	11.883.083.634	12.300.489.600
PT Buanamas Investindo	5.777.694.787	6.251.965.431
PT Reasuransi UI (Persero)	17.550.844	17.947.488
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 10 juta)	23.670.000	21.034.961
Jumlah	17.701.999.265	18.591.437.480

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**23. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Pihak berelasi		
AMA	1.000.000.000	-
Pihak ketiga:		
Pembiayaan Kendaraan	421.287.167	-
Titipan konsumen	255.003.127	-
Lain-lain	230.796.675	155.505.762
Jumlah	<u>907.086.969</u>	<u>155.505.762</u>
Jumlah	<u><u>1.907.086.969</u></u>	<u><u>155.505.762</u></u>

Utang kepada AMA merupakan pemberian pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang digunakan untuk penambahan modal usaha. Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun sejak diterimanya pinjaman atau paling lambat pada tanggal 15 Desember 2017 dan tidak dikenakan bunga.

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>2016</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u> %	<u>Jumlah Modal Disetor</u> Rp
PT Titanusa Setiyoso	1.000.000.000	55,56	250.000.000.000
PT Advista Multi Artha	559.283.698	31,07	139.820.924.500
Masyarakat:			
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.708.972	0,82	3.677.243.000
Endang Etty Merawati (Komisaris)	10.000	0,00	2.500.000
Fony Tanjung (Direktur)	2.000	0,00	500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	<u>225.947.362</u>	<u>12,55</u>	<u>56.486.840.500</u>
Jumlah	<u><u>1.799.952.032</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>449.988.008.000</u></u>

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>2015</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u> %	<u>Jumlah Modal Disetor</u> Rp
PT Titanusa Setiyoso	184.582.936	82,039	46.145.734.000
Masyarakat:			
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.700.000	6,534	3.675.000.000
Budiman Tanjung	12.053.416	5,357	3.013.354.000
Endang Etty Merawati (Presiden Direktur)	10.000	0,004	2.500.000
Fony Tanjung (Direktur)	2.000	0,001	500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	<u>13.645.652</u>	<u>6,065</u>	<u>3.411.413.000</u>
Jumlah	<u><u>224.994.004</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>56.248.501.000</u></u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui antara lain:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sebanyak-banyaknya 1.575.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 23 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham;
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011929.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 19 September 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 9 Nopember 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham sesuai hasil keputusan RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dan Akta No. 66 tanggal 19 September 2016 di atas.

Perubahan anggaran dasar di atas telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0102864 tanggal 28 Nopember 2016.

Modal ditempatkan dan disetor adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah saham</b>
Saldo 1 Januari 2014	219.275.004
Pelaksanaan waran seri I (harga pelaksanaan: Rp 262 per saham)	5.719.000
Saldo 31 Desember 2015 dan 2014	224.994.004
Penawaran umum terbatas III (HMETD) pada tahun 2016	1.574.958.028
Saldo 31 Desember 2016	1.799.952.032

Cadangan Umum dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan dilakukan sampai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 12.600.000.000.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran, dengan perincian sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	14.400.000.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(14.000.000.000)
Penerimaan dan penawaran umum terbatas I (HMETD) pada tahun 1994	4.000.000.000
Penerimaan dan penawaran umum terbatas II (HMETD) pada tahun 2009	2.500.000.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas kepada masyarakat	(476.048.700)
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2012	57.240.000
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2013	174.060.048
Saldo 31 Desember 2013	6.655.251.348
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri I pada tahun 2014	68.628.000
Saldo 31 Desember 2015 dan 2014	6.723.879.348
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas III kepada masyarakat	(4.318.401.784)
Saldo 31 Desember 2016	2.405.477.564

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

	2016	2015
	Rp	Rp
Bagian tambahan modal disetor dari entitas anak yang timbul sehubungan pengampunan pajak	150.000.000	-
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(8.835.615.246)	(748.583.805)
Bagian tambahan modal disetor dari entitas asosiasi yang timbul dari efek perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman subordinasi dari pemegang saham entitas asosiasi	-	2.137.841.109
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(503.328.600)
Kerugian aktuarial	(692.998.709)	(357.354.468)
Kepentingan non-pengendali	9.388.782	802.147
Jumlah	<u>(9.369.225.173)</u>	<u>529.376.383</u>

**27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

	2016				
	Saldo Awal	Laba rugi	Penghasilan		Saldo Akhir
			komprehensif lain	Dividen	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Meganindo Intisakti	(4.151.100)	(19.177.085)	1.541.239	-	(21.786.946)
PT Widya Dharma Artha	334.449.356	(47.027.650)	7.045.396	(12.000.000)	282.467.102
Jumlah	<u>330.298.256</u>	<u>(66.204.735)</u>	<u>8.586.635</u>	<u>(12.000.000)</u>	<u>260.680.156</u>
	2015				
	Saldo Awal	Laba rugi	Penghasilan		Saldo Akhir
			komprehensif lain	Dividen	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Meganindo Intisakti	16.320.481	(17.208.055)	(3.263.526)	-	(4.151.100)
PT Widya Dharma Artha	288.605.416	52.181.223	5.262.717	(11.600.000)	334.449.356
Jumlah	<u>304.925.897</u>	<u>34.973.168</u>	<u>1.999.191</u>	<u>(11.600.000)</u>	<u>330.298.256</u>



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**28. LABA PER SAHAM**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>18.638.031.360</u>	<u>8.999.344.813</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>950.974.657</u>	<u>638.982.971</u>

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III tahun 2016 yang dijabarkan pada Catatan 1c dan 24, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham dasar tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat delutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 8 yang diadakan tanggal 16 Juni 2015 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2014 sebesar Rp 20 per saham. Jumlah dividen kas menjadi Rp 4.499.880.080 dan cadangan umum sebesar Rp 7.050.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang dividen masing-masing sebesar Rp 17.701.999.265 dan Rp 18.591.437.480.

**30. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>		
Sewa dan jasa pengelolaan gedung	893.675.000	300.997.865
Jasa pembukuan	<u>23.225.000</u>	<u>9.500.000</u>
Jumlah	<u>916.900.000</u>	<u>310.497.865</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pendapatan kegiatan pembiayaan	8.357.523.750	-
Pendapatan kegiatan manajer investasi	7.271.688.438	-
Pendapatan kursus	2.256.663.415	2.967.722.899
Pendapatan bengkel	<u>1.323.210.558</u>	<u>1.365.541.538</u>
Jumlah	<u>19.209.086.161</u>	<u>4.333.264.437</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**30. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Hasil pengembangan investasi		
Bunga deposito	733.910.423	595.916.229
Bunga obligasi	997.719.470	1.337.203.405
Bunga investasi lain	75.012.424	75.528.454
Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan - bersih :		
Saham	418.526.198	(298.567.823)
Investasi lain	(195.457.081)	-
Obligasi	(748.345.122)	(1.001.860.935)
Reksadana	<u>(34.830.303.599)</u>	<u>1.494.127.926</u>
 Jumlah	 <u>(33.548.937.287)</u>	 <u>2.202.347.256</u>
 Jumlah	 <u>(13.422.951.126)</u>	 <u>6.846.109.558</u>

Hasil pengembangan investasi Perusahaan terdiri dari keuntungan (kerugian) pelepasan dan penilaian surat berharga, pendapatan dividen, serta bunga deposito berjangka, obligasi dan investasi lain.

AMA merupakan pihak berelasi yang memberikan kontribusi sebesar Rp 85.424.594 atau sebesar 1,02% pada 31 Desember 2016 terhadap pendapatan kegiatan pembiayaan konsolidasian.

QBE Pool merupakan pihak berelasi yang memberikan kontribusi sebesar Rp 279.577.002 atau 92,88% pada 31 Desember 2015 terhadap pendapatan sewa konsolidasian.

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<b>Perusahaan</b>		
Jasa konsultasi dan pengembangan investasi	399.324.628	1.008.017.778
Sewa	<u>263.807.808</u>	<u>255.408.604</u>
 Jumlah	 <u>663.132.436</u>	 <u>1.263.426.382</u>
 <b>Entitas anak</b>		
Kursus	1.203.200.482	1.518.240.277
Bengkel	<u>870.800.230</u>	<u>724.498.608</u>
 Jumlah	 <u>2.074.000.712</u>	 <u>2.242.738.885</u>
 Jumlah	 <u>2.737.133.148</u>	 <u>3.506.165.267</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**32. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Penerimaan piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	4.071.295.327	-
Penghasilan bunga	387.151.833	148.507.975
Keuntungan selisih kurs - bersih	-	1.376.986.383
Lain-lain	3.160.282.111	1.132.441.524
Jumlah	<u>7.618.729.271</u>	<u>2.657.935.882</u>

**33. BEBAN USAHA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	6.843.496.504	3.710.250.253
Jasa tenaga ahli	4.395.372.930	723.570.000
Umum kantor	1.411.478.955	195.787.541
Iklan dan promosi	701.206.303	64.965.008
Alat tulis, materai dan fotocopi	439.764.292	72.299.622
Imbalan kerja (Catatan 35)	375.618.075	535.366.459
Listrik dan air	344.716.055	213.200.938
Perjalanan dan transportasi	331.937.907	217.325.907
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	320.884.550	200.708.012
Biaya pencatatan saham	314.990.528	317.894.018
Komunikasi	201.822.619	118.140.032
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	102.277.859	145.673.947
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	3.972.849.775	416.569.231
Jumlah	<u>19.756.416.352</u>	<u>6.931.750.968</u>

**34. BEBAN LAIN-LAIN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Beban umum	151.746.976	123.121.836
Kerugian selisih kurs - bersih	173.710.907	-
Beban pajak	89.367.500	26.623.643
Biaya administrasi bank	9.848.061	22.199.380
Lain-lain - bersih	1.450.989.840	16.089.863
Jumlah	<u>1.875.663.284</u>	<u>188.034.722</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 91 dan 32 karyawan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Diakui pada laba (rugi)		
Biaya jasa kini	788.607.911	251.742.828
Biaya (penghasilan) jasa lalu atas kurtailmen	(1.825.494.598)	-
Biaya bunga	295.859.262	283.623.631
Biaya pesangon	1.116.645.500	-
	<u>375.618.075</u>	<u>535.366.459</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial	476.918.869	(101.952.990)
	<u>852.536.944</u>	<u>433.413.469</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Saldo awal tahun	3.791.444.169	3.466.466.041
Penambahan saldo liabilitas sehubungan dengan akuisisi entitas anak	1.816.668.380	-
Beban diakui dalam laba rugi	375.618.075	535.366.459
Penghasilan (beban) diakui pada penghasilan komprehensif lain	476.918.869	(101.952.990)
Pembayaran manfaat	<u>(2.363.090.500)</u>	<u>(108.435.341)</u>
Saldo akhir tahun	<u>4.097.558.993</u>	<u>3.791.444.169</u>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasca kerja		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
		Rp	Rp
Tingkat diskonto	1%	(347.695.799)	395.334.544
Tingkat kenaikan gaji	1%	341.589.356	(381.389.109)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Bestama Aktuarial, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Pebruari 2017 dan 21 Pebruari 2017 untuk tahun 2016 dan 12 Pebruari 2016 untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat diskonto per tahun	8% - 8,5%	8,9% - 9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 10%	8% - 10%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011	
Tingkat cacat	5%-10% dari TMI - 2011	
Tingkat pengunduran diri	1%-6% pada usia 20 tahun dan 5% sampai usia 45 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	
Usia pensiun normal	55 tahun	

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kurang dari satu tahun	3.239.758	1.241.195.000
Satu sampai dua tahun	80.104.982	-
Dua sampai lima tahun	2.013.543.349	527.072.014
Lebih dari lima tahun	21.708.756.467	20.096.945.017
Jumlah	<u>23.805.644.556</u>	<u>21.865.212.031</u>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti adalah 9,92 tahun sampai dengan 22,21 tahun.

**36. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pajak kini		
Final		
Perusahaan	(232.250)	(221.500)
Entitas anak	(35.798.740)	-
Non final		
Perusahaan	(31.287.112.750)	-
Entitas anak	(853.581.283)	(43.332.644)
Jumlah	<u>(32.176.725.023)</u>	<u>(43.554.144)</u>
Pajak tangguhan		
Entitas anak	<u>(4.670.595.130)</u>	<u>(287.057.702)</u>
Jumlah beban pajak	<u>(36.847.320.153)</u>	<u>(330.611.846)</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**36. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	55.419.146.778	9.364.929.827
Laba/rugi entitas anak sebelum pajak dan penyesuaian bagian laba yang telah dikenakan pajak final di level konsolidasian	69.752.529.461	(9.342.779.827)
Penghasilan Perusahaan yang dikenakan pajak kini - final	<u>(23.225.000)</u>	<u>(22.150.000)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan - non final	<u>125.148.451.239</u>	<u>-</u>
Beban pajak kini - Perusahaan		
Final	232.250	221.500
Non final		
25% x Rp 125.148.451.000 tahun 2016	<u>31.287.112.750</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>31.287.345.000</u>	<u>221.500</u>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-
Utang pajak kini (Catatan 20)		
Perusahaan		
Final	232.250	221.500
Non final	31.287.112.750	-
Entitas anak		
Final	7.645.332	4.777.640
Non final	<u>8.211.224.970</u>	<u>-</u>
Jumlah utang pajak kini	<u>39.506.215.302</u>	<u>4.999.140</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2016 dan 2015 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Berdasarkan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2014 tentang pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, jika peredaran bruto untuk periode 1 tahun (berdasarkan peredaran bruto tahun sebelumnya) kurang dari Rp 4,8 milyar, maka akan dikenakan pajak final sebesar 1%.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan, MI dan WDA, entitas anak masing-masing dikenakan PPh final sebesar 1% dikarenakan peredaran bruto tahun 2015 dan 2014 tidak melebihi Rp 4.800.000.000.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**36. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak tangguhan**

	1 Januari 2015	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2015	Penambahan saldo awal sehubungan dengan akuisisi entitas anak	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Aset pajak tangguhan- bersih - Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan- entitas anak	287.057.702	(287.057.702)	-	11.253.403.251	(4.670.595.130)	158.447.900	6.741.256.021
Aset pajak tangguhan Grup	287.057.702	(287.057.702)	-	11.253.403.251	(4.670.595.130)	158.447.900	6.741.256.021

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Komisaris PT Tamarindo Utama merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.
- b. Pengurus Yayasan Widya Dharma Artha merupakan anggota keluarga dari pengurus Perusahaan.
- c. PT Indojasa Utama merupakan pemegang saham entitas anak Perusahaan.
- d. RDPT KFT, RDPT KSF, RD KKO, RDS KKS, RD KKP, RDPT KFT 3, RDT KPDP, RD KFT 2 merupakan reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan KAM, entitas anak Perusahaan.
- e. AMA merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- f. PCA merupakan Perusahaan yang pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- g. QBE Pool merupakan entitas asosiasi Perusahaan tahun 2015.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak – pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2016			
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	6,86%	1.543.085.340	0,55%	125.760.550

	2015			
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	15,93	1.662.952.667	1,10	114.737.175

\*) terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. 0,20% dan 0,79% dari jumlah pendapatan lain-lain masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan pendapatan bunga atas pinjaman direksi dan karyawan, dewan direksi, personil manajemen kunci lainnya dan keluarga sebesar Rp 15.505.071 dan Rp 20.913.862.
- c. 0,96% dari jumlah pendapatan pada 31 Desember 2015 merupakan pendapatan sewa gedung dari QBE Pool sebesar Rp 65.400.000.
- d. 0,36% dari jumlah pendapatan pada 31 Desember 2015 merupakan pendapatan kursus dari QBE Pool sebesar Rp 24.725.000.
- e. 2,77% dari jumlah pendapatan pada 31 Desember 2015 merupakan pendapatan bengkel dari QBE Pool sebesar Rp 189.452.002.
- f. 0,18% dari jumlah beban pada 31 Desember 2015 merupakan biaya premi asuransi kepada QBE Pool sebesar Rp 12.587.500.
- g. 3,96% dari jumlah aset pada 31 Desember 2015 merupakan piutang (usaha dan non – usaha) dari QBE Pool sebesar Rp 6.783.186.330.
- h. 0,13% dan 0,85% dari jumlah aset masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan piutang lain-lain sebesar Rp 801.216.315 dan Rp 1.449.317.248.
- i. PT Indojasa Utama merupakan penjamin atas utang bank yang diperoleh IPF, entitas anak.
- j. 4,70% dari jumlah aset merupakan pinjaman yang diberikan dari PCA dan AMA sebesar Rp 28.718.528.392.
- k. 15,84% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada 31 Desember 2016 merupakan pendapatan dari PCA dan AMA sebesar Rp 1.324.200.738.
- l. 2,32% dari jumlah aset pada 31 Desember 2016 merupakan piutang kegiatan manajer investasi sebesar Rp 14.185.059.616.
- m. 1,53% dari jumlah liabilitas pada 31 Desember 2016 merupakan utang dari pihak berelasi sebesar Rp 1.000.000.000.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	
ASET					
Kas dan setara kas	USD	145.974	1.961.305.992	14.793	204.071.642
Portofolio efek	USD	801.193	10.764.834.791	952.682	13.142.254.812
Piutang usaha	USD	7.458	100.208.913	2.575	35.516.377
Jumlah aset		12.826.349.696		13.381.842.831	

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Maret 2017 Rp	31 Desember	
		2016 Rp	2015 Rp
USD	13.316	13.436	12.998



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**39. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel, kursus, manajer investasi dan pembiayaan untuk pelaporan informasi segmen primernya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

	2016						Jumlah
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	Manajer Investasi	Pembiayaan	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	(26.794.768.307)	1.323.210.558	2.256.663.415	(29.610.280.664)	8.395.628.583	31.006.595.289	(13.422.951.126)
Beban pokok pendapatan	(663.132.436)	(870.800.230)	(1.203.200.482)	-	-	-	(2.737.133.148)
Laba (rugi) bruto	(27.457.900.743)	452.410.328	1.053.462.933	(29.610.280.664)	8.395.628.583	31.006.595.289	(16.160.084.274)
Beban usaha	(8.646.024.934)	(700.234.911)	(1.159.784.937)	(6.008.419.711)	(3.243.356.787)	1.404.928	(19.756.416.352)
Beban lain-lain	(1.527.259.265)	(74.353.197)	(132.651.351)	(39.415.978)	(97.783.493)	(4.200.000)	(1.875.663.284)
Pendapatan lain-lain	1.953.062.698	(96.506.448)	26.401.739	17.151.191	5.677.720.186	40.899.905	7.618.729.271
Laba (rugi) usaha	(35.678.122.244)	(418.684.228)	(212.571.616)	(35.640.965.162)	10.732.208.489	31.044.700.122	(30.173.434.639)
Laba akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	14.819.927.087	14.819.927.087
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10.328.437.570	-	-	-	-	-	10.328.437.570
Laba pelepasan entitas asosiasi	57.974.760.931	-	-	-	-	-	57.974.760.931
Penyesuaian reklasifikasi komponen ekuitas lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	2.469.455.829	2.469.455.829
Laba (rugi) sebelum pajak	32.625.076.257	(418.684.228)	(212.571.616)	(35.640.965.162)	10.732.208.489	48.334.083.038	55.419.146.778
Beban pajak	(31.287.345.000)	(13.232.106)	(22.566.634)	(549.409.173)	(4.974.767.240)	-	(36.847.320.153)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1.337.731.257	(431.916.334)	(235.138.250)	(36.190.374.335)	5.757.441.249	48.334.083.038	18.571.826.625
Penghasilan komprehensif lain	(1.176.280.407)	34.712.591	35.226.982	(10.421.969.903)	(505.879.201)	1.994.175.017	(10.040.014.921)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	161.450.850	(397.203.743)	(199.911.268)	(46.612.344.238)	5.251.562.048	50.328.258.055	8.531.811.704
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<b>Aset segmen</b>	625.700.960.827	409.906.394	3.156.685.437	102.804.042.448	245.664.852.325	(367.152.772.382)	610.583.675.049
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							610.583.675.049
<b>Liabilitas segmen</b>	54.725.346.469	900.603.401	1.744.349.943	2.502.284.582	8.387.980.722	(3.078.440.333)	65.182.124.784
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							65.182.124.784
Pengeluaran modal							2.891.715.530
Penyusutan dan amortisasi							548.872.541

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

	2015				Jumlah Rp
	Pengembangan investasi Rp	Bengkel Rp	Pendidikan Rp	Eliminasi Rp	
Pendapatan	2.584.604.215	1.365.541.538	2.995.013.805	(99.050.000)	6.846.109.558
Beban pokok pendapatan	<u>(1.263.426.382)</u>	<u>(724.498.608)</u>	<u>(1.518.240.277)</u>	-	<u>(3.506.165.267)</u>
Laba bruto	1.321.177.833	641.042.930	1.476.773.528	(99.050.000)	3.339.944.291
Pendapatan lain-lain	2.649.766.575	216.807	7.952.500	-	2.657.935.882
Beban usaha	(5.200.838.878)	(744.201.191)	(1.039.360.899)	52.650.000	(6.931.750.968)
Beban lain-lain	<u>(49.338.695)</u>	<u>(6.662.944)</u>	<u>(132.033.083)</u>	-	<u>(188.034.722)</u>
Laba (rugi) usaha	(1.279.233.165)	(109.604.398)	313.332.046	(46.400.000)	(1.121.905.517)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	<u>10.486.835.344</u>	-	-	-	<u>10.486.835.344</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	9.207.602.179	(109.604.398)	313.332.046	(46.400.000)	9.364.929.827
Beban pajak	<u>(221.500)</u>	<u>(277.964.415)</u>	<u>(52.425.931)</u>	-	<u>(330.611.846)</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.207.380.679	(387.568.813)	260.906.115	(46.400.000)	9.034.317.981
Penghasilan komprehensif lain	<u>86.884.670</u>	<u>(73.502.849)</u>	<u>26.313.587</u>	<u>(503.328.600)</u>	<u>(463.633.192)</u>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u><u>9.294.265.349</u></u>	<u><u>(461.071.662)</u></u>	<u><u>287.219.702</u></u>	<u><u>(549.728.600)</u></u>	<u><u>8.570.684.789</u></u>
INFORMASI LAINNYA					
<b>Aset segmen</b>	169.768.040.411	804.634.076	3.513.718.316	(2.937.558.206)	<u>171.148.834.597</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u><u>171.148.834.597</u></u>
<b>Liabilitas segmen</b>	22.787.705.317	898.127.340	1.841.471.555	(1.689.102.960)	<u>23.838.201.252</u>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u><u>23.838.201.252</u></u>
Pengeluaran modal					126.889.080
Penyusutan dan amortisasi					430.035.295

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

IPF mempunyai perjanjian kerjasama dengan PT Bank Yudha Bhakti Tbk, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jumlah maksimum Rp 40 Milyar, dalam rangka pemberian pembiayaan bersama dimana IPF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% - 13% dan porsi pembiayaan bank sebesar 100%.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, IPF, akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. IPF bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, IPF, tidak memiliki liabilitas untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama, jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada IPF.

Jangka waktu penyaluran kredit adalah 12 bulan sejak 1 Mei 2013 (tanggal perjanjian kerjasama terakhir), sedangkan jangka waktu penyaluran kredit pembiayaan kepada debitur pembiayaan maksimum 36 bulan.

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**a. Manajemen Risiko Keuangan**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 24) dan tambahan modal disetor (Catatan 25).

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan dan dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, aset keuangan Grup dalam nilai tukar mata uang asing, termasuk instrumen keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 641.317.75 terutama diakibatkan dari keuntungan/kerugian selisih kurs dari penjabaran kas dan setara kas.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup tidak terlalu dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Grup hanya memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap yang jumlahnya tidak signifikan.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Grup senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi liabilitias keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk menutupi liabilitias keuangan lancar Grup.

	2016			Jumlah Rp
	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Satu tahun sampai lima tahun Rp	
	Dengan bunga			
Utang bank	220.066.146	-	-	220.066.146
Tanpa bunga				
Biaya masih harus dibayar	1.144.043.867	-	-	1.144.043.867
Utang dividen	17.701.999.265	-	-	17.701.999.265
Pendapatan diterima dimuka	-	137.475.000	-	137.475.000
Utang lain-lain	-	1.907.086.969	-	1.907.086.969
<b>Jumlah</b>	<b>19.066.109.278</b>	<b>2.044.561.969</b>	<b>-</b>	<b>21.110.671.247</b>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

	2015			Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	
	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga				
Biaya masih harus dibayar	350.850.298	188.000.000	-	538.850.298
Utang dividen	18.591.437.480	-	-	18.591.437.480
Pendapatan diterima dimuka	-	22.700.000	161.800.000	184.500.000
Uang muka	-	-	400.000.000	400.000.000
Utang lain-lain	-	155.505.762	-	155.505.762
Jumlah	<u>18.942.287.778</u>	<u>366.205.762</u>	<u>561.800.000</u>	<u>19.870.293.540</u>

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	2016			Jumlah
		Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	
		Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga					
Lancar					
Kas kecil		173.958.379	-	-	173.958.379
Portofolio efek					
Reksadana		38.755.399.412	-	-	38.755.399.412
Saham		69.506.672.050	-	-	69.506.672.050
Piutang kegiatan manajer investasi		14.185.059.616	-	-	14.185.059.616
Piutang usaha - Pihak ketiga		621.537.000	283.933.259	-	905.470.259
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi		-	176.197.787	-	176.197.787
Pihak ketiga		32.389.973	1.258.611.111	-	1.291.001.084
Tidak lancar					
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi		-	410.760.262	-	410.760.262
Pihak ketiga		-	-	2.250.000.000	2.250.000.000
Aset lain-lain		-	-	1.477.908.737	1.477.908.737
Dengan bunga					
Lancar					
Kas di bank	0,5-1,25%	8.796.359.885	-	-	8.796.359.885
Deposito berjangka	4,75%-8%	184.795.085.575	-	-	184.795.085.575
Obligasi	4,55%-9,75%	-	-	19.977.780.429	19.977.780.429
Tagihan anjak piutang - bersih	10,00%	-	197.000.000.000	-	197.000.000.000
Pinjaman yang diberikan	9%-15%	-	12.723.797.848	17.279.862.694	30.003.660.542
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	20,01% - 30,28%	-	425.009.957	-	425.009.957
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	4%	-	-	214.258.266	214.258.266
Jumlah		<u>316.866.461.890</u>	<u>212.278.310.224</u>	<u>41.199.810.126</u>	<u>570.344.582.240</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	2015			Jumlah Rp
	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Satu tahun sampai lima tahun Rp	
Tanpa bunga				
Lancar				
Kas kecil	8.959.855	-	-	8.959.855
Portofolio efek				
Reksadana	26.295.004.607	-	-	26.295.004.607
Saham	618.754.430	-	-	618.754.430
Piutang usaha				
Pihak berelasi	33.186.330	-	6.318.000	39.504.330
Pihak ketiga	356.192.730	228.328.234	-	584.520.964
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	254.202.236	-	254.202.236
Pihak ketiga	195.265.976	-	-	195.265.976
Tidak lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	630.733.830	-	630.733.830
Aset lain-lain	-	-	2.319.944.477	2.319.944.477
Dengan bunga				
Lancar				
Kas di bank	0,5-1,25%	1.117.600.623	-	1.117.600.623
Deposito berjangka	5,25%-9,25%	7.288.540.136	-	7.288.540.136
Investasi lain	3%-4%	-	5.331.546.780	5.331.546.780
Obligasi	4,63%-11,30%	-	1.974.448.000	16.490.626.195
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4%	-	238.763.174	238.763.174
Tidak lancar				
Piutang lain-lain pihak berelasi	1,55%-4%	-	6.442.743.449	6.442.743.449
Jumlah		<u>35.913.504.687</u>	<u>3.326.475.474</u>	<u>28.616.730.901</u>
				<u>67.856.711.062</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**v. Manajemen risiko harga lain**

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi dan laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

**42. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar		
<u>Efek yang diperdagangkan</u>		
Saham	69.506.672.050	618.754.430
Reksadana	20.089.414.995	26.295.004.607
Obligasi	11.291.130.429	5.988.821.920
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>		
Reksadana	18.665.984.417	-
Obligasi	8.686.650.000	10.501.804.275
Investasi lain	-	5.331.546.780
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	186.809.973.191	2.068.524.730
Deposito berjangka	6.955.430.648	6.346.585.884
Tagihan anjak piutang - bersih	197.000.000.000	-
Pinjaman yang diberikan	30.003.660.542	-
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	425.009.957	-
Piutang kegiatan manajer investasi	14.185.059.616	-
Piutang usaha		
Pihak berelasi	-	39.504.330
Pihak ketiga	905.470.259	584.520.964
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	390.456.053	492.965.410
Pihak ketiga	1.291.001.084	195.265.976
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman diberikan dan piutang</u>		
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	410.760.262	7.073.477.279
Pihak ketiga	2.250.000.000	-
Aset lain-lain	-	1.026.282.412
Jumlah aset keuangan	<u>568.866.673.503</u>	<u>66.563.058.997</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**42. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	220.066.146	-
Biaya masih harus dibayar	1.144.043.867	538.850.298
Utang dividen	17.701.999.265	18.591.437.480
Pendapatan diterima dimuka	137.475.000	184.500.000
Uang muka	-	400.000.000
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	1.000.000.000	-
Pihak ketiga	907.086.969	155.505.762
	<u>21.110.671.247</u>	<u>19.870.293.540</u>
Jumlah liabilitas keuangan		

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman dan piutang				
Kas dan setara kas	186.809.973.191	186.809.973.191	2.068.524.730	2.068.524.730
Deposito berjangka	6.955.430.648	6.955.430.648	6.346.585.884	6.346.585.884
Investasi lain	-	-	5.331.546.780	5.331.546.780
Tagihan anjak piutang - bersih	197.000.000.000	197.000.000.000	-	-
Pinjaman yang diberikan	30.003.660.542	30.003.660.542	-	-
Piutang pembiayaan				
konsumen - bersih	425.009.957	425.009.957	-	-
Piutang kegiatan manajer investasi	14.185.059.616	14.185.059.616	-	-
Piutang usaha	905.470.259	905.470.259	624.025.294	624.025.294
Piutang lain-lain	4.432.674.007	4.342.217.399	8.204.892.248	7.761.708.665
Aset lain-lain	-	-	1.026.282.412	1.026.282.412
	<u>440.717.278.220</u>	<u>440.626.821.612</u>	<u>23.601.857.348</u>	<u>23.158.673.765</u>
Jumlah				



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**42. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

	2016		2015	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan				
Liabilitas lain-lain:				
Utang bank	220.066.146	220.066.146	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.144.043.867	1.144.043.867	538.850.298	538.850.298
Utang dividen	17.701.999.265	17.701.999.265	18.591.437.480	18.591.437.480
Uang muka	-	-	400.000.000	400.000.000
Utang lain-lain	1.907.086.969	1.907.086.969	155.505.762	155.505.762
Pendapatan diterima dimuka	137.475.000	137.475.000	184.500.000	184.500.000
Jumlah	<u>21.110.671.247</u>	<u>21.110.671.247</u>	<u>19.870.293.540</u>	<u>19.870.293.540</u>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**42. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

<u>2016</u>	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTPL				
Saham	69.506.672.050	-	-	69.506.672.050
Reksadana	20.089.414.995	-	-	20.089.414.995
Obligasi	11.291.130.429	-	-	11.291.130.429
Tagihan anjak piutang - bersih	197.000.000.000	-	-	197.000.000.000
Pinjaman yang diberikan	30.003.660.542	-	-	30.003.660.542
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	425.009.957	-	-	425.009.957
Piutang kegiatan manajer investasi	14.185.059.616	-	-	14.185.059.616
Jumlah	<u>342.500.947.589</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>342.500.947.589</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Obligasi	8.686.650.000	-	-	8.686.650.000
Reksadana	18.665.984.417	-	-	18.665.984.417
Jumlah	<u>27.352.634.417</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.352.634.417</u>
Jumlah	<u><u>369.853.582.006</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>369.853.582.006</u></u>
<u>2015</u>	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Jumlah</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTPL				
Saham	618.754.430	-	-	618.754.430
Reksadana	26.295.004.607	-	-	26.295.004.607
Obligasi	5.988.821.920	-	-	5.988.821.920
Aset lain-lain	1.026.282.412	-	-	1.026.282.412
Jumlah	<u>33.928.863.369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33.928.863.369</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Obligasi	10.501.804.275	-	-	10.501.804.275
Investasi lain	5.331.546.780	-	-	5.331.546.780
Jumlah	<u>15.833.351.055</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.833.351.055</u>
Jumlah	<u><u>49.762.214.424</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>49.762.214.424</u></u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

	<u>2016</u>
	Rp
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	72.621.203

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 02 tanggal 9 Januari 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham disertai dengan penerbitan Waran seri II sebanyak-banyaknya 700.000.000 Waran seri II, dimana setiap pemegang 5 HMETD melekat 7 Waran seri II, dimana setiap Waran seri II berhak untuk membeli satu saham Perusahaan.
- Menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris	: Endang Etty Merawati
Komisaris Independen	: Muda Markus Dolopoto Erry Firmansyah Gondo Radityo Gambiro

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	: Nie Swe Hoa
Direktur	: Fony Tanjung Dicky Darmawi
Direktur Independen	: Gani Bustan

b. Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di MI, entitas anak, sebanyak 1.720 saham (yang mencerminkan 95,56% kepemilikan) kepada PT Titanusa Setiyoso dengan harga penjualan sebesar Rp 386.579.000 (Tiga ratus delapan puluh enam juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu Rupiah).

c. Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di WDA, entitas anak, sebanyak 400 saham (yang mencerminkan 80% kepemilikan) kepada PT Titanusa Setiyoso dengan harga penjualan sebesar Rp 1.362.165.000 (Satu milyar tiga ratus enam puluh dua juta seratus enam puluh lima ribu Rupiah).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Laporan)**

d. Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, sehubungan dengan penjualan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 84 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Komp. Ruko Pulaseran Indah, Kecamatan Pekalipan, Kelurahan Pulasaren, Cirebon dengan nilai transaksi sebesar Rp 829.600.000 (Delapan ratus dua puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah).
2. Tanah dan bangunan seluas 966 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Merdeka No. 110, Kecamatan Bogor Tengah, Kelurahan Ciwaringin, Bogor dengan nilai transaksi sebesar Rp 9.355.300.000 (Sembilan milyar tiga ratus lima puluh lima juta tiga ratus ribu Rupiah).
3. Tanah dan bangunan seluas 77 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Kali Besar Timur No. 28A, Kelurahan Pinangsia, Jakarta dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.327.200.000 (Tiga milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta dua ratus ribu Rupiah).
4. Tanah dan bangunan seluas 139 m<sup>2</sup> terletak di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 12-F, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat dengan nilai transaksi sebesar Rp 8.536.000.000 (Delapan milyar lima ratus tiga puluh enam juta Rupiah).
5. Tanah dan bangunan seluas 712 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Pantai Mutiara Barat X Blok P Kav. No. 3, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan nilai transaksi sebesar Rp 10.649.000.000 (Sepuluh milyar enam ratus empat puluh sembilan juta Rupiah).
6. Tanah dan bangunan seluas 1.170 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Pluit Karang Raya No. 293, 295, 297, 299 & 301 Blok A-6, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan nilai transaksi sebesar Rp 28.073.850.000 (Dua puluh delapan milyar tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah).
7. Tanah dan bangunan seluas 1.377 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Kupang Raya, Kecamatan Telukbetung Utara, Bandar Lampung dengan nilai transaksi sebesar Rp 4.406.400.000 (Empat milyar empat ratus enam juta empat ratus ribu Rupiah).
8. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kolonel Sugiono No. 14 D dan 14E Medan masing-masing seluas 75 m<sup>2</sup> dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp 5.730.580.000 (Lima milyar tujuh ratus tiga puluh juta lima ratus delapan puluh ribu Rupiah).

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang telah diungkapkan pada Catatan 45b, 45c, dan 45d, Rincian aset dan liabilitas MI, WDA dan aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan	MI	WDA	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	-	2.883.906	679.920.108	682.804.014
Piutang usaha	-	279.733.259	4.200.000	283.933.259
Piutang lain-lain	-	36.829.719	272.802.032	309.631.751
Persediaan	-	9.829.205	-	9.829.205
Biaya dibayar dimuka	-	-	622.500	622.500
Aset tetap - bersih	239.548.207	70.630.305	2.199.140.797	2.509.319.309
Properti investasi	1.736.952.713	-	-	1.736.952.713
Aset tak berwujud - bersih	613.134.992	-	-	613.134.992
Aset lain-lain	-	10.000.000	-	10.000.000
Jumlah aset	<u>2.589.635.912</u>	<u>409.906.394</u>	<u>3.156.685.437</u>	<u>6.156.227.743</u>

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)**

	<u>MI</u> Rp	<u>WDA</u> Rp	<u>Jumlah</u> Rp
<u>Liabilitas</u>			
Utang pajak	18.349.748	11.262.834	29.612.582
Biaya masih harus dibayar	240.250.000	67.928.254	308.178.254
Utang dividen	-	23.670.000	23.670.000
Pendapatan diterima dimuka	-	11.450.000	11.450.000
Utang lain-lain	291.588.042	1.384.368.603	1.675.956.645
Liabilitas imbalan pasca kerja	350.415.611	245.670.252	596.085.863
Jumlah liabilitas	<u>900.603.401</u>	<u>1.744.349.943</u>	<u>2.644.953.344</u>
<u>Ekuitas</u>			
Modal saham	1.800.000.000	500.000.000	2.300.000.000
Saldo laba	(2.449.966.609)	908.770.910	(1.541.195.699)
Komponen ekuitas lain	159.269.602	3.564.584	162.834.186
Jumlah ekuitas	<u>(490.697.007)</u>	<u>1.412.335.494</u>	<u>921.638.487</u>

Hasil usaha dari MI dan WDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>MI</u> Rp	<u>WDA</u> Rp	<u>Jumlah</u> Rp
Penjualan	1.323.210.558	2.256.663.415	3.579.873.973
Beban pokok penjualan	<u>(870.800.230)</u>	<u>(1.203.200.482)</u>	<u>(2.074.000.712)</u>
Laba bruto	452.410.328	1.053.462.933	1.505.873.261
Beban usaha	(700.234.911)	(1.159.784.937)	(1.860.019.848)
Beban lain-lain - bersih	<u>(170.859.645)</u>	<u>(106.249.612)</u>	<u>(277.109.257)</u>
Rugi sebelum pajak	(418.684.228)	(212.571.616)	(631.255.844)
Beban pajak kini	<u>(13.232.106)</u>	<u>(22.566.634)</u>	<u>(35.798.740)</u>
Rugi tahun berjalan	<u>(431.916.334)</u>	<u>(235.138.250)</u>	<u>(667.054.584)</u>

- e. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 80 tanggal 23 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan sesuai dengan Akta RUPSLB No. 2 tanggal 9 Januari 2017 dari notaris yang sama.

Akta perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.03-0030084 tanggal 24 Januari 2017.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-367/PP/WPJ.07/2017 dari Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus pada tanggal 20 Pebruari 2017. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak dalam Surat Keterangan adalah sebesar Rp 30.000.0000.
- g. Pada tanggal 27 Pebruari 2017, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 449.988.008 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham lama yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 9 Maret 2017 memperoleh 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-93/D.04/2016 tanggal 27 Pebruari 2017.

**46. INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN**

Berikut pada halaman 82 sampai dengan halaman 86, adalah informasi keuangan PT Pool Advista Indonesia Tbk (induk entitas saja), dimana tidak termasuk saldo dari entitas anak, yang telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi disajikan berdasarkan harga perolehan.

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2017.

\*\*\*\*\*

**INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN**  
**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN\*)**  
**31 DESEMBER 2016**

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	179.387.955.193	1.310.960.038
Investasi jangka pendek		
Deposito berjangka	6.955.430.648	6.346.585.884
Portofolio efek	40.955.662.874	48.735.932.012
Piutang usaha		
Pihak berelasi	36.000.000	6.318.000
Pihak ketiga	621.537.000	290.890.904
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	142.157.103	187.297.764
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.575.000 tahun 2016 dan 2015	8.054.140	193.441.200
Pajak dibayar dimuka	100.683.171	58.450.000
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.166.251.655	71.959.577
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Lancar	230.373.731.784	57.201.835.379
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Piutang lain-lain		
pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 84.881.608 tahun 2016 dan Rp 108.313.198 tahun 2015	1.903.391.464	8.722.951.047
Pihak ketiga	2.250.000.000	-
Penyertaan saham	386.099.022.500	43.819.022.500
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.691.605.974 tahun 2016 dan Rp 2.643.159.804 tahun 2015	2.524.727.374	236.723.544
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.485.363.313 tahun 2016 dan Rp 4.300.129.942 tahun 2015	1.736.952.713	1.922.186.083
Aset tak berwujud - bersih	613.134.992	655.889.612
Aset lain-lain	200.000.000	2.053.442.083
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Tidak Lancar	395.327.229.043	57.410.214.869
	<hr/>	<hr/>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>625.700.960.827</b>	<b>114.612.050.248</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

**INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN**  
**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN\*)**  
**31 DESEMBER 2016 (LANJUTAN)**

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang pajak	31.403.503.930	106.476.470
Biaya masih harus dibayar	615.821.374	366.151.346
Utang dividen	17.678.329.265	18.573.167.480
Pendapatan diterima dimuka		
Pihak berelasi	-	129.600.000
Pihak ketiga	126.025.000	54.900.000
Uang muka pendapatan	-	400.000.000
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	1.397.479.662	-
Pihak ketiga	56.000.000	-
	<u>51.277.159.231</u>	<u>19.630.295.296</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		
	<u>51.277.159.231</u>	<u>19.630.295.296</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Utang lain-lain-pihak berelasi	1.102.719.995	-
Liabilitas imbalan kerja	2.345.467.238	3.157.410.024
	<u>3.448.187.233</u>	<u>3.157.410.024</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		
	<u>3.448.187.233</u>	<u>3.157.410.024</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar -		
7.000.000.000 saham tahun 2016 dan		
400.000.000 saham tahun 2015		
Modal ditempatkan dan disetor -		
1.799.952.032 saham tahun 2016 dan		
224.994.004 saham tahun 2015	449.988.008.000	56.248.501.000
Tambahan modal disetor	2.405.477.564	6.723.879.348
Komponen ekuitas lainnya	(740.600.785)	(1.198.832.887)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	12.600.000.000	12.600.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	106.722.729.584	17.450.797.467
	<u>570.975.614.363</u>	<u>91.824.344.928</u>
Jumlah Ekuitas		
	<u>570.975.614.363</u>	<u>91.824.344.928</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>625.700.960.827</u></b>	<b><u>114.612.050.248</u></b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya



**INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN INDUK PERUSAHAAN\*)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	3.760.927.604	2.124.450.275
Pendapatan lain-lain	<u>537.004.211</u>	<u>460.153.940</u>
Jumlah	4.297.931.815	2.584.604.215
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	663.132.436	1.263.426.382
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>8.646.024.934</u>	<u>5.200.838.878</u>
<b>RUGI USAHA</b>	(5.011.225.555)	(3.879.661.045)
Keuntungan penjualan entitas asosiasi	125.144.699.239	-
Penghasilan lain-lain	<u>425.803.433</u>	<u>2.600.427.880</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<u>120.559.277.117</u>	<u>(1.279.233.165)</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Pajak kini	(31.287.345.000)	(221.500)
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<u>89.271.932.117</u>	<u>(1.279.454.665)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi		
Keuntungan (kerugian) aktuarial	86.933.157	149.142.252
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi		
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>371.298.945</u>	<u>(62.257.582)</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>89.730.164.219</u>	<u>(1.192.569.995)</u>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN

PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INDUK PERUSAHAAN\*)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

	Modal disetor Rp	Tambahannya Modal disetor Rp	Komponen ekuitas lainnya Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	56.248.501.000	6.723.879.348	(1.285.717.557)	5.550.000.000	30.280.132.212	97.516.795.003
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(1.279.454.665)	(1.279.454.665)
Cadangan umum	-	-	-	7.050.000.000	(7.050.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(4.499.880.080)	(4.499.880.080)
Penghasilan komprehensif lain						
Kerugian dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(62.257.582)	-	-	(62.257.582)
Keuntungan aktuarial	-	-	149.142.252	-	-	149.142.252
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	56.248.501.000	6.723.879.348	(1.198.832.887)	12.600.000.000	17.450.797.467	91.824.344.928
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	393.739.507.000	(4.318.401.784)	-	-	-	389.421.105.216
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	89.271.932.117	89.271.932.117
Penghasilan komprehensif lain						
Keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	371.298.945	-	-	371.298.945
Keuntungan aktuarial	-	-	86.933.157	-	-	86.933.157
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<u>449.988.008.000</u>	<u>2.405.477.564</u>	<u>(740.600.785)</u>	<u>12.600.000.000</u>	<u>106.722.729.584</u>	<u>570.975.614.363</u>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

**INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS INDUK PERUSAHAAN\*)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	1.265.206.594	2.525.658.009
Pembayaran kepada:		
Pemasok	(9.116.132.035)	(1.383.055.498)
Direksi dan karyawan	(4.200.272.210)	(4.392.851.933)
Penerimaan dari penghasilan bunga	95.525.781	11.010.043
Penerimaan lain-lain	640.791.481	942.779.420
Pembayaran pajak	(221.500)	(85.342.143)
	<b>(11.315.101.889)</b>	<b>(2.381.802.102)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan reksadana	(7.100.000.000)	(14.400.000.000)
Pencairan reksadana	14.980.092.981	23.165.190.132
Pencairan deposito berjangka	235.070.497	-
Pembelian obligasi	(11.427.841.600)	(1.060.000.000)
Penjualan obligasi	7.526.475.924	11.963.218.213
Pembelian saham	(384.000.000.000)	-
Penjualan saham	138.084.500	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(27.000.000.000)
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	166.000.000.000	-
Perolehan aset tetap	(840.450.343)	(35.570.000)
Hasil penjualan aset tetap	200.000	1.000.000
Pencairan penyertaan saham	-	500.000.000
Penempatan investasi lain	-	(5.239.320.000)
Pencairan investasi lain	6.221.691.151	-
	<b>(208.266.676.890)</b>	<b>(12.105.481.655)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan setoran modal sehubungan Penawaran Umum Terbatas III	393.739.507.000	-
Penerimaan dari pihak-pihak berelasi	8.173.732.128	324.560.088
Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III kepada masyarakat	(4.318.401.784)	-
Pembayaran dividen tunai	-	(4.164.318.784)
	<b>397.594.837.344</b>	<b>(3.839.758.696)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>178.013.058.565</b>	<b>(18.327.042.453)</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>63.936.590</b>	<b>33.615.033</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.310.960.038</b>	<b>19.604.387.458</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>179.387.955.193</b>	<b>1.310.960.038</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya



**PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.**

**Head Office :**

Jl. Kali Besar Timur No. 28A, Jakarta—11110  
Telp : ( 021 ) 692 6104, 692 8248, 692 3424  
Fax : ( 021 ) 691 5959; E-mail : [Paind@indosat.net.id](mailto:Paind@indosat.net.id)

**Branch Office :**

GRAHA POOL, Jl. Merdeka No. 110, Bogor  
Telp : ( 0251 ) 8331 301, 8331 037; Fax : (0251 ) 8331 518